

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI Z
DENGAN LITERASI KEUANGAN
SEBAGAI MODERASI**

TESIS



Oleh:

Ahmad Nadif Muhlisin

230401220012

**PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI Z
DENGAN LITERASI KEUANGAN
SEBAGAI MODERASI**

T E S I S

Diajukan kepada
Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Magister Sains (M. Psi)

oleh

**Ahmad Nadif Muhlisin
NIM. 230401220012**

**FAKULTAS PSIKOLOGI
PROGRAM STUDI MAGISTER PSIKOLOGI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERASI

TESIS

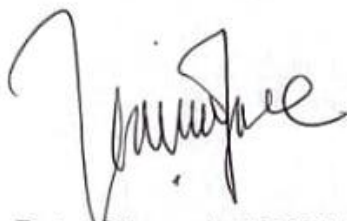
Oleh:

Ahmad Nadif Muhlisin

NIM: 230401220012

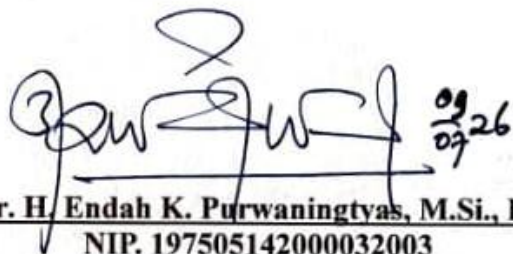
Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing 1



Dr. Retno Mangestuti, M.Si, Psi
NIP. 197502202003122004

Dosen Pembimbing 2



Dr. H. Endah K. Purwaningtyas, M.Si., Psi
NIP. 197505142000032003

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Wahid Ibrahim Malang**



Prof. Dr. Sukri Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

HALAMAN PENGESAHAN

T E S I S

PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI PADA GENERASI Z DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI MODERASI

telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
pada tanggal, 24 Juni 2026

Susunan Dewan Penguji

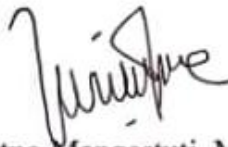
Penguji Utama



Dr. Mohammad Mahpur, M.Si

NIP. 197605052005011003

Pembimbing 1



Dr. Retno Mangestuti, M.Si, Psi

NIP. 197502202003122004

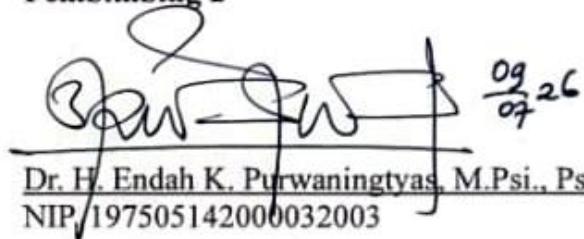
Ketua Penguji



Prof. Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si,

NIP. 197611282002122001

Pembimbing 2



Dr. H. Endah K. Purwaningtyas, M.Psi., Psi

NIP. 197505142000032003

Tesis ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi

Tanggal, 24 Juni 2026

Mengesahkan
Dekan Fakultas Psikologi
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Prof. Dr. Sal. Mahmudah, M.Si
NIP. 196710291994032001

SURAT PENYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ahmad Nadif Muhlisin

NIM : 230401220012

Program Studi : Magister Psikologi

Menyatakan bahwa tesis yang saya buat dengan judul **“Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z dengan Literasi Keuangan sebagai Moderasi”**, adalah benar-benar hasil karya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang disebutkan sumbernya. Jika dikemudian hari ada *claim* dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan pihak fakultas psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila pernyataan ini tidak benar saya bersedia mendapatkan sangsi.

Malang, 1 Juli 2026



Ahmad Nadif Muhlisin
NIM. 230401220012

MOTTO

“Doing well with money has a little to do with how smart you are and a lot to do with how you behave”

- Morgan Housel, author of the book: The Psychology of Money

|

“Dan orang-orang yang apabila membelanjakan (harta), mereka tidak berlebihan, dan tidak (pula) kikir, dan adalah (pembelanjaan itu) di tengah-tengah antara yang demikian.” - (QS. Al Furqan: 67)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya spesial ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya yaitu

Abi **Mohammad Muchlis Solichin** dan **Ummi Asmaul Hosna** tercinta.

Terima kasih atas segala waktu tenaga pikiran dan materi yang telah diberikan.

Dukungan dan kasih sayang yang Abi dan Ummi berikanlah yang menemani
ananda menyelesaikan tesis ini.

Tak lupa juga kepada adik adik saya tersayang

Tsaqif Fiqhan Muhammad, Hilman Fatih Muhlisin dan Hanin Nayla Faizah

Yang selalu memberikan support dalam menyelesaikan tesis ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Rasulullah Muhammad SAW yang semoga dapat memberikan kita syafa'atnya pada hari akhir.

Peneliti menyadari bahwa tanpa bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak sangatlah sulit bagi peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Ibu Prof. Dr. Siti Mahmudah, M.S.i selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Ibu Dr. Novia Solichah, M.Psi. selaku Ketua Program studi Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Retno Mangestuti, M.Si., Psikolog, selaku Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada penulis.
5. Ibu Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog selaku Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, nasihat, motivasi, dan berbagi pengalaman yang berharga kepada penulis.
6. Dr. Mohammad Mahpur, M.Si selaku Dosen Penguji Utama, atas bimbingan dan masukan konstruktif yang sangat membantu penyempurnaan tesis ini.
7. Prof. Dr. H. Rifa Hidayah, M.Si selaku Dosen Ketua Penguji, atas arahan dan koreksi yang jelas serta berharga dalam meningkatkan kualitas penelitian ini.
8. Segenap Civitas Akademik Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan juga bimbingannya selama ini.

9. Keluarga khususnya kedua orang tua, Abi Muchlis Sholichin dan Ummi Asmaul Hosna yang selalu memberi semangat, nasihat, do'a dan kiriman uang kepada anaknya sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan tugas akhirnya.
10. Kontrakan Yayasan Alim yang menjadi garda terdepan ketika penulis mengalami kesulitan dalam hal apapun.
11. Seluruh teman teman seperjuangan Magister Psikologi, yang menemani penulis dalam perjuangan dalam menempuh pendidikan magister, terimakasih atas kenangan baik yang telah sama sama kita buat dalam perjalanan ini.

Peneliti sadar bahwa dalam proses penyusunan tesis ini banyak kekurangan dari peneliti mengingat terbatasnya ilmu dan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi tesis ini.

Malang, 23 Juni 2026

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
SURAT PENYATAAN	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
ABSTRAK	xv
ABSTRACT	xvi
مستخلص البحث.....	xvii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	9
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Keputusan Investasi	11
B. Perilaku Keuangan	14
C. Literasi Keuangan	17
D. Pengaruh Perilaku Keuangan dengan Keputusan Investasi	21
E. Pengaruh Literasi Keuangan dengan Keputusan Investasi	23
F. Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Hubungan antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi.....	24
G. Kerangka Konseptual Penelitian Perspektif <i>Field Theory</i> Kurt Lewin	27
H. Hipotesis Penelitian.....	29
I. Integrasi Nilai Keislaman.....	29
BAB III.....	33
METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Variabel Penelitian	33
C. Definisi Operasional Variabel.....	33
D. Partisipan Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas dan Reliabilitas	38
G. Teknik Analisis Data.....	41
BAB IV	44

HASIL DAN PEMBAHASAN	44
A. Pelaksanaan Penelitian	44
B. Hasil	46
C. Pembahasan.....	57
BAB V.....	69
KESIMPULAN DAN SARAN	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	77

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Skala Keputusan Investasi	36
Tabel 3.2: Skala Keputusan Investasi	37
Tabel 3.3: Skala Literasi Keuangan	37
Tabel 3.4: Hasil Uji Validitas Skala Keputusan Investasi (Y).....	39
Tabel 3.5: Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Keuangan (X)	39
Tabel 3.6: Hasil Uji Validitas Skala Literasi Keuangan (Z)	40
Tabel 3.7: Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel.....	41
Tabel 4. 1: Tabel Descriptive Statistic	47
Tabel 4.2: Pengkategorian Skala Perilaku Keuangan	48
Tabel 4.3: Descriptive Perilaku Keuangan.....	49
Tabel 4.4: Pengkategorian Skala Keputusan Investasi	49
Tabel 4.5 Descriptive Keputusan Investasi	50
Tabel 4.6: Pengkategorian Skala Literasi Keuangan	50
Tabel 4. 7: Descriptive Literasi Keuangan.....	51
Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas	52
Tabel 4.9: Hasil Uji Linieritas.....	52
Tabel 4.10: Hasil Uji Multikolinearitas	53
Tabel 4.11: Hasil Uji Koefisien Determinasi	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (ANOVA)	55
Tabel 4.13: Hasil Uji Koefisien Regresi (Coefficients)	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Demografi Usia Investor Individu bulan Agustus 2025	2
Gambar 1.2: Rentang Usia Tahun Kelahiran Setiap Generasi	2
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian	28
Gambar 4.1 Demografi Jenis Kelamin Responden	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Item Perilaku Keuangan (Dew & Xiao)	77
Lampiran 2: Item Keputusan Investasi	78
Lampiran 3: Item Literasi Keuangan (Chen & Volpe)	79
Lampiran 4: Tranliterasi Variabel Perilaku Keuangan	80
Lampiran 5: Expert Judgment Variabel Litetasi Keuangan	81
Lampiran 6: Tabulasi Data Uji Instrumen Terpisah	93
Lampiran 7: Tabulasi Data Uji Instrumen	96
Lampiran 8: Uji Reliabilitas dan Validitas	123
Lampiran 9: Uji Deskriptif.....	124
Lampiran 10: Uji Asumsi.....	125
Lampiran 11: Uji Hipotesis.....	126

ABSTRAK

Muhlisin, Ahmad Nadif. 2026. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. Tesis. Program Studi Magister Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Perkembangan teknologi digital telah mendorong peningkatan jumlah investor muda di Indonesia, khususnya dari kalangan Generasi Z. Kemudahan akses terhadap berbagai instrumen investasi melalui platform digital menjadikan investasi sebagai bagian dari gaya hidup generasi muda. Namun, tingginya partisipasi investasi tidak selalu diikuti dengan kemampuan pengambilan keputusan investasi yang rasional. Keputusan investasi dapat dipengaruhi oleh perilaku keuangan individu serta tingkat literasi keuangan yang dimiliki. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia, pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi, serta peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian kausal komparatif. Populasi penelitian adalah Generasi Z di Indonesia yang memiliki pengalaman berinvestasi, dengan jumlah sampel sebanyak 400 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner menggunakan skala Likert. Instrumen penelitian terdiri atas skala perilaku keuangan yang mengadaptasi *Financial Management Behavior Scale* (FMBS) dari Dew dan Xiao (2011), skala keputusan investasi berdasarkan konstruk Tarigan (2023), serta skala literasi keuangan yang dikembangkan berdasarkan aspek Chen dan Volpe (1998). Data dianalisis menggunakan analisis regresi dan *Moderated Regression Analysis* (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Selain itu, literasi keuangan terbukti memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi, sehingga pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi menjadi lebih kuat pada individu yang memiliki tingkat literasi keuangan tinggi. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik akan menghasilkan keputusan investasi yang lebih optimal apabila didukung oleh pemahaman keuangan yang memadai.

Kata Kunci: Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Keputusan Investasi, Generasi Z, *Field Theory*.

ABSTRACT

Muhlisin, Ahmad Nadif. 2026. The Influence of Financial Behavior on Generation Z's Investment Decisions with Financial Literacy as a Moderating Variable. Thesis. Master's Program in Psychology, Faculty of Psychology, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University, Malang.

The development of digital technology has driven an increase in the number of young investors in Indonesia, particularly among Generation Z. Easy access to various investment instruments through digital platforms has made investing a part of the younger generation's lifestyle. However, high investment participation is not always accompanied by the ability to make rational investment decisions. Investment decisions can be influenced by individual financial behavior as well as the level of financial literacy possessed. Therefore, this study aims to analyze the influence of financial behavior on Generation Z's investment decisions in Indonesia, the influence of financial literacy on investment decisions, and the role of financial literacy as a moderating variable in the relationship between financial behavior and investment decisions.

This study employs a quantitative approach with a correlational research design. The study population consists of Generation Z in Indonesia with investment experience, with a sample size of 400 respondents determined using the Slovin formula. Data collection was conducted through the distribution of a questionnaire using a Likert scale. The research instruments consist of a financial behavior scale adapted from the Financial Management Behavior Scale (FMBS) by Dew and Xiao (2011), an investment decision scale based on the construct by Tarigan (2023), and a financial literacy scale developed based on the aspects by Chen and Volpe (1998). The data were analyzed using regression analysis and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results indicate that financial behavior has a positive and significant effect on Generation Z's investment decisions. Financial literacy also has a positive and significant effect on investment decisions. Furthermore, financial literacy was found to moderate the relationship between financial behavior and investment decisions, such that the influence of financial behavior on investment decisions becomes stronger among individuals with high levels of financial literacy. These findings suggest that sound financial behavior leads to more optimal investment decisions when supported by adequate financial understanding.

Keywords: *Financial Behavior, Financial Literacy, Investment Decisions, Generation Z, Field Theory.*

مستخلص البحث

مخلصين، أحمد نظيف. ٢٠٢٦. أثر السلوك المالي في قرارات الاستثمار لدى الجيل زد مع الثقافة المالية بوصفها متغيراً مُعدّلاً. رسالة ماجستير. برنامج دراسة علم النفس، كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ.

أدى التطور المتسارع في التكنولوجيا الرقمية إلى زيادة أعداد المستثمرين الشباب في إندونيسيا، ولا سيما من فئة الجيل زد. وقد أسهمت سهولة الوصول إلى مختلف أدوات الاستثمار عبر المنصات الرقمية في جعل الاستثمار جزءاً من نمط حياة هذه الفئة. ومع ذلك، فإن ارتفاع مستوى المشاركة في الاستثمار لا يرافقه دائماً امتلاك القدرة على اتخاذ قرارات استثمارية رشيدة. إذ يمكن أن تتأثر قرارات الاستثمار بالسلوك المالي للفرد ومستوى الثقافة المالية الذي يمتلكه. لذلك، هدفت هذه الدراسة إلى تحليل أثر السلوك المالي في قرارات الاستثمار لدى الجيل زد في إندونيسيا، وأثر الثقافة المالية في قرارات الاستثمار، بالإضافة إلى دراسة دور الثقافة المالية بوصفها متغيراً مُعدّلاً في العلاقة بين السلوك المالي وقرارات الاستثمار.

استخدمت الدراسة المنهج الكمي بتصميم بحثي ارتباطي. وتكوّن مجتمع الدراسة من أفراد الجيل زد في إندونيسيا الذين لديهم خبرة استثمارية، وبلغ حجم العينة ٤٠٠ مستجيب تم تحديدهم باستخدام معادلة سلوفين. وجمعت البيانات من خلال استبانة قائمة على مقياس ليكرت. وتألفت أدوات الدراسة من مقياس السلوك المالي المقتبس من مقياس سلوك الإدارة المالية (FMBS) الذي طوّره ديو وشياو (٢٠١١)، ومقياس قرارات الاستثمار المستند إلى بناء طارقان (٢٠٢٣)، ومقياس الثقافة المالية المطوّر استناداً إلى أبعاد تشين وفولب (١٩٩٨). وقد جرى تحليل البيانات باستخدام تحليل الانحدار وتحليل الانحدار المعدّل (MRA).

أظهرت نتائج الدراسة أن السلوك المالي يؤثر تأثيراً إيجابياً ودالاً إحصائياً في قرارات الاستثمار لدى الجيل زد. كما تبين أن الثقافة المالية تؤثر تأثيراً إيجابياً ودالاً إحصائياً في قرارات الاستثمار. إضافة إلى ذلك، ثبت أن الثقافة المالية تُعدّل العلاقة بين السلوك المالي وقرارات الاستثمار، بحيث يصبح تأثير السلوك المالي في قرارات الاستثمار أقوى لدى الأفراد الذين يتمتعون بمستوى مرتفع من الثقافة المالية. وتشير هذه النتائج إلى أن السلوك المالي الجيد يؤدي إلى قرارات استثمارية أكثر كفاءة عندما يكون مدعوماً بفهم مالي كافٍ.

الكلمات المفتاحية: السلوك المالي، الثقافة المالية، قرارات الاستثمار، الجيل زد، نظرية المجال.

BAB I

PENDAHULUAN

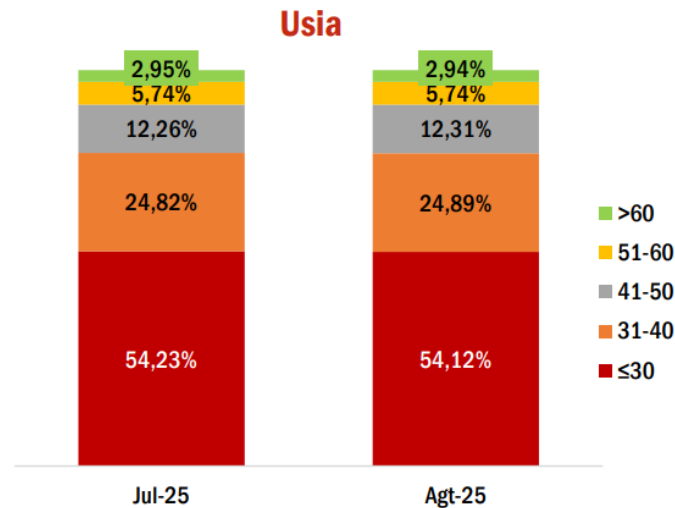
A. Latar Belakang

Teknologi digital yang akhir-akhir ini berkembang sangat pesat merevolusi individu dalam berinteraksi dengan dunia keuangan. Beberapa tahun belakangan ini di Indonesia, investasi menunjukkan tren yang positif, khususnya di kalangan generasi muda. Semakin mudahnya akses ke layanan keuangan dan instrumen pasar modal melalui digitalisasi mengubah cara pikir banyak orang dalam mencapai kesejahteraan finansial, dari sekadar menabung menjadi berinvestasi. Generasi muda yang tumbuh di tengah ekosistem digital, cenderung tidak ingin bergantung hanya pada pekerjaan tetap atau kantoran, melainkan mencari cara agar dapat segera mencapai kebebasan finansial (*financial freedom*) dengan lebih cepat. Instrumen investasi seperti saham, reksa harta, obligasi, dan aset digital lainnya dinilai memiliki potensi besar dan dipandang sebagai salah satu cara untuk memperoleh tujuan tersebut.

Fenomena global “*small investor*” makin kuat seiring perkembangan teknologi dan biaya transaksi yang menurun. Akses yang semakin mudah dalam mengakses informasi finansial di sosial media atau media daring lainnya, semakin banyaknya aplikasi investasi serta semakin populernya mata uang kripto menjadi salah satu faktor pendorong fenomena ini (CFA Institute & FINRA Investor Education Foundation, 2023). Fenomena tersebut menjadikan investasi sebagai bagian integral dari gaya hidup modern. Individu tidak hanya dituntut untuk memahami cara menghasilkan uang, tetapi juga bagaimana mengelolanya dengan bijak agar tercapai kesejahteraan finansial.

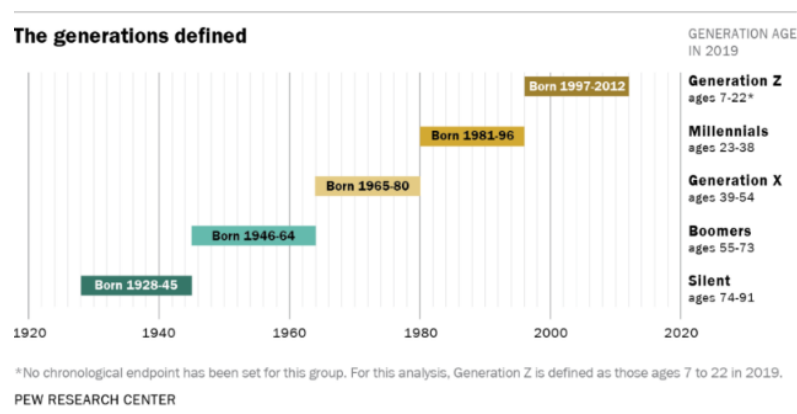
Data dari PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, (2025) pada Agustus 2025, setidaknya sekitar sebesar 54% investor pasar modal mayoritas dikuasai oleh golongan muda usia di bawah 30 tahun. Hal ini menunjukkan, tren investasi masyarakat golongan muda di Indonesia meningkat pesat belakangan ini. Akses yang semakin luas memungkinkan generasi ini untuk berinvestasi dengan mudah melalui aplikasi daring, menjadikan saham, reksadana, hingga *cryptocurrency*

sebagai pilihan investasi yang semakin populer bagi generasi muda, termasuk Generasi Z (Liestyowati et al., 2023).



Gambar 1.1: Demografi Usia Investor Individu bulan Agustus 2025 (PT KSEI)

Dimock (2019) pendiri *Pew Research Center* secara operasional mendefinisikan Generasi Z sebagai individu yang lahir pada tahun 1997–2012, batasan umur ini banyak digunakan dan diadopsi oleh berbagai penelitian ilmiah sebelumnya. Karakteristik utama Generasi Z dikenal sebagai generasi yang melek teknologi, adaptif, responsif, cenderung emosional akan tetapi lebih santai dalam menjalani kehidupan. Namun selain itu, generasi Z juga dikenal kurang memiliki loyalitas pada sesuatu yang dikerjakan, cenderung mencari hasil instan dan mudah terdistraksi fokusnya pada gadget dan sosial media (Satrio & Linando, 2025).



Gambar 1.2: Rentang Usia Tahun Kelahiran Setiap Generasi (Pew Research Center)

Namun, kemudahan akses dalam melakukan investasi ternyata belum tentu melahirkan keputusan investasi yang matang. Aspek kognitif, afektif, dan sosial

ikut mewarnai cara individu menilai risiko dan imbal hasil. Karena itu, studi keputusan investasi perlu menimbang dimensi psikologis pelaku (Lusardi & Mitchell, 2014). Wawancara awal peneliti dengan salah satu Generasi Z di Malang menyatakan:

“Saya mulai investasi karena lihat teman-teman banyak yang profit dari kripto. Tapi jujur, saya sendiri belum paham banget jadi sekarang baru main reksadana karena liat video pak Purbaya.” (Wawancara, A, 23 tahun, 8 November 2025).

Salah satu aspek penting dalam memahami dinamika investasi di kalangan Generasi Z adalah perilaku keuangan. Perilaku ini mencakup sikap, kebiasaan serta strategi dalam pengelolaan keuangan, yang secara langsung memengaruhi keputusan investasi (Suresh, 2021). Dew dan Xiao (2011) mendefinisikan perilaku keuangan sebagai perilaku nyata individu dalam mengatur sumber daya keuangannya, bukan sekadar niat atau pengetahuan. Penelitian sebelumnya menunjukkan, investor yang mempunyai perilaku keuangan sehat umumnya tidak terburu-buru dalam mengelola risiko, serta lebih terarah dalam menentukan tujuan investasi jangka panjang (Atmaningrum et al., (2021); Kurniadi et al., (2022); Dewi et al., (2020)). Namun, dalam konteks Generasi Z, perilaku keuangan tidak selalu berjalan ideal karena pengaruh eksternal seperti media sosial, tren investasi instan, serta tekanan dari teman sebaya.

Karakteristik Generasi Z dalam berinvestasi menunjukkan kombinasi antara kemampuan adaptasi teknologi yang tinggi dengan kecenderungan perilaku yang masih dipengaruhi oleh faktor psikologis dan sosial (Solihin et al., 2024). Generasi Z cenderung lebih berani mengambil risiko daripada Generasi X dan Milenial, sedangkan Generasi X dan Milenial cenderung memilih investasi yang lebih aman (Nurjannah & Nandyanti, 2025). Penelitian (Sitinjak, 2019) menunjukkan bahwa setiap generasi memiliki kecenderungan strategi investasi yang berbeda. Generasi X cenderung menggunakan strategi momentum, yaitu mengambil keputusan investasi secara mandiri dan melakukan eksekusi ketika melihat adanya momentum pasar yang dianggap menguntungkan. Sementara itu, Generasi Y lebih banyak menerapkan strategi *top-down* dengan selalu memperhatikan kondisi ekonomi makro, baik domestik maupun global, seperti perubahan suku bunga, inflasi, dan

berbagai isu ekonomi lainnya sebelum menentukan keputusan investasi. Di sisi lain, Generasi Z cenderung mengombinasikan strategi *buy and hold* dengan strategi momentum.

Generasi Z dikenal memiliki toleransi risiko yang relatif tinggi, mereka juga menunjukkan karakteristik yang sejalan dengan teori prospek, yaitu kecenderungan untuk menahan aset yang mengalami kerugian dalam jangka waktu yang lama (*hold too long*) dengan harapan harga akan kembali meningkat di masa mendatang. Namun demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi Generasi Z tidak sepenuhnya bersifat independen, melainkan masih dipengaruhi oleh perilaku *herding*, yaitu kecenderungan mengikuti keputusan investor lain atau mayoritas (Rosdiana, 2020). Contoh sukses seperti Timothy Ronald, yang konsisten menghasilkan keuntungan dari kripto dan edukasi finansial digital, sering kali membangun harapan besar bagi generasi muda lainnya. Keberhasilan figur tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi yang tepat mampu menciptakan nilai jangka panjang melalui analisis, disiplin, dan pengelolaan risiko yang sehat.

Nofsinger (2017) menjelaskan keputusan investasi dalam perspektif psikologi keuangan tidak sepenuhnya diputuskan oleh perhitungan rasional, tetapi faktor seperti bias kognitif, emosi, dan cara individu memproses informasi. Dinamika psikologis ini menunjukkan bahwa keputusan investasi tidak terlepas dari bagaimana individu menilai risiko, merespons tekanan sosial, serta mengelola dorongan emosional saat melihat peluang keuntungan cepat. Pada konteks ini, perilaku keuangan menjadi fondasi penting bagaimana Generasi Z membuat keputusan dalam berinvestasi. Perilaku keuangan yang sehat seperti kebiasaan menyisihkan uang untuk disimpan, manajemen uang yang baik, serta disiplin dalam mengikuti rencana keuangan dapat menjadi faktor krusial bagi individu dalam saat membuat keputusan investasi yang lebih matang (Iqbal et al., 2023). Oleh sebab itu, memahami bagaimana perilaku keuangan membentuk keputusan Generasi Z dalam berinvestasi menjadi relevan untuk dikaji lebih dalam.

Namun, di sisi lain terdapat realitas kontras dari kasus-kasus investasi bodong dan penipuan finansial, seperti Indra Kenz atau Doni Salmanan, yang memperlihatkan bagaimana banyak anak muda mengalami kerugian besar karena

keputusan yang dipengaruhi emosi dan manipulasi sosial. Kedua fenomena tersebut memperlihatkan bahwa keputusan investasi Generasi Z berada di titik rentan antara peluang dan ancaman. Kondisi ini menunjukkan bahwa memiliki perilaku keuangan yang sehat belum tentu cukup dalam mendukung mempertimbangkan keputusan investasi yang rasional. Individu yang memiliki literasi keuangan tinggi lebih bisa mengkurasi risiko, memahami instrumen investasi, menghindari bias kognitif, serta membuat keputusan berdasarkan analisis yang masuk akal. Artinya, literasi keuangan berpotensi menguatkan hubungan perilaku keuangan dengan keputusan investasi, dikarenakan kapasitas kognitif yang membantu investor pemula menghadapi kompleksitas informasi dan tekanan sosial dalam dunia investasi (Rahmi et al., 2025).

Penelitian Linhartanty & Angelina (2021) memaparkan bahwa literasi keuangan mampu meningkatkan penentuan keputusan berinvestasi. Sedangkan pada penelitian Salsabila & Nurdin (2024) mengungkapkan bahwa perilaku keuangan terbukti memperkuat hubungan literasi keuangan dengan keputusan investasi. Individu dengan tingkat literasi keuangan baik, tidak hanya dapat mempertimbangkan risiko serta peluang dari produk investasi tetapi juga lebih siap menghadapi informasi yang beragam dan kadang bertentangan di era digital. Menurut Lusardi & Mitchell (2014), individu dengan tingkat literasi lebih tinggi dapat menilai risiko, menghindari bias kognitif seperti *overconfidence* dan *herding*, serta mempunyai perencanaan jangka panjang yang lebih matang.

Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan (SNLIK) yang diselenggarakan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS) memaparkan 66,46% masyarakat di Indonesia memiliki indeks literasi keuangan yang baik dan didukung dengan tingkat indeks inklusi keuangan sebesar 80,51% Persentase yang diperoleh meningkat dibanding hasil SNLIK tahun 2024 dimana indeks literasi mencapai angka 65,43% dan indeks inklusi mencapai 75,02%. Peningkatan ini menandakan semakin banyak warga memakai atau mengakses produk dan layanan keuangan, meski pemahamannya belum merata. Kesenjangan antara literasi dan inklusi membuka potensi perilaku penggunaan produk tanpa analisis memadai. Kesenjangan itu sangat relevan saat individu

membuat keputusan investasi yang berisiko. Apalagi pada golongan usia muda yang sedang belajar mengelola uang sendiri. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya kajian yang menautkan literasi keuangan dalam mengelola keuangan, serta keputusan investasi sebagai output perilaku keuangan yang kompleks.

Literasi keuangan tidak hanya tentang pengetahuan teknis seperti bunga atau return, tetapi juga mencakup *cognitive competence* kemampuan memproses informasi dan membuat keputusan berdasarkan analisis rasional. Literasi dalam konteks psikologi dapat dianggap sebagai bentuk *cognitive regulation* yang membantu individu mengelola emosi dan tekanan sosial ketika berhadapan dengan pilihan finansial yang kompleks. Oleh sebab itu, literasi keuangan dapat berpotensi untuk menguatkan hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi karena literasi keuangan dapat bertindak menjadi filter yang memperkuat pengaruh perilaku keuangan yang sehat, sekaligus melemahkan pengaruh perilaku emosional atau bias yang tidak rasional.

Berbagai penelitian terdahulu membuktikan bahwa hubungan perilaku keuangan dengan literasi keuangan adalah salah satu variabel yang memengaruhi keputusan investasi seseorang. Penelitian oleh Umamy (2020) mengungkapkan bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan memengaruhi secara signifikan terhadap minat investasi tenaga pendidik. Selanjutnya, penelitian oleh Tarigan (2023) juga menguatkan perilaku keuangan dan literasi keuangan memiliki pengaruh yang cukup signifikan pada keputusan mahasiswa dalam berinvestasi, sementara pendapatan menjadi variabel yang tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini membuktikan bahwa keputusan investasi cenderung ditentukan oleh tingkat pengetahuan dan sikap keuangan individu dibandingkan kemampuan ekonomi semata. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Destrinilam (2020) dimana didapatkan hasil bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh yang cukup besar pada keputusan investasi karena rendahnya pengetahuan dan keberanian dalam mengambil risiko finansial. Ketidakkonsistenan temuan empiris ini menandakan, bahwa pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi belum sepenuhnya mapan dan mungkin dipengaruhi oleh karakteristik responden, konteks sosial, dan faktor psikologis lain yang belum sepenuhnya dijelaskan.

Penelitian Khanif (2022); Tarigan (2023); dan Permatasari et al. (2025) memposisikan literasi keuangan pada variabel independen yang secara langsung memberi pengaruh pada keputusan investasi seperti yang dipaparkan sebelumnya. Sedangkan kajian yang secara eksplisit menempatkan literasi keuangan sebagai variabel moderasi dari pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi masih relatif terbatas. Penelitian Siregar et al. (2022) merupakan contoh yang memposisikan literasi keuangan menjadi variabel moderasi terhadap variabel keputusan investasi. Hasil penelitian menemukan bahwa literasi keuangan bisa menguatkan pengaruh perilaku bias keuangan pada keputusan investasi. Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu yang ada, masih minim secara teoretis dan empiris yang secara khusus menguji literasi keuangan pada variabel moderasi diantara hubungan variabel perilaku keuangan dengan keputusan investasi, khususnya pada Generasi Z di Indonesia.

Selain itu, beberapa penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas hanya berfokus pada tenaga pendidik, pelaku UMKM, mahasiswa atau Generasi Z di kota-kota tertentu. Namun, kajian yang secara spesifik memfokuskan diri pada Generasi Z di Indonesia sebagai subjek penelitian masih terbatas, sehingga menimbulkan kesenjangan yang perlu diisi oleh penelitian ini. Padahal, data PT KSEI (2025) menunjukkan bahwa persentase investor pasar modal di Indonesia mayoritas dari golongan muda usia di bawah 30 tahun yang beririsan dengan Generasi Z. Dari data tersebut menarik untuk diteliti bagaimana perilaku keuangan dan literasi keuangan berperan dalam pengambilan keputusan investasi Generasi Z.

Berdasarkan uraian sebelumnya, dapat disimpulkan terdapat hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi dimana literasi keuangan akan berperan sebagai variabel penguat atau meperlemah pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Hubungan antar variabel dalam penelitian ini dapat dikaitkan dengan perspektif Teori perilaku Kurt Lewin. Menurut Lewin (1964), perilaku manusia adalah bagian dari faktor personal (*person*) dan lingkungan (*environment*) yang menjadi landasan kuat bagi variabel literasi keuangan berperan menjadi variabel moderasi, karena dipandang sebagai bagian dari faktor personal, yang berkaitan dengan kemampuan kognitif, pemahaman, dan keterampilan dalam

memahami informasi keuangan. Perilaku keuangan mencerminkan perilaku keuangan nyata yang terbentuk dari interaksi antara kapasitas personal dan lingkungan, sementara keputusan investasi merupakan bentuk perilaku finansial yang lebih spesifik dan kompleks.

Teori perilaku keuangan Baker dan Nofsinger (2010) serta Lusardi dan Mitchell (2014) memperkuat pandangan ini, mereka menegaskan bahwa konsep keuangan dapat ditingkatkan dengan cara meningkatkan literasi keuangan yang baik, sehingga bisa menilai risiko dan imbal hasil, serta merancang perencanaan jangka panjang. Literasi keuangan berperan dalam membantu individu mengurangi bias, menafsirkan informasi pasar dengan lebih objektif, dan mengambil keputusan yang konsisten dengan tujuan finansial. Oleh karena itu, literasi keuangan selain berpengaruh langsung pada keputusan investasi, juga dapat memengaruhi bagaimana perilaku keuangan menghasilkan keputusan investasi.

Berdasarkan apa yang sudah dipaparkan sebelumnya, terlihat bahwa masih ada beberapa celah penelitian yang perlu dijawab, yaitu: ketidakkonsistenan hasil empiris terkait pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi, minimnya penelitian terdahulu yang memposisikan literasi keuangan sebagai variabel moderasi antara hubungan perilaku keuangan dengan keputusan investasi, terbatasnya kajian yang secara spesifik meneliti Generasi Z di Indonesia, serta perlunya integrasi perspektif psikologi keuangan melalui penggunaan kerangka teoretis yang komprehensif. Celah-celah inilah yang menjadi dasar penting bagi penelitian mengenai pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi Generasi Z yang dimoderasi oleh variabel literasi keuangan. Pembaruan penelitian ini adalah bagaimana mekanisme psikologis perilaku keuangan diterjemahkan menjadi keputusan investasi melalui kapasitas kognitif berupa literasi keuangan dengan menggunakan perspektif *Field Theory* Kurt Lewin.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah perilaku keuangan berpengaruh pada keputusan investasi Generasi Z di Indonesia?
2. Apakah literasi keuangan berpengaruh pada keputusan investasi Generasi Z di Indonesia?

3. Apakah literasi keuangan memoderasi pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi Generasi Z di Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.
2. Mengetahui pengaruh literasi keuangan pada keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.
3. Mengetahui peran literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan perilaku keuangan dengan keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

- a) Menyumbang kontribusi bagi pengembangan kajian ilmu pengetahuan, lebih khusus dalam bidang perilaku keuangan dan keputusan investasi, dengan menyoroti peran moderasi literasi keuangan.
- b) Meperkaya literatur empiris terkait perilaku keuangan dan keputusan investasi khususnya pada Generasi Z di konteks lokal Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Generasi Z, hasil dari penelitian ini bisa menjadi opsi referensi wawasan mengenai pentingnya perilaku keuangan yang sehat serta literasi keuangan yang tinggi dalam menentukan keputusan investasi.
- b) Bagi lembaga pendidikan, penelitian ini dapat menjadi refrensi tambahan dalam menyusun strategi sosialisasi literasi keuangan yang lebih tepat sasaran, terutama bagi mahasiswa dan pelajar Generasi Z.
- c) Bagi pemangku kebijakan dan pelaku industri keuangan, penelitian ini dapat memberikan informasi yang berguna dalam merancang

strategi edukasi keuangan dan produk investasi yang lebih ramah terhadap kebutuhan dan karakteristik Generasi Z.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Keputusan Investasi

1. Pengertian Investasi dan Keputusan Investasi

Investasi adalah startegi penempatan harta pada aset-aset tertentu dengan maksud mendapatkan keuntungan di masa depan (Septiani, 2022). Sedangkan menurut Tandelilin dalam penelitian (Santi, 2021), mendefinisikan investasi sebagai sebuah komitmen dalam menempatkan sejumlah harta dengan bertujuan memperoleh keuntungan di waktu mendatang. Pada dasarnya, investasi adalah aktivitas startegi penempatan harta yang bertujuan untuk memperoleh hasil di masa depan.

Sahi et al. (2013) memaparkan keputusan investasi sebagai kepercayaan dan preferensi individu yang memengaruhi cara seseorang dalam membuat keputusan investasi keuangan. Artinya, perilaku keputusan investasi bukan hanya sekadar proses rasional menghitung untung rugi, tetapi terbentuk dari bias psikologis, emosi, dan strategi pemrosesan informasi yang digunakan individu dalam menghadapi ketidakpastian finansial. Lathief et al. (2024) dalam penelitiannya menjelaskan keputusan investasi sebagai aksi nyata dalam memilih dan mengalokasikan harta pada instrumen tertentu. Lebih lanjut, Lathief et al. (2024) memaparkan bahwa sering kali keputusan investasi tidak sepenuhnya rasional, karena bias kognitif, emosi, persepsi risiko serta kepribadian dapat memengaruhi investor itu sendiri.

Keputusan investasi dalam buku karya Nofsinger (2017) adalah keputusan yang dipengaruhi oleh interaksi antara emosi, afek, bias kognitif, optimisme, , toleransi risiko, dan persepsi masa depan individu dalam memilih untuk membeli atau menjual aset berisiko. Menurut Tarigan (2023), keputusan investasi adalah ranah kebijakan manajemen untuk menyusun alokasi kekayaan perusahaan ke dalam aset-aset tertentu dengan maksud untuk mendapatkan untung di masa depan. Proses pengambilan keputusan terkait investasi modal ini umumnya dikenal sebagai *capital budgeting* (Tarigan, 2023). Secara lebih luas, keputusan investasi dapat dipahami sebagai tindakan dalam memilih serta mengelola berbagai instrumen

investasi untuk mendapatkan tingkat pengembalian tertentu tapi tetap mempertimbangkan jangka waktu pengembalian dan aspek risikonya.

Kesimpulan dari pendapat beberapa ahli di atas, pengertian keputusan investasi yaitu proses atau tindakan individu atau kelompok dalam memilih, menempatkan dan mengalokasikan sejumlah harta pada instrumen keuangan dengan tujuan mendapatkan keuntungan di masa mendatang. Keputusan ini tidak hanya bersifat rasional dan ekonomis, melainkan juga dipengaruhi oleh faktor psikologis seperti persepsi risiko, bias kognitif, emosi, dan kepribadian investor.

2. Aspek Aspek Keputusan Investasi

Sahi et al. dalam (Lathief et al., 2024) memaparkan setidaknya terdapat lima aspek dalam keputusan investasi, yaitu:

- a. Rasionalitas dalam Pengambilan Keputusan (*Rational Decision-Making*)
- b. Penggunaan Informasi dan Evaluasi (*Information Use & Evaluation*)
- c. Orientasi Risiko dan Imbal Hasil (*Risk-Return Orientation*)
- d. Konsistensi dan Peninjauan Kembali (*Consistency & Review*)
- e. Pengaruh Sosial dan Emosional (*Social & Affective Influence*)

Sedangkan dalam penelitian Tarigan (2023) menyatakan aspek aspek keputusan investasi ada tiga, diantaranya adalah:

- a. Tingkat pengembalian
- b. Risiko, dan
- c. Waktu

Penelitian ini menggunakan aspek aspek dari Tarigan (2023) untuk mengukur keputusan ivsetasi,

3. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi

Gustika & Yaspita (2021) dalam penelitiannya memaparkan lima faktor yang dapat memengaruhi penentuan keputusan investasi yaitu:

- a. Keamanan investasi,
- b. Risiko investasi,
- c. Tingkat pengembalian investasi,
- d. Nilai waktu uang, dan

- e. Tingkat likuiditas.

Penelitian berbeda yang dilakukan oleh Endang (2016), memaparkan faktor faktor lain dalam menentukan keputusan dalam berinvestasi, yaitu sebagai berikut:

- a. Ramalan keadaan di masa datang,
- b. Perubahan dan perkembangan teknologi
- c. Efek pertumbuhan pendapatan nasional, dan
- d. Keuntungan perusahaan

4. Dasar dan Proses Keputusan Investasi

Pertimbangan dasar dalam menentukan keputusan investasi meliputi persentase pengembalian yang diharapkan (*return*), tingkat risiko, serta kaitan antara keduanya (Septiani, 2022). Penjelasan dari aspek-aspek yang dipaparkan oleh Tarigan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Pengembalian

Tingkat pengembalian atau return adalah salah satu pertimbangan utama individu dalam memutuskan investasi agar memperoleh keuntungan secara maksimal. Mengharapkan tingkat return yang tinggi adalah hal lumrah bagi calon investor dari harta yang telah diinvestasikan. Tingkat pengembalian yang diharapkan ini adalah bentuk kompensasi biaya peluang serta risiko dalam berinvestasi.

- b. Risiko

Risiko dapat dipahami sebagai sebuah kemungkinan terjadinya perbedaan antara pengembalian yang direalisasikan dengan pengembalian yang diinginkan oleh investor.

- c. Hubungan Tingkat Pengembalian dan Risiko yang Diharapkan

Hubungan antara tingkat pengembalian dengan risiko bersifat linier dan berkesinambungan. Semakin tinggi tingkat pengembalian yang diharapkan dari pembelian, maka akan semakin besar pula risiko suatu aset, begitu pula sebaliknya.

B. Perilaku Keuangan

1. Pengertian Perilaku keuangan

Pola kebiasaan dalam rangka mengelola keuangan dipandang sebagai satu dari sekian pengetahuan utama dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan erat kaitannya dengan bagaimana strategi individu dalam mengelola uang. Psikologi, perilaku keuangan melihat bagaimana perilaku dan pemikiran seseorang dipengaruhi oleh lingkungan fisik dan financial eksternal mereka. Perilaku keuangan secara umum adalah tindakan individu dalam mengatur keuangan pribadinya, seperti pemasukan, pengeluaran, simpanan dan investasi harta pada aset. Menurut Dew & Xiao (2011), perilaku keuangan adalah tindakan individu secara nyata dalam pengelolaan keuangan pribadinya, bukan sekadar niat, sikap, atau pengetahuan, melainkan praktik aktual seperti menabung, membayar tagihan, mengelola kredit, dan berasuransi.

Baker & Nofsinger (2010) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa perilaku keuangan merupakan kajian tentang bagaimana emosi, bias kognitif, dan proses psikologis memengaruhi pengambilan keputusan keuangan pada individu, perusahaan, dan pasar. Pendekatan ini menekankan bahwa individu tidak akan selalu rasional, melainkan sering kali membuat keputusan yang bias dan dapat diprediksi secara sistematis. Hal ini selaras dengan asumsi oleh teori keuangan tradisional. Lebih lanjut, (Nofsinger, 2017) memandang bahwa perilaku keuangan tidak hanya berbicara tentang bagaimana orang seharusnya membuat keputusan seperti dalam teori keuangan tradisional, tetapi bagaimana orang sebenarnya bertindak dalam konteks keuangan nyata.

Perilaku keuangan mengacu pada cara mengelola rincian keuangan oleh individu dalam sehari-hari. Hal ini mencakup pendapatan, pengeluaran, tabungan serta menginvestasikan harta. Penelitian Rahma & Zulaikha (2022), mendefinisikan perilaku keuangan sebagai kemampuan individu dalam mengelola keuangan sehari-hari. Sedangkan Santoso & Sari (2021) menjelaskan perilaku keuangan sebagai kajian yang membahas cara individu manajemen keuangannya dan memanfaatkan sumber keuangan yang dimiliki.

Lebih lanjut, Fauziah (2023) memaparkan bahwa perilaku keuangan berkaitan dengan berbagai sektor, seperti pemasukan, pengeluaran, utang, simpanan, serta perlindungan keuangan. Hal ini menguatkan bahwa perilaku keuangan erat hubungannya dengan cara individu mengelola pendapatan yang diperoleh, memanfaatkannya sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari, serta rasa ingin menabung sebagian untuk harta simpanan masa depan. Individu yang bertanggung jawab dalam mengelola keuangan akan cenderung mengalokasikan keuangannya secara efektif, seperti dengan menyusun anggaran, menyisihkan simpanan, mengontrol pengeluaran, melakukan investasi, mempersiapkan harta pensiun, serta membayar tagihan tepat waktu.

Berdasarkan apa yang telah dipaparkan diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa perilaku keuangan berkaitan langsung dengan pengelolaan dan pemanfaatan pendapatan, baik sebagai pemenuhan kebutuhan sehari-hari maupun untuk persiapan di masa yang akan datang. Oleh karena itu, perilaku manajemen keuangan seringkali dianggap mencerminkan kepribadian seseorang dalam mengatur keuangannya.

2. Aspek Aspek Perilaku Keuangan

Dew & Xiao (2011), memaparkan empat aspek utama dalam perilaku keuangan dan sekaligus berhasil menyusun konstruksi alat ukur yang dinamakan Perilaku keuangan Managamenet Scale (FMBS). Berikut aspek aspek menurut Dew & Xiao, yaitu:

- a. Manajemen arus kas,
- b. Tabungan dan investasi,
- c. Manajemen kredit, dan
- d. Manajemen asuransi.

Sedangkan dalam penelitian Prakoso & Apriliani (2024), mereka memaparkan aspek aspek yang hampir sama, yaitu:

- a. Penganggaran,
- b. Pengelolaan,
- c. Penyimpanan, dan
- d. Perencanaan keuangan.

Aspek aspek yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur perilaku keuangan adalah aspek aspek dari penjabaran Dew & Xiao (2011).

3. Elemen Perilaku Keuangan

Nofsinger dan Baker (2010) merumuskan empat tema kunci yang menjelaskan perilaku keuangan manusia, yaitu:

- a. Aturan Praktis (*heuristics*)
Cara berpikir cepat atau mental shortcuts untuk menghemat sumber daya kognitif.
- b. Pembingkai (framing)
Keputusan keuangan sangat dipengaruhi oleh bagaimana informasi disajikan.
- c. Emosi (emotions)
Emosi, kebutuhan bawah sadar, dan ketakutan dapat mendorong keputusan investasi. Konsep *animal spirits* dari Keynes menjelaskan bagaimana perasaan kolektif memengaruhi pasar.
- d. Dampak Pasar (*market impact*)
Bias psikologis dan kesalahan kognitif individu bisa berkorelasi dan memengaruhi harga pasar, menyebabkan anomali dan inefisiensi pasar.

4. Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan

Faktor faktor yang memengaruhi perilaku keuangan menurut Alfida (2018) sebagai berikut:

- a. *Financial knowledge*, yaitu mengetahui dan memahami terhadap berbagai macam konsep dan informasi di bidang keuangan.
- b. *Financial attitude*, merujuk pada sikap individu terhadap keuangan, khususnya terkait bagaimana seseorang memandang dan merespons persoalan keuangan pribadinya, yang biasanya dilihat dari opini atau pernyataan tertentu.
- c. *Locus of control*, yaitu respon individu pada suatu peristiwa, kondisi dimana individu mampu mengendalikan dirinya setelah apa yang terjadi dalam hidupnya.

5. Dampak Perilaku Keuangan

Dampak signifikan terhadap kehidupan individu dengan perilaku keuangan yang baik, yaitu (Rini, 2025) :

- a. Kesejahteraan Finansial: kebiasaan menabung dan pengelolaan utang yang bijaksana dapat meningkatkan kondisi finansial sekaligus mengurangi tekanan atau stres finansial.
- b. Stabilitas Ekonomi: individu dengan perilaku keuangan yang bijak, turut serta berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi secara luas karena aktivitas menabung dan berinvestasi.

C. Literasi Keuangan

1. Pengertian Literasi Keuangan

Literasi keuangan menjadi instrumen fundamental bagi setiap orang dalam memformulasi pilihan finansial yang logis guna menjamin kemakmuran di masa depan. Hal ini sejalan dengan pemikiran Chen & Volpe (1998) yang mendefinisikan literasi tersebut sebagai tingkat penguasaan seseorang terhadap prinsip keuangan pribadi, yang pada akhirnya memicu pengambilan kebijakan keuangan secara lebih efisien serta akuntabel. Kajian literasi keuangan lebih ditekankan pada aspek pengetahuan (kognitif), bukan pada sikap maupun perilaku.

Literasi keuangan merupakan nilai pengetahuan pada aspek-aspek keuangan yang perlu dipahami agar individu mampu mengatur strategi keuangannya secara baik dan bijak. Literasi keuangan mencakup nilai keterampilan, pengetahuan serta keyakinan dalam memilih keputusan keuangan yang strategis guna mencapai kondisi keuangan ideal (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Dijelaskan juga oleh Suriani (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan adalah akses informasi dasar yang mempelajari cara menyusun strategi keuangan pribadi secara optimal. Literasi keuangan dianggap sebagai salah satu pedoman krusial dalam kehidupan yang menjadi pedoman bagi individu dalam membantu memahami instrumen dan produk keuangan supaya mampu mempertimbangkan keputusan dengan lebih rasional.

Pendapat lain dipaparkan oleh Prihastuty & Rahayuningsih (2024) terkait literasi keuangan atau yang biasa disebut melek keuangan yaitu merupakan

kemampuan memahami bagaimana uang diperoleh, dikelola, dan dikembangkan melalui investasi. Sementara itu, Sari (2015) menekankan bahwa literasi keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan umum tentang macam macam instrumen keuangan, misalnya investasi, asuransi, utang, tabungan dan produk keuangan lainnya.

Buku Stategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia (2025) mendefinisikan literasi keuangan sebagai nilai pemahaman terhadap konsep serta risiko manajemen keuangan, disertai keterampilan, motivasi, dan keyakinan untuk menerapkannya dalam pengambilan keputusan yang efektif. Tujuannya adalah agar individu dapat meningkatkan kesejahteraan hidupnya dan mendorong partisipasi pertumbuhan kegiatan ekonomi. Khanif (2022) juga menegaskan bahwa literasi keuangan membantu individu memahami aktivitas pasar keuangan sehingga dapat membuat pertimbangan saat akan mengambil keputusan.

Berdasarkan apa yang telah diuraikan, disimpulkan literasi keuangan sebagai kemampuan individu dalam memahami, menguasai, dan mengaplikasikan pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan untuk mengambil keputusan yang bijak dan penuh tanggung jawab. Peran literasi keuangan sebagai pengetahuan teoritis yang mencakup kemampuan praktis dan sikap yang mendukung pengelolaan secara efektif terhadap manajemen keuangan sehari-hari.

2. Aspek Aspek Literasi Keuangan

Chen & Volpe (1998) memaparkan setidaknya terdapat empat indikator dalam literasi keuangan, yaitu:

a. Pengetahuan dasar keuangan

Merupakan pemahaman umum terkait strategi dalam mengelola keuangan serta kemampuan membuat pertimbangan terkait keputusan keuangan.

b. Tabungan dan pinjaman

Tabungan adalah harta yang disisihkan oleh individu, baik secara mandiri atau di lembaga perbankan, untuk disimpan dan perencanaan di kemudian hari. Sementara itu, pinjaman adalah harta yang diberikan

oleh dari pihak lain kepada individu dan wajib dikembalikan sesuai kesepakatan.

c. Asuransi

Asuransi merupakan bentuk kesepakatan dua belah pihak yang membuat perjanjian antara individu sebagai pemegang polis dan perusahaan sebagai pemberi jaminan. Individu akan membayar premi dan perusahaan memberikan perlindungan atau manfaat sesuai ketentuan yang disepakati.

d. Investasi

Investasi adalah proses menempatkan sejumlah harta dengan tujuan dasar mendapat pengembalian lebih besar di masa yang akan datang.

Dikutip dari website Otoritas Jasa Keuangan, terdapat tiga aspek literasi keuangan, yaitu (Otoritas Jasa Keuangan, 2017):

- a. Pengetahuan, menggambarkan pemahaman individu terhadap lembaga keuangan, risiko, serta hak dan kewajiban sebagai konsumen.
- b. Keterampilan, menunjukkan kemampuan individu dalam mengaplikasikan pengetahuan keuangan, seperti menghitung bunga, mempertimbangkan risiko, dan mengelola keuangan secara efektif.
- c. Keyakinan, mencerminkan tingkat kepercayaan individu dalam menggunakan layanan keuangan dan sesuai dengan yang dipilih serta ketentuan yang berlaku.

Penelitian ini menggunakan aspek aspek dari Chen & Volpe sebagai landasan untuk mengukur tingkat literasi keuangan.

3. Faktor Faktor Literasi Keuangan

Asari et al. (2023) memaparkan dalam karyanya memaparkan setidaknya ada empat faktor yang memengaruhi tingkat literasi keuangan, yaitu:

a. Tingkat Pendidikan

Tinggi rendahnya pendidikan seseorang dapat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi kemampuan seseorang dalam memahami literasi keuangan. Hal ini dikarenakan selama pendidikan tentu akan banyak ilmu dan pengalaman dalam manajemen keuangan baik secara langsung

ataupun tidak. Pengalaman akan membuat kita belajar secara otodidak dan mampu membuat pertimbangan saat akan membuat tindakan keuangan, yang secara tidak langsung akan meningkatkan kompetensi dalam mengelola keuangan agar efektif dan efisien.

b. Status Mukim

Individu yang tinggal mandiri tidak dengan keluarga, cenderung berjiwa tangguh atau *survive* dalam urusan keuangan karena harus mengelola mandiri keuangannya sehari-hari.

c. Tingkat Pendapatan

Secara tidak langsung, penghasilan seseorang dapat memengaruhi pengetahuan keuangan karenan tuntutan yang harus membuat seseorang lebih baik dalam mengelola keuangannya.

d. Status Pekerjaan

Berdasar pada studi literatur ilmiah, orang dengan pekerjaan yang membutuhkan pendidikan dengan latar belakang tinggi, pada umumnya akan lebih belajar dalam mengelola keuangan.

4. Manfaat Literasi Keuangan

Otoritas Jasa Keuangan (2025) juga menjelaskan manfaat dari literasi keuangan, yaitu:

- a. Mampu mempertimbangkan pemakaian produk dan layanan keuangan yang relevan dengan kebutuhan.
- b. Mampu menyusun anggaran keuangan secara terarah dan matang.
- c. Dapat mengantisipasi praktik investasi yang tidak jelas atau berisiko tinggi pada instrumen keuangan, dan
- d. Dapat memahami manfaat sekaligus risiko dari produk dan layanan jasa keuangan.

Soetiono dalam penelitian (Tarigan, 2023) juga memberikan pendapatnya terkait manfaat literasi keuangan, yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Individu, literasi keuangan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman dan rasa percaya diri sehingga berpengaruh pada cara

pandang dan perilaku dalam membuat pertimbangan sebelum memutuskan terkait penggunaan produk dan layanan keuangan.

- b. Bagi Lembaga keuangan, masyarakat dengan literasi keuangan yang baik akan mendorong peningkatan penggunaan produk dan jasa keuangan, dan dapat berpotensi meningkatkan pertumbuhan bagi industri keuangan.
- c. Bagi Negara, berkontribusi dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menekan angka kemiskinan, mengurangi kesenjangan pendapatan, serta memperkuat stabilitas sistem keuangan.

D. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Perilaku keuangan adalah salah satu faktor penting yang memengaruhi proses individu dalam mengelola keuangan dan mengambil keputusan ekonomi. Perilaku keuangan mencerminkan kebiasaan, sikap, serta tindakan individu dalam mengelola uang, termasuk dalam hal pengelolaan arus kas, tabungan, penggunaan kredit, serta perencanaan keuangan jangka panjang (Baker & Nofsinger, 2010). Perilaku keuangan yang baik membantu individu mengelola potensi risiko finansial secara lebih matang dan meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam berbagai aspek keuangan, termasuk investasi (Nasrudin, 2025).

Keputusan investasi dalam perspektif perilaku keuangan tidak hanya dipengaruhi oleh pertimbangan rasional mengenai tingkat pengembalian dan risiko, akan tetapi kebiasaan finansial yang dimiliki individu juga berperan besar. Individu dengan pola perilaku keuangan yang baik biasanya lebih berhati-hati untuk memilih instrumen investasi dan mempertimbangkan risiko yang mungkin terjadi. Hal ini dikarenakan perilaku keuangan dapat berperan menjadi fondasi dalam kerangka penentuan keputusan investasi. Penelitian oleh (Dew & Xiao, 2011) membuktikan bahwa perilaku keuangan yang baik berkaitan langsung dengan kemampuan individu saat akan membuat keputusan finansial yang cenderung rasional. Individu dengan perilaku keuangan yang terkelola dengan baik biasanya memiliki orientasi jangka panjang serta lebih mampu mengevaluasi risiko dan keuntungan dari suatu investasi.

Secara empiris, hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi juga memperoleh dukungan yang kuat dari berbagai penelitian terdahulu. Penelitian Susanti et al. (2025) pada Generasi Z di Yogyakarta menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t-hitung sebesar 5,491 dan tingkat signifikansi $p < 0,001$. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan individu, semakin baik pula keputusan investasi yang diambil. Temuan serupa diperoleh oleh Sobari & Tresnawati (2021) yang menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa di Kota Bandung dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($< 0,05$). Selanjutnya, penelitian Kurniawan & Durya (2025) menunjukkan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi dengan nilai t-hitung sebesar 3,064 dan tingkat signifikansi 0,03 ($< 0,05$). Hasil ini mengindikasikan bahwa sikap dan kebiasaan keuangan yang baik akan mendorong individu mengambil keputusan investasi yang lebih tepat.

Penelitian Siregar et al. (2022) juga membuktikan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi dengan koefisien sebesar 0,746 dan p-value 0,002, di bawah $\alpha = 0,05$. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku investor, termasuk bias yang dimiliki, merupakan faktor yang tidak dapat dipisahkan dari proses pengambilan keputusan investasi. Selain itu, penelitian Sattar et al. (2020) juga menemukan bahwa perilaku keuangan memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi dengan signifikansi positif sebesar 64%. Penelitian tersebut menegaskan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh perilaku heuristik, prospek, karakteristik kepribadian, emosi, dan faktor psikologis lainnya, sehingga keputusan investasi tidak dapat dijelaskan hanya melalui pendekatan rasional semata.

Berdasarkan uraian di atas, peningkatan kualitas pengambilan keputusan sangat berkaitan dengan perilaku keuangan yang sehat karena individu harusnya lebih mampu untuk mempertimbangkan berbagai aspek risiko serta imbal hasil. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang baik berpengaruh linier dengan keputusan investasi yang semakin rasional.

E. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Literasi keuangan merupakan modalitas individu dalam mengenali produk dan risiko finansial guna menghasilkan keputusan investasi yang lebih terukur (Otoritas Jasa Keuangan, 2025). Keberadaan literasi ini sangat esensial karena membekali masyarakat dengan pengetahuan untuk menganalisis berbagai aset keuangan serta memitigasi risiko, sehingga tindakan ekonomi yang diambil menjadi lebih relevan dan tepat sasaran.

Individu dengan literasi keuangan yang baik cenderung dapat lebih memahami terkait konsep dasar komponen keuangan seperti karakteristik berbagai produk investasi, diversifikasi risiko, inflasi serta bunga (Chen & Volpe, 1998). Pemahaman tersebut memungkinkan individu untuk melakukan analisis yang lebih objektif terhadap peluang investasi yang tersedia.

Penelitian (Khanif, 2022) menunjukkan literasi keuangan berperan sebagai dasar individu dalam mengevaluasi potensi risiko dan kemungkinan keuntungan dari berbagai instrumen investasi yang tersedia. Individu dengan literasi keuangan yang sehat akan lebih bisa membandingkan alternatif investasi, memahami mekanisme pasar, serta merancang strategi investasi yang relevan dengan rencana finansial jangka panjang.

Bukti empiris dari berbagai penelitian secara konsisten menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Hanifah et al. (2022) menemukan koefisien regresi literasi keuangan sebesar 0,725 dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), yang berarti setiap peningkatan literasi keuangan secara langsung mendorong kualitas keputusan investasi mahasiswa di pasar modal. Temuan serupa diperoleh Pratiwi et al. (2023) yang menggunakan menunjukkan hasil pengujian nilai *path coefficient* sebesar 0,732 dengan probabilitas 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi sebesar 73,2%. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang, semakin tinggi pula kecenderungannya untuk mengambil keputusan berinvestasi secara optimal. Pada penelitian Lubis et al. (2023) juga ditemukan hasil yang serupa. Melalui uji parsial (uji-t) dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) dan koefisien beta sebesar 0,880,

penelitian ini membuktikan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi pasar modal.

Astini & Pasek (2022) melalui pendekatan eksperimen membuktikan pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi guru-guru di Gugus V Mandara Giri Kecamatan Kubutambahan melalui uji *Paired Sample T-Test*. Rata-rata skor keputusan investasi sebelum diberikan intervensi literasi keuangan (*pra literasi*) hanya sebesar 4,43, sedangkan setelah diberikan literasi keuangan (*pasca literasi*) meningkat menjadi 7,00. Nilai signifikansi *2-tailed* sebesar 0,000 ($p < 0,05$) menegaskan bahwa perbedaan tersebut bukan terjadi secara kebetulan, melainkan merupakan dampak nyata dari peningkatan literasi keuangan. Suresh (2024) mengkonfirmasi hal yang sama terhadap 250 investor individu di India Selatan. Literasi keuangan yang dioperasionisasikan melalui dimensi *financial competency*, *financial proficiency*, dan *financial opportunity* menunjukkan koefisien jalur sebesar 0,051 terhadap keputusan investasi saham dengan nilai signifikansi $p = 0,05$, dan hipotesis tersebut diterima. Temuan ini menegaskan bahwa literasi keuangan memiliki dampak signifikan dalam memengaruhi keputusan investasi di pasar saham, terlepas dari konteks budaya maupun demografis.

Oleh karena itu, literasi keuangan dapat berpotensi memengaruhi kemampuan individu ketika akan mengambil keputusan investasi yang lebih rasional dan terencana. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka semakin baik pula kemampuan individu tersebut dalam mengambil keputusan investasi yang tepat.

F. Peran Literasi Keuangan dalam Memoderasi Hubungan antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi

Selain bertindak sebagai pendorong langsung, literasi keuangan memiliki peran strategis sebagai variabel moderasi yang menghubungkan perilaku keuangan dengan kebijakan investasi. Eksistensi variabel ini mampu mengamplifikasi atau justru memperlemah keterkaitan tersebut, sangat bergantung pada kedalaman wawasan finansial yang dimiliki individu.

Menurut Hersh Shefrin dalam (Permanasari et al., 2020), kemampuan memahami informasi keuangan sangat memengaruhi bagaimana perilaku keuangan diterjemahkan menjadi keputusan investasi yang rasional. Perilaku keuangan yang disiplin sekalipun sering kali gagal membuahkan hasil investasi yang tepat sasaran jika tidak diiringi dengan penguasaan terhadap berbagai instrumen keuangan. Oleh karena itu, literasi keuangan menjadi katalisator esensial yang mengoptimalkan dampak perilaku individu terhadap tercapainya keputusan investasi yang ideal.

Perspektif teori perilaku yang dikemukakan oleh Kurt Lewin memaparkan bahwa perilaku individu merupakan olah hasil antara faktor personal dan lingkungan. Literasi keuangan dapat dipandang sebagai bagian dari faktor personal yang kaitannya dengan kemampuan kognitif individu dalam menangkap informasi keuangan. Ketika individu memiliki literasi keuangan yang sehat, maka perilaku keuangan yang dimiliki akan lebih efektif dalam menghasilkan keputusan investasi yang rasional karena individu dapat mengidentifikasi informasi pasar dan mengevaluasi dengan lebih objektif. Sebaliknya, apabila tingkat literasi keuangan rendah, maka perilaku keuangan yang dimiliki individu sangat memungkinkan mampu menghasilkan keputusan investasi yang kurang relevan karena keterbatasan dalam memahami risiko dan peluang investasi.

Beberapa penelitian empiris secara konsisten mendukung relevansi literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan antara berbagai faktor perilaku keuangan dan keputusan investasi, meski dengan pola pengaruh yang beragam bergantung pada konteks dan variabel independen yang digunakan. Rizqiandini et al. (2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan secara positif dan signifikan memoderasi hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi, dengan nilai *original sample* sebesar 0,308, T-statistik 3,389, dan p-value 0,001. Temuan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan mampu memperkuat dampak positif perilaku keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi. Lestari et al. (2025) juga membuktikan peran moderasi literasi keuangan secara signifikan. Interaksi literasi keuangan dengan perilaku keuangan menghasilkan T-statistik 2,136 dan p-value 0,033. Menariknya, perilaku keuangan secara langsung tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi (T-

statistik 0,360; p-value 0,719), namun ketika dimoderasi oleh literasi keuangan, pengaruhnya menjadi signifikan. Hal ini menegaskan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai jembatan yang mengubah niat atau perilaku keuangan yang baik menjadi keputusan investasi yang konkret dan rasional.

Rahmi et al., 2025) dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan memoderasi pengaruh heuristik terhadap kinerja investasi (T-hitung 3,101; p-value 0,003), namun tidak mampu memoderasi pengaruh herding terhadap kinerja investasi (T-hitung 1,004; p-value 0,318). Literasi keuangan dalam hal ini bersifat melemahkan dampak negatif bias heuristik, karena investor yang lebih melek finansial mampu mengidentifikasi dan mengoreksi kecenderungan pengambilan keputusan yang impulsif. Siregar et al. (2022) dalam penelitiannya menemukan bahwa literasi keuangan terbukti memperkuat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, dengan nilai estimasi sebesar 0,020 dan signifikansi sebesar 0,038, yang berarti keduanya bekerja secara sinergis bukan substitutif dalam membentuk kualitas keputusan investasi individu. Justifikasi teoritis ini mendapat dukungan empiris dari Mahmood et al., (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan memoderasi hubungan antara bias-bias perilaku keuangan dan keputusan investasi pada konteks investor di Pakistan.

Alasan mendasar literasi keuangan ditempatkan sebagai variabel moderasi bukan mediasi ialah karena literasi keuangan tidak berada di antara jalur kausal perilaku keuangan menuju keputusan investasi, melainkan mengubah kekuatan dan arah hubungan tersebut secara kondisional. Hal ini sejalan dengan pandangan Sahiya & Harianto (2022) yang dalam konteks Indonesia menegaskan bahwa perilaku keuangan saja tidak cukup untuk menghasilkan keputusan investasi yang optimal tanpa keberadaan literasi keuangan sebagai penguat. Oleh karena itu, literasi keuangan berperan sebagai variabel yang menentukan seberapa besar perilaku keuangan dapat diterjemahkan secara efektif menjadi keputusan investasi yang berkualitas.

Oleh karena itu, literasi keuangan dapat berfungsi sebagai faktor yang bisa menguatkan hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut, literasi keuangan dipandang sebagai variabel moderasi yang dapat menguatkan atau melemahkan pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi.

G. Kerangka Konseptual Penelitian Perspektif *Field Theory* Kurt Lewin

Field Theory Kurt Lewin (1964) menjadi landasan teori yang relevan dan kokoh dalam penelitian ini karena mampu menjelaskan secara komprehensif mengapa perilaku keuangan dan literasi keuangan secara simultan memengaruhi keputusan investasi. Berdasarkan rumus $B = f(P, E)$, perilaku keputusan investasi (B) tidak ditentukan oleh satu faktor saja, melainkan merupakan hasil interaksi antara faktor personal dan faktor lingkungan yang melingkupi individu investor.

Pertama, perilaku keuangan individu merupakan representasi dari dimensi Person (P), yakni disposisi internal yang terbentuk dari kebiasaan finansial, sikap terhadap uang, dan pola pengelolaan keuangan sehari-hari. Sebagaimana ditemukan oleh (Sattar et al., 2020), faktor-faktor perilaku keuangan yang tertanam dalam diri individu berpengaruh signifikan terhadap arah dan kualitas keputusan investasi yang diambil.

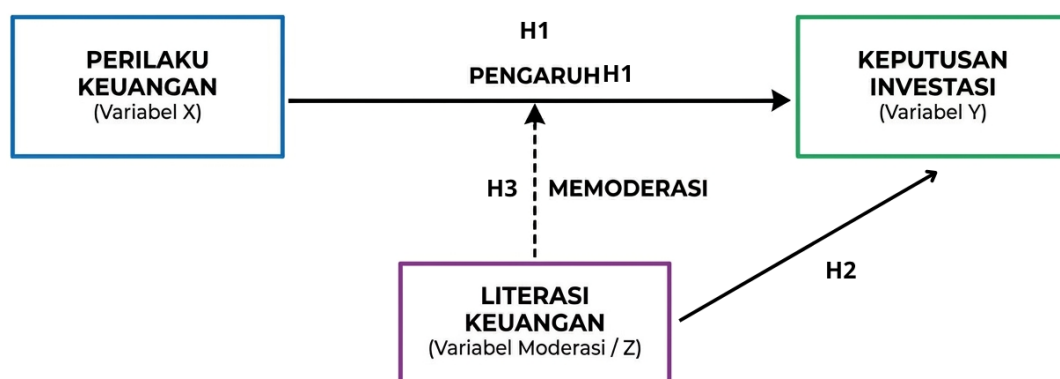
Kedua, literasi keuangan dalam kerangka *Field Theory* juga termasuk dalam dimensi Person (P) karena bersifat kognitif dan melekat pada kapasitas internal individu dalam memproses informasi keuangan. Tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang akan menentukan seberapa efektif individu dapat menginterpretasi sinyal-sinyal dari lingkungan finansial (E), seperti kondisi pasar, informasi instrumen investasi, dan dinamika risiko-imbal hasil. Hal ini sejalan dengan temuan (Suresh, 2024), yang membuktikan bahwa literasi keuangan yang memadai secara signifikan meningkatkan kualitas keputusan investasi individual.

Ketiga, posisi literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam penelitian ini mendapat justifikasi teoritis yang kuat dari *Field Theory*. Literasi keuangan dalam perspektif Lewin bertindak sebagai faktor yang mengubah kekuatan interaksi antara perilaku keuangan (P) dengan kondisi lingkungan (E) dalam menghasilkan keputusan investasi (B). Individu dengan literasi keuangan tinggi akan mampu mengoptimalkan dampak positif dari perilaku keuangan yang baik terhadap kualitas keputusan investasinya, karena ia memiliki kapasitas kognitif yang lebih baik untuk

mengolah informasi dari lingkungan. Argumen ini diperkuat oleh Mahmood et al., (2024), yang secara empiris membuktikan bahwa literasi keuangan memoderasi secara signifikan hubungan antara bias perilaku keuangan dan keputusan investasi. Penelitian lain oleh Mohta & Shunmugasundaram (2023) menemukan bahwa semakin tinggi literasi keuangan seseorang, semakin bijak pula individu tersebut dalam menyikapi kecenderungan perilaku yang impulsif, sehingga keputusan investasi menjadi lebih terukur.

Berdasarkan uraian di atas, *Field Theory* Kurt Lewin memberikan fondasi konseptual yang memadai untuk menjelaskan tidak hanya hubungan langsung antara perilaku keuangan dengan keputusan investasi, dan literasi keuangan dengan keputusan investasi, tetapi juga peran moderasi literasi keuangan dalam memperkuat atau memperlemah pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Keseluruhan hubungan ini tergambarkan dalam rumus $B = f(P, E)$, di mana keputusan investasi (B) adalah hasil fungsi dari interaksi dinamis antara kapasitas personal investor yang mencakup perilaku keuangan dan literasi keuangan (P), dengan kondisi dan informasi lingkungan finansial yang dihadapi (E).

KERANGKA KONSEPTUAL PENELITIAN: PENGARUH PERILAKU KEUANGAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian

H. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

- **H1:** Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.
- **H2:** Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada keputusan investasi Generasi Z di Indonesia.
- **H3:** Literasi keuangan memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia, sehingga pengaruh perilaku keuangan pada keputusan investasi akan semakin kuat pada individu dengan literasi keuangan yang tinggi.

I. Integrasi Nilai Keislaman

Etika keuangan dalam Islam menempatkan pengelolaan harta sebagai bagian dari ibadah dan amanah yang harus dipertanggungjawabkan. Konsep penguasaan harta yang bijak ini memiliki kesamaan fundamental dengan studi psikologi keuangan terkait perilaku pengelolaan dana pribadi, mulai dari aspek belanja hingga investasi jangka panjang. Nilai-nilai Islam sangat menentang pemborosan dan mengedepankan prinsip keseimbangan dalam penggunaan sumber daya finansial. Hal ini selaras dengan tuntunan dalam QS. Al-Isra ayat 26–27 yang menjadi landasan bagi individu untuk bersikap proporsional dalam mengatur kekayaannya. Allah SWT berfirman :

وَاتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تَبْذِرْ تَبْذِيرًا ۚ إِنَّ الْمُبْذِرِينَ كَانُوا

إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۖ كَفُورًا ۚ

Artinya : “Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros. (26) Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya. (27)”

Ayat ini menjelaskan larangan bersifat boros dalam menggunakan harta. Ayat tersebut menunjukkan bahwa Islam menekankan pentingnya manajemen keuangan yang bijaksana, yang sejalan dengan konsep perilaku keuangan dalam ilmu psikologi dan ekonomi modern. Perilaku keuangan yang baik seperti menghindari pemborosan merupakan bentuk implementasi dari nilai-nilai Islam dalam perilaku keuangan.

Kemampuan seseorang dalam memahami informasi dan konsep keuangan (literasi keuangan) sejatinya merupakan bentuk implementasi dari ajaran Islam mengenai urgensi berilmu sebelum beramal. Islam memandang bahwa setiap keputusan harus didasari oleh pemahaman yang memadai, sehingga menuntut ilmu diletakkan sebagai fondasi utama dalam kehidupan. Hal ini selaras dengan kewajiban syar'i yang termaktub dalam potongan hadis riwayat Ibnu Majah, Rasulullah SAW bersabda:

طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ...

Artinya : “Menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap muslim...”

Pemahaman terhadap pengetahuan, termasuk pengetahuan tentang pengelolaan keuangan, dapat membantu individu membuat pertimbangan keputusan yang bijaksana dan penuh tanggung jawab. Literasi keuangan juga dapat dipahami sebagai bentuk kompetensi pengetahuan yang memungkinkan seseorang mengelola hartanya secara rasional dan terarah.

Ilmu keuangan modern memnunjukkan bahwa keputusan investasi dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti emosi, persepsi risiko, serta kemampuan individu dalam memproses informasi keuangan. Meskipun dalam Al-Qur'an, investasi tidak disebutkan secara gambalang, akan tetapi dalam kajian keislaman, Islam tidak menolak aktivitas investasi, bahkan memberikan ruang bagi aktivitas ekonomi yang produktif selama tidak bertentangan dengan prinsip dalam ajaran agama Islam. Al-Qur'an dalam QS. Al-Baqarah ayat 275, Allah berfirman:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَخْبِطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ

قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا...

Artinya : “Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba”

Ayat ini menunjukkan bahwa Allah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Penafsiran lebih lanjut, menunjukkan bahwa aktivitas ekonomi seperti perdagangan dan investasi mubah selama dilakukan dengan adil dan tidak ada unsur riba, gharar, ataupun maisir. Oleh karena itu, ajaran Islam dapat melengkapi perspektif psikologi keuangan modern dengan memberikan kerangka etika dan moral dalam berinvestasi.

Perspektif Islam dalam pengelolaan harta bukan hanya berorientasi pada keuntungan finansial semata, akan tetapi juga pada keberkahan, serta kemaslahatan. Harta dipandang sebagai titipan yang wajib digunakan secara penuh tanggung jawab dan tidak boleh merugikan pihak lain. Oleh karena demikian, dalam Islam memutuskan berinvestasi tidak semata-mata didasarkan pada pertimbangan untung rugi saja, tetapi juga pada prinsip moral dan penuh tanggung jawab.

Berbagai temuan penelitian dalam bidang keuangan menjelaskan bahwa individu dengan perilaku keuangan yang sehat serta literasi keuangan yang baik cenderung mampu membuat pertimbangan keputusan investasi yang lebih rasional dan matang. Fenomena ini sejalan dengan prinsip Islam yang mendorong manusia untuk melakukan perencanaan masa depan secara bijak. Dalam QS. Al-Anfal ayat 60, Allah SWT berfirman :

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ...

Artinya : “Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka apa yang kamu mampu, berupa kekuatan (yang kamu miliki)”

Manusia oleh Allah SWT diperintahkan untuk menyiapkan bekal yang akan dipersiapkan untuk masa depan. Ayat tersebut mengandung pesan tersirat tentang pentingnya perencanaan dalam kehidupan manusia, termasuk dalam pengelolaan keuangan dan berinvestasi.

Berdasarkan uraian di atas, hubungan antara perilaku keuangan, literasi keuangan, dan keputusan investasi yang dijelaskan dalam penelitian ini sejalan dengan nilai dan prinsip yang diajarkan dalam agama Islam. Perilaku keuangan yang baik mencerminkan sikap amanah dalam mengelola harta, literasi keuangan mencerminkan pentingnya ilmu dalam mengambil keputusan, sedangkan keputusan investasi yang bijak menunjukkan tanggung jawab individu dalam memanfaatkan sumber daya finansial secara produktif. Prinsip ini juga divalidasi oleh hadis Rasulullah SAW yang bersabda bahwa setiap manusia akan dimintai pertanggungjawaban atas hartanya. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang bijak serta keputusan investasi yang rasional tidak hanya memiliki nilai ekonomis, tetapi juga mampu bertanggung jawab dalam moral dan spiritual sesuai ajaran agama Islam.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausal komparatif. Pendekatan ini dipilih agar dapat mengkaji subjek penelitian dengan cara mengumpulkan data menggunakan kuesioner yang berisi instrumen penelitian, kemudian diolah dan analisis statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Penelitian kuantitatif merupakan sebuah metode yang menekankan pada filsafat positivisme dan dianggap ilmiah karena memenuhi prinsip-prinsip empiris, terukur, rasional, objektif serta sistematis. (Sugiyono, 2013) Sementara itu, penelitian jenis kausal komparatif dipilih agar dapat mengetahui hubungan antara variabel dengan satu atau dua variabel lainnya.

B. Variabel Penelitian

Variabel adalah sifat, karakteristik, nilai atau atribut yang dimiliki oleh individu, objek, maupun aktivitas dengan variasi tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dianalisis serta diberi kesimpulan hasilnya (Sugiyono, 2013). Penelitian ini menggunakan tiga variabel yaitu:

1. Variabel bebas (X) yang dipakai adalah perilaku keuangan.
2. Variabel terikat (Y) yang dipakai adalah keputusan investasi.
3. Variabel moderasi yang dipakai oleh penelitian ini adalah literasi keuangan.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah tindakan nyata individu dalam mengelola keuangan melalui kegiatan perencanaan, penganggaran, pengendalian pengeluaran, menabung, pengelolaan utang, dan investasi. Aspek yang dipakai berdasarkan skala *Financial Management Behavior Scale* milik Dew & Xiao (2011), yaitu: 1.) Manajemen arus kas, 2.) Tabungan dan Investasi, 3.) Manajemen Kredit dan 4.) Manajemen Asuransi.

2. Keputusan Investasi

Keputusan investasi adalah proses individu dalam menentukan pilihan investasi melalui pertimbangan tujuan investasi, risiko, return, informasi investasi, pemilihan instrumen, dan konsistensi investasi. Aspek yang dipakai berdasarkan skala Tarigan (2023), yaitu: 1.) Tingkat pengembalian, 2.) Risiko, 3.) Waktu.

3. Literasi Keuangan

Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan, pemahaman dan kemampuan individu mengenai konsep-konsep keuangan yang diperlukan untuk mengambil keputusan keuangan secara efektif dan terukur. Aspek aspek yang akan diukur berdasarkan teori Chen & Volpe (1998), yaitu: 1.) Pengetahuan dasar keuangan, 2.) Tabungan, 3.) Asuransi dan 4.) Investasi

D. Partisipan Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan ruang lingkup secara umum yang melingkupi objek maupun subjek dengan ketentuan karakteristik tertentu yang sebelumnya telah dipilih oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian dijadikan landasan dalam hasil analisis dan kesimpulan (Sugiyono, 2013). Data dari PT KSEI pada laporan per bulan Januari 2026, jumlah populasi dalam penelitian ini berjumlah 11,43 juta jiwa (PT KSEI, 2026).

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013). Jumlah populasi yang cukup besar akan dipilih sebagian kecil dengan penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus oleh Slovin. Rumus tersebut digunakan untuk menetapkan jumlah sampel dari populasi yang besar dengan mempertimbangkan tingkat kesalahan tertentu. Bentuk rumus oleh Slovin sebagai berikut:

$$n = N / (1 + N(e)^2)$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = tingkat kesalahan (toleransi kesalahan)

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 11.430.000 jiwa. Peneliti menetapkan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05), yang merupakan persentase kesalahan yang lumrah digunakan dalam banyak penelitian lainnya, karena dinilai mampu memberikan keseimbangan antara tingkat ketelitian dan keterbatasan penelitian. Berdasar kan perhitungan rumus Slovin di atas, maka banyaknya jumlah sampel dalam penelitian ini diperoleh hasil sebanyak 400 responden.

Jumlah tersebut dianggap sudah memenuhi kriteria kecukupan untuk dianalisis menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), karena telah melampaui batas minimum jumlah sampel yang disarankan dalam perhitungan analisis regresi. Oleh karena itu, sampel yang digunakan diharapkan diharapkan mampu meberikan hasil yang representatif dan dapat digeneralisasikan terhadap populasi penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian berperan sebagai alat untuk membantu dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan. Bentuk instrumen yang digunakan disesuaikan dengan metode pengumpulan data yang dipilih. Penyusunan instrumen pada dasarnya merupakan bagian dari proses evaluasi yang memiliki tujuan untuk memperoleh data terkait objek ataupun subjek yang diteliti, kemudian diukur menggunakan standar yang sebelumnya telah ditetapkan oleh peneliti (Siyoto & Sodik, 2015).

Data penelitian dikumpulkan melalui pengisian kuesioner dengan menggunakan skala Likert yang umum digunakan dalam penelitian berbasis survei (Taluke, dkk., 2019: 534). Variabel yang diteliti terlebih dahulu diuraikan dalam beberapa indikator yang setelah itu dijadikan landasan dalam penyusunan instrumen yang berupa pertanyaan atau pernyataan (Sugiyono, 2013).

Adapun pilihan jawaban dalam penelitian ini terdiri dari lima kategori, yaitu selalu (Sl), Sering (Sr), kadang-kadang (KK), hampir tidak pernah (HTP) dan tidak pernah (TP) untuk variabel perilaku keuangan. Sedangkan untuk variabel keputusan investasi dan literasi keuangan yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), netral (N), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

F. Instrumen Penelitian

1. Skala Perilaku Keuangan

Penelitian ini mengadaptasi skala Financial Management Behavior Scale (FMBS) yang dibuat oleh Dew & Xiao. Dalam Skala ini terdapat empat aspek dan total 15 instrumen di dalamnya. Terdapat empat respon jawaban dengan ketentuan skor satu (Tidak Pernah), dua (Hampir Tidak Pernah), tiga (Kadang-kadang), empat (Sering) dan lima (Selalu).

Tabel 3.1: Skala Keputusan Investasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Manajemen Arus Kas	Kemampuan mengelola arus keluar dan masuk uang secara terencana serta memastikan pengeluaran tidak melebihi pemasukan yang didapatkan.	1, 2, 3, 4		4
2	Tabungan & Investasi	Kemampuan menyisihkan sebagian pendapatan untuk ditabung atau diinvestasikan guna memenuhi kebutuhan masa depan dan meningkatkan kestabilan keuangan.	5	6, 7	3
3	Manajemen Kredit	Kemampuan dalam menggunakan kredit secara bertanggung jawab, termasuk mempertimbangkan kemampuan membayar serta menghindari utang yang berlebihan.	8, 9, 10, 11, 12		5
4	Manajemen Asuransi	Kemampuan dalam menyadari pentingnya perlindungan finansial dan manfaat asuransi untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian di masa depan.	13, 14, 15		3
Total					15

2. Skala Keputusan Investasi

Skala keputusan investasi dalam penelitian ini menggunakan konstruksi skala dari Tarigan (2023) yang mengadaptasi dari penelitian Marsis. Skala ini mengidentifikasi tiga dimensi utama perilaku keputusan investasi, yaitu pengaruh emosional, strategi pemrosesan informasi, dan motif psikologis. Instrumen penelitian disusun dengan jumlah sembilan item. Jawaban terdiri dari lima respon jawaban dengan ketentuan skor satu (Sangat Tidak Setuju), dua (Tidak Setuju), tiga (Netral), empat (Setuju), dan lima (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.2: Skala Keputusan Investasi

No	Aspek	Indikator	Aitem		Jumlah
			F	UF	
1	Tingkat Pengembalian (Return)	Mertimbangkan besarnya potensi keuntungan yang akan diterima dibandingkan dengan modal yang ditanamkan.	1, 2, 3,		3
2	Resiko (<i>Risk</i>)	Mempertimbangkan sejauh mana mereka mampu menanggung potensi kerugian demi memperoleh return yang diinginkan.	4, 5	6	3
3	Waktu Investasi (<i>The Time Factor</i>)	Menentukan keputusan investasi berdasarkan jangka waktu pendek, menengah, atau panjang sesuai dengan tujuan keuangan.	7, 8,	9	3
Total					9

3. Skala Literasi Keuangan

Skala literasi keuangan pada penelitian ini menggunakan skala konstruk yang disusun berdasarkan aspek aspek dari Chen & Volpe (1998). Instrumen alat ukur ini terdiri dari empat aspek yang terdiri dari 12 item pertanyaan. Jawaban terdiri dari empat respon jawaban dengan ketentuan skor satu (Sangat Tidak Setuju), dua (Tidak Setuju), tiga (Netral), empat (Setuju), dan lima (Sangat Tidak Setuju).

Tabel 3.3: Skala Literasi Keuangan

No	Aspek	Indikator	Item		Jumlah
			F	UF	
1	Pengetahuan keuangan dasar	Kemampuan memahami konsep dasar ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	1, 2	3	3
2	Tabungan dan pinjaman	Kemampuan mengelola tabungan dan memahami prinsip pinjaman serta risiko berutang.	4, 5	6	3
3	Asuransi	Pemahaman tentang tujuan dan manfaat asuransi dalam melindungi diri dari risiko finansial.	7, 8	9	3
4	Investasi	Kemampuan memahami hubungan risiko dan tingkat pengembalian serta memilih menenentuka investasi secara rasional.	10, 11	12	3
Total					12

G. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Azwar (2012) menyatakan bahwa validitas berkaitan dengan tingkat ketepatan suatu alat ukur. Sebuah instrumen dengan kualitas validitas tinggi ditentukan oleh ketepatannya dalam menjalankan perannya secara optimal dengan memperoleh data yang akurat dengan ketentuan pengukuran yang dilakukan. Sedangkan instrumen dengan hasil yang tidak selaras dengan tujuan riset dianggap memiliki validitas yang lemah.

Pengujian validitas dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25. Item-item yang dinyatakan valid ketika nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih dari 0,3 ($> 0,3$). Sebaliknya, apabila nilainya kurang dari 0,3 ($< 0,3$), item tersebut dinyatakan tidak valid (Hendriyadi, 2021).

Uji validitas dilakukan secara terpisah terhadap tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu skala perilaku keuangan (X), skala keputusan investasi (Y), dan skala literasi keuangan (Z). Uji coba instrumen (*try out*) dilakukan terhadap 30 responden dengan karakteristik yang setara dengan sampel penelitian, yaitu individu Generasi Z di Indonesia yang memiliki pengalaman berinvestasi. Mengacu pada Gay & Diehl (1992), jumlah 30 subjek telah memadai untuk keperluan uji coba instrumen dalam penelitian kausal komparatif. Selain itu, ketiga instrumen yang digunakan merupakan adaptasi dari skala yang telah tervalidasi sebelumnya, sehingga konstruk dasarnya sudah memiliki landasan psikometri yang kuat.

a. Hasil Uji Validitas Skala Keputusan Investasi (Y)

Skala keputusan investasi yang diadaptasi dari Tarigan (2023) terdiri dari 9 item. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 9 item memperoleh nilai *Correct Item-Total Correlation (CITC)* di atas 0,3, dengan rentang nilai antara 0,439 hingga 0,887. Seluruh item dinyatakan valid sehingga tidak ada item yang gugur. Hasil uji validitas skala keputusan investasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4: Hasil Uji Validitas Skala Keputusan Investasi (Y)

No	Item	CITC	Keterangan
1	Y1	0,688	Valid
2	Y2	0,827	Valid
3	Y3	0,748	Valid
4	Y4	0,808	Valid
5	Y5	0,812	Valid
6	Y6	0,785	Valid
7	Y7	0,439	Valid
8	Y8	0,638	Valid
9	Y9	0,887	Valid

b. Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Keuangan (X)

Skala perilaku keuangan yang mengadaptasi Financial Management Behavior Scale (FMBS) dari Dew & Xiao (2011) terdiri dari 15 item. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh 15 item memperoleh nilai *Correct Item-Total Correlation (CITC)* di atas 0,3, dengan rentang nilai antara 0,388 hingga 0,865. Seluruh item dinyatakan valid dan tidak ada item yang gugur. Hasil uji validitas skala perilaku keuangan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5: Hasil Uji Validitas Skala Perilaku Keuangan (X)

No	Item	CITC	Keterangan
1	X1	0,513	Valid
2	X2	0,674	Valid
3	X3	0,734	Valid
4	X4	0,725	Valid
5	X5	0,803	Valid
6	X6	0,393	Valid
7	X7	0,388	Valid
8	X8	0,784	Valid
9	X9	0,603	Valid
10	X10	0,741	Valid
11	X11	0,544	Valid
12	X12	0,521	Valid
13	X13	0,865	Valid
14	X14	0,822	Valid
15	X15	0,699	Valid

c. Uji Validitas Skala Literasi Keuangan (Z)

Skala literasi keuangan yang dikonstruksi berdasarkan aspek-aspek Chen & Volpe (1998) terdiri dari 12 item. Berdasarkan hasil uji validitas, seluruh 12 item

memperoleh nilai *Correct Item-Total Correlation (CITC)* di atas 0,3, dengan rentang nilai antara 0,410 hingga 0,861. Oleh karena itu, seluruh item dinyatakan valid. Hasil uji validitas skala literasi keuangan disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6: Hasil Uji Validitas Skala Literasi Keuangan (Z)

No	Item	CITC	Keterangan
1	Z1	0,861	Valid
2	Z2	0,536	Valid
3	Z3	0,700	Valid
4	Z4	0,722	Valid
5	Z5	0,760	Valid
6	Z6	0,799	Valid
7	Z7	0,410	Valid
8	Z8	0,450	Valid
9	Z9	0,776	Valid
10	Z10	0,522	Valid
11	Z11	0,708	Valid
12	Z12	0,508	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas merujuk pada kestabilan dan konsistesi hasil pengukuran. Konsep ini menunjukkan seberapa jauh alat ukur dapat memperoleh hasil yang akurat dan konsisten. Item-item yang reliabel akan menunjukkan data yang cenderung sama apabila dipakai kembali dalam situasi dan kondisi yang benar-benar serupa (Azwar, 2012).

Apabila tingkat reliabilitas menunjukkan hasil yang tinggi, dapat disimpulkan hasil pengukuran yang didapat semakin stabil. Penelitian ini menggunakan uji reliabilitas metode statistik *Cronbach Alpha*. Suatu variabel akan dinyatakan reliabel apabila memperoleh nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6 ($> 0,6$), sedangkan apabila diperoleh hasil di bawah 0,6 ($< 0,6$), artinya menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak reliabel (Azwar, 2012).

Hasil uji reliabilitas pada ketiga skala menunjukkan nilai yang sangat memuaskan. Skala perilaku keuangan memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,930, skala keputusan investasi sebesar 0,916 dan skala literasi keuangan sebesar 0,917. Ketiga nilai tersebut jauh melampaui ambang batas 0,6 yang disyaratkan dan masuk dalam kategori reliabilitas sangat tinggi (Azwar, 2012). Artinya, ketiga

instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan untuk mengukur variabel yang dimaksud dalam penelitian ini. Rekapitulasi hasil uji reliabilitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7: Hasil Uji Reliabilitas Seluruh Variabel

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>	Keterangan
Perilaku Keuangan (X)	0,930	15	Reliabel
Keputusan Investasi (Y)	0,916	9	Reliabel
Literasi Keuangan (Z)	0,917	12	Reliabel

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada ketiga skala dalam penelitian ini dinyatakan valid dan reliabel. Tidak ada item yang perlu dieliminasi, sehingga semua item dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian utama.

H. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan analisis statistik yang berfokus pada hubungan antar variabel, khususnya hubungan sebab-akibat, dengan pendekatan regresi moderasi. Proses analisis dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 25.0 for Windows.

1. Uji Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini diterapkan guna memetakan kecenderungan data ke dalam klasifikasi tinggi, sedang, atau rendah. Pengelompokan tersebut dibagi menjadi tiga rentang nilai (interval) yang pengerjaannya mengacu pada formulasi perhitungan tertentu sebagai berikut:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai maksimum ideal} - \text{nilai minimum ideal}}{\text{Kelas Interval}}$$

2. Uji Asumsi

a) Statistik Normalitas

Untuk memastikan apakah sebaran data dalam studi ini mengikuti distribusi normal atau tidak, peneliti menerapkan uji normalitas dengan teknik Kolmogorov-Smirnov melalui bantuan perangkat lunak SPSS versi 25.

Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada angka signifikansi; apabila nilai yang didapat melampaui ambang 0,05 ($p > 0,05$), maka data dikategorikan normal dan layak diproses dengan statistik parametrik. Namun, jika signifikansi menunjukkan angka di bawah 0,05 ($p < 0,05$), maka data dianggap tidak normal sehingga analisis yang digunakan adalah metode non-parametrik (Suryadinata et al., 2022).

b) Uji Linieritas

Hubungan linier atau tidaknya variabel dalam suatu penelitian diuji menggunakan uji linieritas sebagai syarat sebelum analisis regresi linier. Metode pengujian yang digunakan adalah *Test for Linearity* dengan nilai signifikansi 0,05. Suatu variabel akan dinyatakan linier apabila memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 (Suryadinata et al., 2022).

c) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Dalam suatu penelitian, model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel independen atau tidak terjadi gejala multikolinieritas. Dasar pengambilan keputusan dalam penelitian ini menggunakan pedoman yang didasarkan pada nilai VIF (*Variance Inflation Factor*). Jika nilai VIF kurang dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika nilai VIF lebih dari 10,00 maka terdapat gejala multikolinieritas (Suryadinata et al., 2022).

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode analisis regresi berganda atau *Multiple Regression Analysis* (MRA). Beberapa rangkaian uji asumsi klasik digunakan untuk menganalisis regresi berganda dalam penelitian ini. Setelah semua uji asumsi klasik terpenuhi sesuai ketentuan, baru masuk pada tahapan selanjutnya yaitu uji regresi berganda. Beberapa pengujian dan analisis dibutuhkan untuk membuktikan model regresi dalam penelitian ini adalah model yang dapat diterima dengan kesalahan/residual kecil.

Rumus yang digunakan, yaitu: $Y = \beta_0 + \beta_1 X + \beta_2 M + \beta_3 (X \cdot M) + \varepsilon$

Keterangan:

Y = Keputusan investasi

X = Perilaku keuangan

Z = Literasi Keuangan

X · Z = interaksi antara perilaku keuangan dan literasi keuangan

β_3 = koefisien moderasi (ini yang menentukan ada tidaknya efek moderasi)

ε = error

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan fenomena yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, sampai pada akhirnya peneliti memaparkan hasil temuan data yang diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya. Topik penelitian ini berfokus pada pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Hasil yang dipresentasikan pada bab ini adalah gambaran empiris mengenai perilaku keuangan, keputusan investasi, literasi keuangan pada Generasi Z di Indonesia. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan melalui serangkaian tahapan yang sistematis, mulai dari penyusunan instrumen, uji coba instrumen, hingga pengumpulan data dari responden penelitian. Seluruh proses pengambilan data dilaksanakan secara online dengan memanfaatkan berbagai platform digital yang umum digunakan oleh Generasi Z di Indonesia.

1. Gambaran Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi Generasi Z dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan survei dengan instrumen berupa kuesioner yang terdiri dari tiga skala pengukuran, yaitu skala perilaku keuangan yang diadaptasi dan modifikasi dari *Financial Management Behavior Scale* (FMBS) milik Dew & Xiao (2011) dengan 15 item, skala keputusan investasi yang diadaptasi dari Tarigan (2023) dengan 9 item, serta skala literasi keuangan yang dikonstruksi dari Chen & Volpe (1998) dengan 12 item.

Sebelum pengambilan data penelitian utama dilakukan, terlebih dahulu dilaksanakan uji coba instrumen (*try out*) terhadap 30 responden dengan karakteristik yang setara dengan sampel penelitian. Uji coba instrumen bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh item dalam kuesioner memenuhi syarat validitas

dan reliabilitas sebelum digunakan dalam pengambilan data sesungguhnya. Hasil uji coba menunjukkan bahwa seluruh 36 item dinyatakan valid dengan nilai *Corrected Item-Total Correlation* (CITC) di atas 0,3, serta ketiga skala dinyatakan sangat reliabel dengan nilai *Cronbach's Alpha* masing-masing sebesar 0,927 untuk skala perilaku keuangan, 0,926 untuk skala keputusan investasi, dan 0,910 untuk skala literasi keuangan.

Responden dalam penelitian ini adalah individu yang termasuk dalam kategori Generasi Z, yaitu mereka yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 dan berdomisili di Indonesia. Selain itu, responden dipersyaratkan memiliki pengalaman atau keterlibatan dalam aktivitas investasi, baik di pasar modal, reksa dana, maupun instrumen investasi lainnya. Pengambilan data dilakukan secara online menggunakan Google Form yang disebarluaskan melalui platform media sosial WhatsApp, TikTok, dan Threads, serta secara langsung kepada calon responden yang kemudian diarahkan untuk mengisi formulir melalui tautan yang dikirimkan via WhatsApp.

Total responden yang berhasil dikumpulkan dalam penelitian utama adalah sebanyak 400 orang. Jumlah ini melebihi kebutuhan minimal sampel yang dihitung berdasarkan formula Slovin dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga data yang diperoleh dinilai cukup representatif untuk dilakukan analisis statistik lebih lanjut menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA) dengan bantuan perangkat lunak IBM SPSS Statistics versi 20.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan secara daring (online) tanpa batasan wilayah geografis tertentu, dengan sasaran responden seluruh individu Generasi Z yang berada di wilayah Indonesia. Penggunaan media digital sebagai sarana pengumpulan data memungkinkan jangkauan responden yang lebih luas dan beragam, sekaligus menyesuaikan dengan karakteristik Generasi Z yang akrab dengan teknologi dan aktivitas digital.

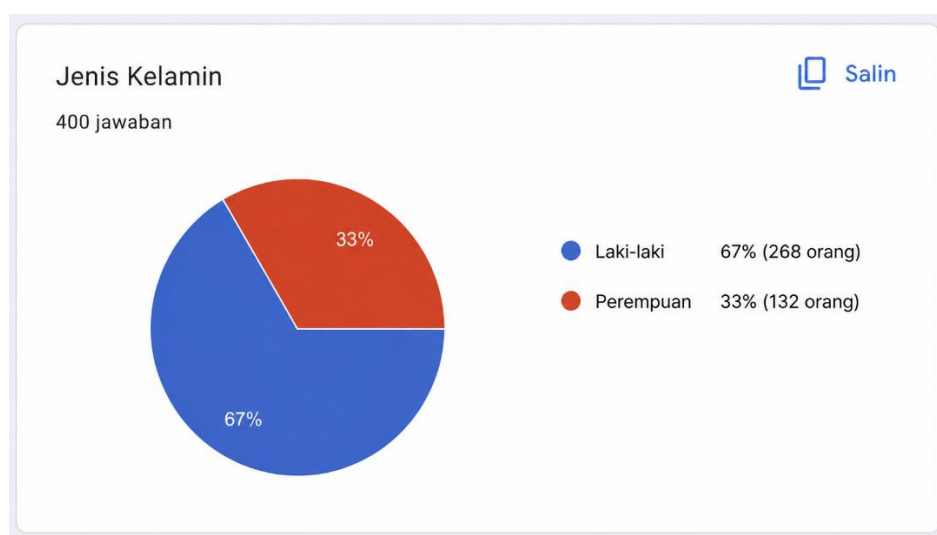
Kuesioner penelitian disebarluaskan melalui tiga platform utama, yaitu WhatsApp, TikTok, dan Threads. Pemilihan ketiga platform tersebut didasarkan pada tingginya tingkat penggunaan media sosial di kalangan Generasi Z di

Indonesia, sehingga diharapkan dapat menjangkau populasi target secara optimal. Selain penyebaran melalui media sosial, pengumpulan data juga dilakukan secara langsung kepada calon responden yang dikenal peneliti, di mana tautan Google Form kemudian dikirimkan melalui WhatsApp sebagai sarana pengisian kuesioner.

Pengambilan data penelitian utama dilaksanakan selama 19 hari, terhitung mulai tanggal 15 Mei 2026 hingga 2 Juni 2026. Durasi pengumpulan data tersebut dianggap memadai mengingat target responden sebanyak 400 orang berhasil terpenuhi dalam rentang waktu yang telah ditentukan.

B. Hasil

1. Demografi responden



Gambar 4.1 Demografi Jenis Kelamin Responden

Berdasarkan data yang diperoleh, diketahui bahwa dari total 400 responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini, sebanyak 268 responden (67%) berjenis kelamin laki-laki dan 132 responden (33%) berjenis kelamin perempuan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki, dengan jumlah yang hampir dua kali lebih banyak dibandingkan responden perempuan.

Dominasi responden laki-laki mengindikasikan bahwa partisipasi Generasi Z laki-laki dalam aktivitas investasi cenderung lebih tinggi dibandingkan Generasi Z perempuan. Kondisi ini dapat disebabkan oleh adanya perbedaan karakteristik

perilaku keuangan, tingkat keberanian dalam mengambil risiko, serta minat terhadap instrumen investasi. Berbagai studi keuangan perilaku, laki-laki sering kali dikaitkan dengan tingkat kepercayaan diri yang lebih tinggi dalam pengambilan keputusan investasi dan kecenderungan yang lebih besar untuk terlibat dalam aktivitas investasi dibandingkan perempuan.

Komposisi responden tersebut memberikan gambaran bahwa penelitian ini lebih banyak merepresentasikan perspektif investor Generasi Z laki-laki. Meskipun demikian, keberadaan responden perempuan yang mencapai 33% tetap memberikan kontribusi yang cukup untuk menggambarkan variasi karakteristik investor Generasi Z berdasarkan jenis kelamin. Hasil penelitian mengenai pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perilaku investasi pada Generasi Z, meskipun interpretasi hasil tetap perlu mempertimbangkan dominasi jumlah responden laki-laki dalam sampel penelitian.

Data ini juga mendukung data demografi investor pasar modal dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang memaparkan jumlah investor domestik masih didominasi oleh laki-laki dengan persentase sekitar 63% berbanding 37% perempuan.

2. Hasil Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk memberikan gambaran umum mengenai karakteristik data dari masing-masing variabel penelitian, meliputi nilai rata-rata (mean), standar deviasi, nilai minimum, dan nilai maksimum. Selain itu, analisis deskriptif juga mencakup kategorisasi skor responden berdasarkan norma kelompok untuk mengetahui kecenderungan tingkat masing-masing variabel pada sampel penelitian. Analisis deskriptif dilakukan terhadap 400 responden Generasi Z yang menjadi sampel penelitian.

Tabel 4. 1: Tabel Descriptive Statistic

Variabel	N	Mean	Std. Dev	Min	Max
Perilaku Keuangan (X)	400	61,21	6,01	29	75
Keputusan Investasi (Y)	400	38,30	3,77	20	45
Literasi Keuangan (Z)	400	49,42	4,71	27	60

Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) perilaku keuangan responden adalah 61,21 dengan standar deviasi sebesar 6,01. Nilai minimum yang diperoleh adalah 29 dan nilai maksimum adalah 75. Sedangkan, analisis hasil keputusan investasi menunjukkan bahwa nilai rata-rata responden adalah 38,30 dengan standar deviasi sebesar 3,77. Nilai minimum yang diperoleh adalah 20 dan nilai maksimum adalah 45. Terakhir, hasil analisis literasi keuangan menunjukkan bahwa nilai rata-rata responden adalah 49,42 dengan standar deviasi sebesar 4,71. Nilai minimum yang diperoleh adalah 27 dan nilai maksimum adalah 60. Nilai *mean* dari ketiga variabel yang mendekati skor maksimum mengindikasikan bahwa tingkat perilaku keuangan, keputusan investasi dan literasi keuangan responden Generasi Z dalam penelitian ini tergolong tinggi.

Tabel 4.2: Pengkategorian Skala Perilaku Keuangan

Kategori	Rumus	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$\text{Mean} + 1 \text{ SD} > X$	$X > 67$	322	80,5%
Sedang	$\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$55 < X < 67$	39	9,75%
Rendah	$X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$	$X < 55$	39	9,75%
Total			400	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi skala perilaku keuangan, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 322 responden (80,5%). Selanjutnya, sebanyak 39 responden (9,75%) berada pada kategori sedang, dan 39 responden (9,75%) lainnya berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini memiliki tingkat perilaku keuangan yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa mereka cenderung mampu mengelola keuangan dengan baik, seperti merencanakan pengeluaran, mengendalikan penggunaan uang, menabung, serta mempertimbangkan berbagai aspek sebelum mengambil keputusan keuangan. Tingginya proporsi responden pada kategori tinggi juga menunjukkan bahwa perilaku keuangan yang baik telah menjadi karakteristik dominan pada subjek penelitian, sedangkan hanya sebagian kecil responden yang masih menunjukkan perilaku keuangan pada kategori sedang maupun rendah.

Tabel 4.3: Descriptive Perilaku Keuangan

	Mean	Std. Deviation
Manajemen Arus Kas	18.20	2.02
Tabungan dan Investasi	13.86	1.36
Manajemen Kredit	23.20	2.12
Manajemen Asuransi	13.94	1.58

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel perilaku keuangan, diketahui bahwa aspek manajemen kredit memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 23,21 dengan standar deviasi sebesar 2,12. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden memiliki kemampuan yang relatif baik dalam mengelola kewajiban keuangan, seperti penggunaan kredit, pembayaran cicilan, dan pengendalian utang. Tingginya skor pada aspek ini mengindikasikan bahwa responden cenderung mempertimbangkan kemampuan finansialnya sebelum mengambil keputusan yang berkaitan dengan penggunaan kredit. Sementara itu, aspek tabungan dan investasi memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 13,87 dengan standar deviasi sebesar 1,37. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun responden telah memiliki perilaku keuangan yang baik, praktik menabung dan berinvestasi masih belum sekuat kemampuan mereka dalam mengelola kredit dan arus kas.

Tabel 4.4: Pengkategorian Skala Keputusan Investasi

Kategori	Rumus	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$\text{Mean} + 1 \text{ SD} > X$	$X > 41$	317	79,25%
Sedang	$\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$35 < X < 41$	68	17%
Rendah	$X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$	$X < 35$	15	3,75%
Total			400	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi skala keputusan investasi, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 317 responden (79,25%). Selanjutnya, sebanyak 68 responden (17%) berada pada kategori sedang, dan 15 responden (3,75%) berada pada kategori rendah. Hasil tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat keputusan investasi yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa mereka cenderung mampu mengambil keputusan investasi secara baik dengan mempertimbangkan berbagai informasi, peluang, risiko, dan tujuan keuangan yang ingin dicapai. Dominannya

jumlah responden pada kategori tinggi juga menggambarkan bahwa kemampuan dalam menentukan pilihan investasi yang tepat telah dimiliki oleh sebagian besar subjek penelitian. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang berada pada kategori sedang dan rendah, yang menunjukkan masih adanya individu yang memerlukan peningkatan pemahaman dan pertimbangan dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Tabel 4.5 Decriptive Keputusan Investasi

	Mean	Std. Deviation
Tingkat Pengembalian	13.98	1.52
Resiko	14.12	1.39
Waktu	14.19	1.34

Pada variabel keputusan investasi, aspek investasi memperoleh nilai rata-rata tertinggi sebesar 14,20 dengan standar deviasi sebesar 1,35. Hasil tersebut menunjukkan bahwa jangka waktu investasi menjadi pertimbangan utama responden dalam mengambil keputusan investasi. Responden cenderung memperhatikan kapan hasil investasi dapat diperoleh serta berapa lama dana harus ditempatkan pada instrumen investasi tertentu. Selanjutnya, aspek risiko memiliki nilai rata-rata sebesar 14,13, sedangkan aspek tingkat pengembalian (*return*) memperoleh nilai rata-rata terendah sebesar 13,98 dengan standar deviasi sebesar 1,52. Temuan ini mengindikasikan bahwa responden tidak hanya berorientasi pada keuntungan yang akan diperoleh, tetapi juga mempertimbangkan faktor risiko dan jangka waktu investasi dalam proses pengambilan keputusan investasi.

Tabel 4.6: Pengkategorian Skala Literasi Keuangan

Kategori	Rumus	Kriteria	Frekuensi	Presentase
Tinggi	$\text{Mean} + 1 \text{ SD} > X$	$X > 53$	340	85%
Sedang	$\text{Mean} - 1 \text{ SD} < X < \text{Mean} + 1 \text{ SD}$	$45 < X < 53$	45	11,25%
Rendah	$X < \text{Mean} - 1 \text{ SD}$	$X < 45$	15	3,75%
Total			400	100%

Berdasarkan hasil kategorisasi skala literasi keuangan, diketahui bahwa sebagian besar responden berada pada kategori tinggi, yaitu sebanyak 340 responden (85%). Selanjutnya, sebanyak 45 responden (11,25%) berada pada kategori sedang, dan 15 responden (3,75%) berada pada kategori rendah. Hasil

tersebut menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, yang mengindikasikan bahwa mereka memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep-konsep keuangan, pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan, tabungan, investasi, serta pengelolaan risiko keuangan. Tingginya persentase responden pada kategori tinggi menunjukkan bahwa pengetahuan dan kemampuan dalam memahami serta menggunakan informasi keuangan secara efektif telah dimiliki oleh sebagian besar subjek penelitian. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang berada pada kategori sedang dan rendah, yang menunjukkan bahwa masih terdapat individu yang memerlukan peningkatan pemahaman dan keterampilan dalam aspek literasi keuangan agar mampu mengambil keputusan keuangan secara lebih tepat dan bijaksana.

Tabel 4. 7: Descriptive Literasi Keuangan

		Mean	Std. Deviation
Pengetahuan	Keuangan		
Dasar		14.09	1.41
Tabungan dan Pinjaman		14.12	1.39
Asuransi		13.94	1.30
Investasi		13.93	1.41

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel literasi keuangan, aspek tabungan dan pinjaman memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 14,13 dengan standar deviasi sebesar 1,39. Hasil ini menunjukkan bahwa responden memiliki pemahaman yang relatif baik mengenai produk tabungan, mekanisme pinjaman, serta manfaat dan risiko yang terkait dengan penggunaan layanan keuangan. Selanjutnya, aspek pengetahuan keuangan dasar memperoleh nilai rata-rata sebesar 14,09, sedangkan aspek investasi memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 13,93 dengan standar deviasi sebesar 1,42. Meskipun perbedaan nilai rata-rata antar aspek relatif kecil, hasil tersebut menunjukkan bahwa pemahaman responden mengenai investasi masih sedikit lebih rendah dibandingkan pemahaman mereka terhadap aspek literasi keuangan lainnya. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan edukasi mengenai instrumen, mekanisme, dan risiko investasi masih diperlukan untuk memperkuat literasi keuangan responden secara menyeluruh.

3. Hasil Uji Asumsi

Sebelum dilakukan analisis regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang dibangun memenuhi syarat *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Uji asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji linieritas, dan uji multikolinearitas.

1) Uji Normalitas

Tabel 4.8: Hasil Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Perilaku Keuangan	.225	400	.101	.679	400	.087
Keputusan Investasi	.260	400	.107	.636	400	.112
Literasi Keuangan	.232	400	.121	.683	400	.132

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk, diketahui bahwa variabel Perilaku Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,101 pada Kolmogorov-Smirnov dan 0,087 pada Shapiro-Wilk, variabel Keputusan Investasi memiliki nilai signifikansi sebesar 0,107 pada Kolmogorov-Smirnov dan 0,112 pada Shapiro-Wilk, sedangkan variabel Literasi Keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,121 pada Kolmogorov-Smirnov dan 0,132 pada Shapiro-Wilk. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada ketiga variabel berdistribusi normal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dalam penelitian ini telah terpenuhi dan data layak untuk digunakan dalam analisis statistik parametrik pada tahap selanjutnya.

2) Uji Linearitas

Tabel 4.9: Hasil Uji Linieritas

Keputusan Investasi	Linearity	.000
Perilaku Keuangan	Deviation	.112

Berdasarkan hasil uji linearitas antara variabel perilaku keuangan dan keputusan investasi, diperoleh nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa terdapat hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel. Selain itu, nilai signifikansi pada *Deviation from Linearity* sebesar 0,112 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat penyimpangan yang signifikan dari bentuk hubungan linear. Oleh karena itu, hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi memenuhi asumsi linearitas, sehingga analisis regresi dapat dilanjutkan.

3) Uji Multikolinearitas

Tabel 4.10: Hasil Uji Multikolinearitas

	Tolerance	VIF
PerilakuKeuangan	.242	4.392
LiterasiKeuangan	.209	4.891
XZ	.248	8.128

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas, diketahui bahwa variabel perilaku keuangan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,242 dan VIF sebesar 4,392, variabel literasi keuangan memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,209 dan VIF sebesar 4,891, sedangkan variabel interaksi XZ memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,248 dan VIF sebesar 8,128. Seluruh nilai tolerance berada di atas 0,10 dan seluruh nilai VIF berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Oleh karena itu, variabel perilaku keuangan, literasi keuangan, dan variabel interaksi (XZ) tidak memiliki korelasi yang tinggi satu sama lain, sehingga memenuhi asumsi multikolinearitas dan layak digunakan dalam analisis regresi moderasi.

4. Hasil Uji MRA

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *Moderated Regression Analysis* (MRA), yaitu analisis regresi yang melibatkan variabel interaksi antara variabel bebas (X) dan variabel moderasi (Z) untuk menguji efek moderasi. Variabel interaksi dibentuk dengan mengalikan skor total perilaku keuangan (X) dan skor total literasi keuangan (Z) menjadi variabel XZ. Analisis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 20 dengan variabel dependen keputusan investasi (Y), dan variabel independen perilaku keuangan (X), literasi keuangan (Z), serta variabel interaksi XZ.

1) Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien determinasi (R Square) digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Hasil analisis koefisien determinasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.11: Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
1	0,850	0,722	0,720	1,998

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, diperoleh nilai R sebesar 0,850 yang menunjukkan korelasi yang sangat kuat antara variabel-variabel independen dengan variabel dependen. Nilai R Square sebesar 0,720 berarti bahwa perilaku keuangan, literasi keuangan, dan interaksi keduanya secara bersama-sama mampu menjelaskan 72,2% variasi keputusan investasi Generasi Z. Adapun sisanya sebesar 27,8% dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model penelitian ini. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,720 menunjukkan bahwa model tetap kuat bahkan setelah dilakukan penyesuaian terhadap jumlah prediktor.

2) Uji signifikansi Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi F lebih kecil

dari 0,05 maka model dinyatakan signifikan. Hasil uji F disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Signifikansi Simultan (ANOVA)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4100,582	3	1366,861	342,535	0,000
Residual	1580,208	396	3,990		
Total	5680,790	399			

Berdasarkan hasil uji ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 342,535 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hal ini berarti bahwa variabel perilaku keuangan (X), literasi keuangan (Z), dan variabel interaksi XZ secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z (Y). Oleh karena itu, model regresi yang dibangun dalam penelitian ini dinyatakan fit dan layak digunakan untuk menguji hipotesis lebih lanjut.

3) Uji Signifikansi Parsial (Uji t) dan Pengujian Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Kriteria pengujian adalah apabila nilai signifikansi t lebih kecil dari 0,05 maka variabel tersebut dinyatakan berpengaruh signifikan. Hasil uji t dan koefisien regresi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.13: Hasil Uji t dan Koefisien Regresi (Coefficients)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	14,697	4,510	-	3,259	0,001
Perilaku Keuangan (X)	0,962	0,107	1,534	8,997	0,000
Literasi Keuangan (Z)	0,351	0,147	0,439	2,392	0,017
XZ (Moderasi)	0,752	0,002	1,138	4,798	0,000

Interpretasi hasil uji t untuk masing-masing hipotesis adalah sebagai berikut:

a) Hipotesis 1: Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (X) memperoleh koefisien regresi (B) sebesar 0,962 dengan nilai t sebesar 8,997 dan signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Artinya, perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Setiap peningkatan satu poin perilaku keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,962 poin dengan asumsi variabel lain konstan. Oleh karena itu, hipotesis 1 (H1) diterima.

b) Hipotesis 2: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (Z) memperoleh koefisien regresi (B) sebesar 0,351 dengan nilai t sebesar 2,392 dan signifikansi sebesar 0,017 ($p < 0,05$). Artinya, literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z. Setiap peningkatan satu poin literasi keuangan akan meningkatkan keputusan investasi sebesar 0,351 poin. Oleh karena itu, hipotesis 2 (H2) diterima.

c) Hipotesis 3: Peran Moderasi Literasi Keuangan

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel interaksi XZ memperoleh koefisien regresi (B) sebesar 0,752 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien interaksi yang positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan terbukti memperkuat (memoderasi secara positif) hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi Generasi Z. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, maka pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi akan semakin kuat. Oleh karena itu, hipotesis 3 (H3) diterima.

Secara keseluruhan, seluruh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini didukung oleh data. Perilaku keuangan terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z, literasi keuangan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi, dan yang

terpenting, literasi keuangan terbukti memoderasi (memperkuat) hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi. Model secara keseluruhan mampu menjelaskan 72,2% variasi keputusan investasi, yang menunjukkan kekuatan prediktif yang sangat baik.

C. Pembahasan

1. Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z

Hasil pengujian hipotesis pertama menunjukkan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,962 dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), dengan demikian hipotesis 1 (H1) diterima. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin baik perilaku keuangan yang dimiliki individu Generasi Z, maka semakin berkualitas pula keputusan investasi yang diambilnya.

Temuan ini sejalan dengan teori perilaku keuangan yang dikemukakan oleh Dew & Xiao (2011), yang menyatakan bahwa perilaku nyata individu dalam pengelolaan keuangannya, seperti manajemen arus kas, kebiasaan menabung, manajemen kredit, dan manajemen asuransi, secara langsung mencerminkan kapasitas individu dalam mengambil keputusan finansial yang lebih terencana dan rasional. Individu yang terbiasa mengelola arus kasnya dengan baik, mendisiplinkan diri dalam menabung, dan mengelola kredit secara bertanggung jawab akan memiliki fondasi psikologis yang lebih kuat dalam menghadapi kompleksitas keputusan investasi.

Secara teoretis, hasil penelitian ini dapat dipahami secara lebih mendalam melalui *Field Theory* yang dikemukakan oleh Kurt Lewin (1964), khususnya melalui formulasi $B = f(P, E)$, yang menyatakan bahwa perilaku individu (*behavior*) merupakan fungsi interdependen antara faktor personal (*Person*) dan lingkungan psikologis (*psychological environment*) yang membentuk apa yang disebut Lewin sebagai *life space*. Penerapan kerangka ini pada penelitian ini memerlukan penjelasan yang lebih presisi mengenai bagaimana perilaku keuangan, yang secara nominal juga merupakan sebuah “perilaku” (*behavior*), dapat diposisikan sebagai

komponen Person (P) dalam menjelaskan keputusan investasi sebagai *behavior* (B) yang menjadi variabel terikat.

Lewin (1964) menjelaskan bahwa perilaku yang berulang dan konsisten dari waktu ke waktu disebut sebagai *quasi-stationary equilibrium*, dimana seseorang cenderung mengalami proses internalisasi menjadi struktur kognitif-afektif yang relatif stabil dalam *life space* individu. Kebiasaan finansial yang dilakukan secara berulang, seperti disiplin menabung, manajemen arus kas yang konsisten, dan pengelolaan kredit yang bertanggung jawab, tidak lagi berfungsi sebagai *behavior* sesaat, melainkan mengkristal menjadi bagian dari struktur *Person* (P) yang selanjutnya menjadi determinan bagi perilaku-perilaku turunan berikutnya, dalam konteks penelitian ini adalah keputusan investasi. Proses inilah yang secara teoretis menjustifikasi posisi perilaku keuangan sebagai variabel *Person* (P) dalam formula Lewin, sekaligus menjelaskan mengapa perilaku keuangan yang telah terpolakan dengan baik mampu memprediksi keputusan investasi secara kuat ($B = 0,962$), karena pada dasarnya keputusan investasi merupakan manifestasi behavioral baru dari struktur *Person* yang telah terbentuk melalui pembiasaan finansial sebelumnya.

Selanjutnya, dimensi *environment* (E) dalam kerangka ini dapat diidentifikasi secara spesifik sebagai lingkungan finansial psikologis Generasi Z, yang mencakup kemudahan akses platform investasi digital, derasnya arus informasi keuangan di media sosial, tekanan sosial dari kelompok sebaya (*peer pressure*), serta tren instrumen investasi yang berkembang cepat. Lewin (1964) menekankan bahwa (P) dan (E) tidak berdiri sendiri, melainkan saling bergantung dalam satu *life space* yang sama pada satu waktu tertentu. Artinya, kekuatan pengaruh perilaku keuangan (P) terhadap keputusan investasi (B) tidak lepas dari tekanan dan peluang yang ditawarkan oleh lingkungan finansial digital (E) yang dihadapi Generasi Z saat ini. Ketika struktur *Person* berupa perilaku keuangan yang sehat berinteraksi dengan lingkungan yang menyediakan akses investasi yang mudah, hasil keputusan investasi yang dihasilkan cenderung lebih terukur dan tidak impulsif, sebagaimana ditemukan dalam hasil analisis deskriptif penelitian ini.

Temuan penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sattar et al. (2020) yang melalui pendekatan regresi kuantitatif menemukan bahwa faktor-faktor

perilaku keuangan, termasuk heuristik, toleransi risiko, dan disposisi emosional, secara signifikan memengaruhi arah keputusan investasi individu. Penelitian tersebut secara khusus menegaskan bahwa perilaku heuristik, yakni kebiasaan finansial yang terbentuk dari pengalaman sehari-hari, menjadi prediktor paling dominan dalam membentuk keputusan investasi, melebihi pertimbangan rasional semata (Sattar et al., 2020). Hal ini semakin memperkuat argumen bahwa kebiasaan finansial yang sehat merupakan fondasi utama keputusan investasi yang berkualitas.

Lebih lanjut, temuan ini juga didukung oleh penelitian Permatasari et al. (2025) yang menemukan bahwa perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi mahasiswa, di mana individu dengan perilaku keuangan yang terkelola dengan baik menunjukkan orientasi jangka panjang yang lebih kuat dalam memilih dan mengelola instrumen investasinya. Senada dengan itu, Kurniadi et al. (2022) juga menemukan adanya pengaruh positif perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada investor muda di Indonesia, mengindikasikan bahwa pola hasil penelitian ini tidak berdiri sendiri, melainkan merupakan bagian dari konsensus empiris yang berkembang dalam literatur keuangan perilaku.

Data deskriptif penelitian ini memperkuat temuan tersebut. Dominasi responden pada kategori perilaku keuangan tinggi 80,5% beriringan dengan dominasi pada kategori keputusan investasi tinggi 79,25%. Pola ini menunjukkan koherensi yang kuat antara kualitas perilaku keuangan dan kualitas keputusan investasi pada tingkat sampel secara keseluruhan. Nilai *mean* perilaku keuangan sebesar 61,21 dari maksimum 75 yang disertai *mean* keputusan investasi sebesar 38,30 dari maksimum 45 mengisyaratkan bahwa pada kelompok Generasi Z yang aktif berinvestasi, perilaku keuangan yang baik secara konsisten berjalan seiring dengan kemampuan mengambil keputusan investasi yang lebih matang.

Secara spesifik, tingginya rata-rata skor perilaku keuangan responden (*mean* = 61,21 dari maksimum 75) yang didominasi oleh kategori tinggi (80,5%) menunjukkan bahwa subjek penelitian ini, yang merupakan Generasi Z dengan pengalaman berinvestasi, umumnya telah memiliki perilaku pengelolaan keuangan

yang cukup baik. Karakteristik ini konsisten dengan profil Generasi Z sebagai generasi yang melek teknologi dan memiliki akses luas terhadap informasi keuangan digital, yang mendorong pembentukan perilaku keuangan yang lebih terencana dibandingkan generasi sebelumnya (Solihin et al., 2024).

Meski demikian, perlu dicatat bahwa terdapat sebagian responden (9,75%) yang berada pada kategori rendah, yang mengindikasikan bahwa tidak semua Generasi Z yang aktif berinvestasi memiliki perilaku keuangan yang optimal. Kondisi ini relevan dengan fenomena yang dipaparkan dalam latar belakang penelitian, di mana kemudahan akses berinvestasi melalui platform digital tidak serta-merta melahirkan perilaku keuangan yang sehat. Hal ini sejalan dengan catatan Nofsinger (2017), yang menegaskan bahwa keputusan investasi tidak sepenuhnya bersifat rasional karena bias kognitif, emosi, dan cara individu memproses informasi turut memengaruhi proses pengambilan keputusan.

Peninjauan pada level aspek turut memberikan gambaran yang lebih rinci mengenai capaian perilaku keuangan responden. Aspek manajemen kredit tercatat sebagai salah satu aspek dengan capaian tertinggi (*mean* = 23,21 dari skor maksimal 25, atau setara 92,83% dari skor ideal), hampir setara dengan aspek manajemen asuransi (*mean* = 13,94 dari skor maksimal 15, atau 92,93%), sementara aspek manajemen arus kas menunjukkan capaian yang relatif paling rendah di antara keempat aspek (91,01%). Tingginya capaian pada aspek manajemen kredit ini menarik untuk dicermati mengingat Generasi Z dikenal sebagai generasi yang paling intensif berinteraksi dengan produk kredit digital, seperti *paylater* dan pinjaman daring (Solihin et al., 2024). Alih-alih menjadikan mereka rentan terhadap perilaku kredit yang tidak sehat sebagaimana kekhawatiran umum, tingginya frekuensi interaksi dengan produk-produk kredit digital tersebut tampaknya justru mempercepat proses pembentukan kebiasaan pengelolaan kredit yang bertanggung jawab pada sebagian besar responden. Kerangka *Field Theory* Lewin (1964) yang telah diuraikan sebelumnya menjelaskan kondisi ini dapat dipahami sebagai hasil dari intensitas pengulangan (*quasi-stationary equilibrium*) yang lebih tinggi pada domain manajemen kredit dibandingkan aspek lain, sebagai konsekuensi dari lingkungan finansial digital (*environment*) Generasi Z yang menempatkan transaksi

kredit sebagai bagian rutin kehidupan sehari-hari. Sebaliknya, relatif lebih rendahnya capaian pada aspek manajemen arus kas mengindikasikan bahwa kebiasaan perencanaan dan pengendalian arus kas secara menyeluruh masih menjadi area yang perlu diperkuat lebih lanjut dalam program edukasi keuangan bagi Generasi Z.

Secara praktis, temuan ini memiliki implikasi penting bagi program edukasi keuangan yang ditujukan kepada Generasi Z. Penguatan perilaku keuangan pada aspek manajemen arus kas, kebiasaan menabung secara konsisten, pengelolaan kredit yang bertanggung jawab, serta perlindungan aset melalui asuransi perlu menjadi prioritas dalam program literasi keuangan nasional, khususnya yang diselenggarakan oleh OJK dan BPS, mengingat perilaku keuangan terbukti menjadi prediktor signifikan kualitas keputusan investasi Generasi Z.

2. Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Generasi Z

Hasil pengujian hipotesis kedua menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z, dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,351 dan signifikansi 0,017 ($p < 0,05$), dengan demikian hipotesis 2 (H2) diterima. Temuan ini berarti bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu Generasi Z, semakin baik pula kemampuannya dalam mengambil keputusan investasi yang rasional dan terencana.

Temuan ini relevan dengan definisi literasi keuangan yang dikemukakan oleh Chen & Volpe (1998), di mana literasi keuangan dipahami sebagai tingkat penguasaan seseorang terhadap prinsip keuangan pribadi yang mencakup pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi. Penguasaan terhadap keempat aspek ini memberikan bekal kognitif yang memadai bagi individu untuk melakukan analisis terhadap berbagai instrumen investasi, mengevaluasi risiko dan imbal hasil, serta membuat keputusan yang konsisten dengan tujuan finansial jangka panjangnya.

Berdasarkan perspektif Lusardi & Mitchell (2014), individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi mampu menilai risiko secara lebih objektif, menghindari bias kognitif seperti *overconfidence* dan *herding*, serta memiliki

perencanaan jangka panjang yang lebih matang. Ketiga kemampuan ini secara langsung berkontribusi pada kualitas keputusan investasi yang lebih baik, terutama dalam konteks pasar keuangan yang dinamis dan penuh ketidakpastian seperti yang dihadapi Generasi Z saat ini.

Secara teoretis, pengaruh langsung literasi keuangan terhadap keputusan investasi ini juga dapat dijelaskan melalui *Field Theory* Kurt Lewin (1964). Kerangka $B = f(P, E)$ dalam *Field Theory* menjelaskan literasi keuangan sebagai komponen kognitif dari dimensi *Person* (P), yaitu kapasitas individu dalam membentuk *cognitive structure* atau peta kognitif atas lingkungan finansialnya *environment* (E). Berbeda dengan perilaku keuangan yang terbentuk melalui pembiasaan dan pengulangan tindakan (*quasi-stationary equilibrium*), literasi keuangan bekerja pada tataran kognitif murni: individu dengan literasi keuangan tinggi memiliki peta kognitif yang lebih akurat mengenai risiko, instrumen, dan mekanisme pasar, sehingga ia mampu menginterpretasi *psychological environment*-nya secara lebih objektif dan langsung menerjemahkannya ke dalam keputusan investasi yang lebih rasional, tanpa harus melalui proses pembentukan kebiasaan finansial terlebih dahulu.

Perbedaan jalur pengaruh inilah yang secara teoretis menjelaskan mengapa koefisien regresi literasi keuangan ($B = 0,351$) lebih kecil dibandingkan perilaku keuangan ($B = 0,962$). Komponen kognitif *Person* (P) dalam perspektif Lewin yang berupa peta pengetahuan finansial memerlukan tahap interpretasi sebelum termanifestasi menjadi tindakan nyata, sementara perilaku keuangan yang telah mengkristal sebagai struktur *Person* yang stabil dapat langsung mendorong keputusan investasi tanpa tahap interpretasi tambahan. Oleh karena itu, literasi keuangan memengaruhi keputusan investasi melalui jalur kognitif yang tidak langsung, sedangkan perilaku keuangan memengaruhinya melalui jalur struktural yang lebih langsung dan proksimal.

Temuan ini didukung oleh penelitian Suresh (2024) yang melalui studi empiris menemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan mengurangi kecenderungan individu dalam mengambil keputusan investasi yang irasional, di mana investor dengan literasi keuangan yang memadai terbukti lebih mampu

menghindari jebakan bias kognitif dan lebih cermat dalam menganalisis fundamental produk investasi sebelum membuat keputusan. Sejalan dengan itu, Adwitya & Abdurrahman (2025) dalam konteks Indonesia mengonfirmasi adanya pengaruh positif dan signifikan literasi keuangan terhadap keputusan investasi, di mana pemahaman atas konsep bunga majemuk, diversifikasi, dan valuasi aset menjadi penentu utama rasionalitas keputusan investasi investor ritel.

Kurniadi et al. (2022) juga memperkuat temuan ini dengan menemukan bahwa literasi keuangan yang lebih tinggi secara positif memengaruhi keputusan investasi investor muda di Indonesia, di mana pengetahuan tentang produk keuangan dan manajemen risiko secara nyata meningkatkan kualitas pengambilan keputusan. Selain itu, Lindananty & Angelina (2021) juga melalui penelitiannya terhadap investor saham menemukan bahwa literasi keuangan bersama perilaku keuangan dan pendapatan secara simultan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi saham, dengan literasi keuangan memberikan kontribusi signifikan dalam membentuk rasionalitas pengambilan keputusan. Temuan ini menggarisbawahi pentingnya peningkatan literasi keuangan sebagai strategi utama dalam mendorong investasi yang berkualitas di kalangan generasi muda Indonesia.

Menariknya, meskipun nilai koefisien regresi literasi keuangan ($B = 0,351$) lebih kecil dibandingkan perilaku keuangan ($B = 0,962$), literasi keuangan tetap memberikan kontribusi yang signifikan secara statistik. Perbedaan besar kecilnya koefisien ini dapat dipahami bahwa dalam konteks investasi nyata, tindakan keuangan sehari-hari (perilaku keuangan) memiliki dampak yang lebih langsung dan terasa pada keputusan investasi dibandingkan pengetahuan teoritis semata. Hal ini sejalan dengan perspektif Dew & Xiao (2011) yang membedakan antara pengetahuan keuangan dengan perilaku keuangan aktual, di mana keduanya saling melengkapi namun bekerja melalui jalur pengaruh yang berbeda.

Data deskriptif penelitian ini memberikan konteks empiris yang memperkuat temuan tersebut. Sebanyak 85% responden berada pada kategori literasi keuangan tinggi dengan skor di atas 53, yang mengindikasikan bahwa Generasi Z yang aktif berinvestasi umumnya telah memiliki pemahaman keuangan yang cukup komprehensif. Pada saat yang sama, 79,25% responden berada pada

kategori keputusan investasi tinggi. Kesesuaian proporsi antara tingginya literasi keuangan dan tingginya kualitas keputusan investasi ini secara deskriptif mendukung arah hubungan positif yang ditemukan dalam analisis regresi.

Menariknya, proporsi responden dengan literasi keuangan tinggi (85%) lebih besar dibandingkan proporsi perilaku keuangan tinggi (80,5%) maupun keputusan investasi tinggi (79,25%). Temuan deskriptif ini mengisyaratkan bahwa pengetahuan keuangan lebih mudah diasimilasi dibandingkan implementasinya dalam perilaku dan keputusan nyata. Hal ini konsisten dengan argumen Dew & Xiao (2011) bahwa literasi keuangan dan perilaku keuangan bekerja melalui jalur pengaruh yang berbeda dan saling melengkapi, yang juga menjelaskan mengapa koefisien regresi literasi keuangan ($B = 0,351$) lebih kecil dibandingkan perilaku keuangan ($B = 0,962$) pengetahuan tanpa diiringi kebiasaan finansial yang terstruktur memberikan dampak yang lebih terbatas terhadap kualitas keputusan investasi aktual. Kondisi ini selaras dengan data SNLIK OJK (2025) yang mencatat peningkatan indeks literasi keuangan nasional menjadi 66,46%, di mana kalangan muda merupakan kelompok yang mengalami peningkatan literasi keuangan paling signifikan seiring dengan masifnya edukasi keuangan digital.

Pada level aspek, literasi keuangan Generasi Z juga menunjukkan pola yang menarik untuk didiskusikan. Aspek tabungan dan pinjaman tercatat sebagai aspek dengan capaian tertinggi ($mean = 14,13$ dari skor maksimal 15, atau setara 94,18% dari skor ideal), diikuti oleh aspek pengetahuan keuangan dasar (93,95%). Menariknya, aspek investasi, yaitu aspek yang secara konseptual paling relevan secara langsung dengan variabel keputusan investasi sebagai variabel terikat penelitian ini, justru menunjukkan capaian yang paling rendah di antara keempat aspek literasi keuangan ($mean = 13,93$ dari skor maksimal 15, atau 92,88%), tidak jauh berbeda dengan aspek asuransi (92,93%). Pola ini mengindikasikan bahwa pemahaman Generasi Z terhadap prinsip-prinsip keuangan yang bersifat rutin dan telah lama menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari, seperti menabung dan mengelola pinjaman, cenderung lebih matang dibandingkan pemahaman mereka terhadap instrumen investasi yang relatif lebih kompleks, seperti diversifikasi portofolio, valuasi aset, dan profil risiko-imbal hasil. Meskipun secara keseluruhan

literasi keuangan Generasi Z tergolong tinggi, kesenjangan relatif pada aspek investasi ini memberikan implikasi penting bahwa program edukasi keuangan bagi Generasi Z tidak dapat berhenti pada penguatan literasi keuangan dasar semata, tetapi perlu secara khusus menyoroti peningkatan pemahaman atas instrumen dan mekanisme investasi, mengingat aspek inilah yang paling langsung berkaitan dengan kualitas keputusan investasi yang menjadi fokus utama penelitian ini.

Secara akademis, hasil penelitian ini memberikan bukti empiris bagi urgensi integrasi pendidikan keuangan ke dalam kurikulum formal maupun non-formal di Indonesia, khususnya yang menyoroti Generasi Z. Edukasi yang mencakup aspek pengetahuan dasar keuangan, pemahaman instrumen investasi, dan manajemen risiko terbukti secara empiris berkontribusi pada peningkatan kualitas keputusan investasi generasi muda.

3. Peran Moderasi Literasi Keuangan dalam Hubungan antara Perilaku Keuangan dan Keputusan Investasi Generasi Z

Hasil pengujian hipotesis ketiga menunjukkan bahwa variabel interaksi XZ (perilaku keuangan x literasi keuangan) memperoleh koefisien regresi (B) sebesar 0,752 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai koefisien interaksi yang positif dan signifikan ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan terbukti memoderasi secara positif hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi Generasi Z. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, semakin kuat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasinya, dengan demikian hipotesis 3 (H3) diterima.

Temuan moderasi ini merupakan kontribusi teoretis yang paling penting dari penelitian ini, mengingat kajian yang secara eksplisit memposisikan literasi keuangan sebagai variabel moderasi dalam hubungan perilaku keuangan dan keputusan investasi, khususnya pada Generasi Z di Indonesia, masih sangat terbatas dalam literatur yang ada. Hasil ini memperkaya pemahaman bahwa literasi keuangan tidak semata-mata berfungsi sebagai prediktor langsung keputusan investasi, tetapi juga sebagai *amplifier* yang memperkuat efek positif perilaku keuangan yang sehat terhadap kualitas keputusan investasi.

Secara teoretis, temuan mengenai peran moderasi literasi keuangan ini juga dapat dijustifikasi lebih dalam melalui konsep *differentiation of life space* yang dikemukakan oleh Lewin (1964). Lewin menjelaskan bahwa *life space* individu yang lebih terdiferensiasi, yakni memiliki batas-batas region psikologis yang lebih jelas dan struktur kognitif yang lebih kompleks, memungkinkan individu untuk memetakan hubungan sebab-akibat antar-elemen dalam lingkungannya secara lebih akurat, sehingga perilaku yang dihasilkan menjadi lebih terarah dan tidak ambigu. Literasi keuangan, dalam konteks ini, berfungsi sebagai instrumen yang meningkatkan derajat diferensiasi *life space* individu pada domain finansial: individu dengan literasi keuangan tinggi mampu memisahkan secara lebih jelas antara region-region psikologis seperti risiko, imbal hasil, instrumen investasi, dan tren pasar sesaat, sehingga struktur *Person* (P) berupa perilaku keuangan yang sehat dapat diterjemahkan secara lebih presisi ke dalam keputusan investasi (B).

Sebaliknya, pada individu dengan literasi keuangan rendah, *life space* pada domain finansial cenderung kurang terdiferensiasi, sehingga batas antara region-region tersebut menjadi kabur, Lewin menyebutnya sebagai *unstructured field*. Kondisi ini menyebabkan perilaku keuangan yang sebenarnya sudah baik berisiko diterjemahkan secara keliru ke dalam keputusan investasi, misalnya individu mudah terpengaruh oleh tren investasi sesaat meskipun ia sebenarnya memiliki kebiasaan finansial yang baik, karena ia tidak mampu memisahkan secara kognitif antara sinyal pasar yang valid dan derau (noise) informasi. Penjelasan ini secara koheren memperkuat temuan koefisien interaksi ($B = 0,752$; $p = 0,000$) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan secara signifikan memperkuat efek perilaku keuangan terhadap keputusan investasi, bukan sekadar dari perspektif akumulasi pengetahuan semata, tetapi dari perspektif restrukturisasi kognitif atas *life space* finansial individu itu sendiri.

Data deskriptif memberikan konteks yang sangat relevan untuk memahami mekanisme moderasi ini. Pada satu sisi, 80,5% responden memiliki perilaku keuangan tinggi dan 85% memiliki literasi keuangan tinggi. Pada sisi lain, 79,25% responden memiliki keputusan investasi tinggi. Pola ini menunjukkan bahwa ketika perilaku keuangan yang baik bersinergi dengan literasi keuangan yang tinggi

sebagaimana terjadi pada mayoritas responden penelitian ini, hasilnya adalah kualitas keputusan investasi yang juga tinggi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Mahmood et al., (2024) yang menemukan bahwa literasi keuangan secara signifikan memoderasi hubungan antara bias-bias perilaku keuangan dan keputusan investasi pada investor di Pakistan, di mana individu dengan literasi keuangan tinggi mampu menetralkan dampak negatif dari bias perilaku sehingga keputusan investasi yang dihasilkan menjadi lebih rasional. Penelitian Mahmood et al., (2024) memperkuat argumen bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai mekanisme penyeimbang yang mengoptimalkan pengaruh perilaku terhadap keputusan investasi.

Selain itu, Rahmi et al. (2025) dalam penelitian yang secara spesifik menguji Gen Z menemukan bahwa literasi keuangan berperan sebagai faktor moderasi yang signifikan dalam hubungan antara perilaku keuangan dan kinerja investasi. Temuan ini sangat relevan dengan konteks penelitian ini karena secara langsung menyoroti kelompok populasi yang sama, yaitu Generasi Z, sehingga memberikan dukungan empiris yang lebih kuat terhadap hasil penelitian ini.

Hasil berbeda ditemukan oleh Mohta & Shunmugasundaram (2023) yang menemukan bahwa literasi keuangan memoderasi secara negatif hubungan antara toleransi risiko dan niat investasi berisiko pada investor milenial di India, yang berarti semakin tinggi literasi keuangan, semakin bijak individu dalam menyikapi perilaku keuangan yang impulsif. Perbedaan arah moderasi ini dapat dipahami karena perbedaan konteks variabel yang diteliti: penelitian Mohta & Shunmugasundaram berfokus pada hubungan toleransi risiko terhadap niat investasi berisiko (di mana moderasi negatif berarti literasi keuangan menahan perilaku impulsif), sementara penelitian ini berfokus pada perilaku keuangan yang positif dan terstruktur (FMBS Dew & Xiao) terhadap keputusan investasi secara umum, sehingga moderasi positif mengindikasikan bahwa literasi keuangan memperkuat efek konstruktif perilaku keuangan yang sehat.

Temuan moderasi positif dalam penelitian ini juga memiliki implikasi penting dalam konteks Indonesia. Data SNLIK OJK (2025) menunjukkan masih terdapat kesenjangan antara literasi keuangan (66,46%) dan inklusi keuangan

(80,51%), yang berarti terdapat sebagian masyarakat yang sudah menggunakan produk keuangan namun belum memiliki pemahaman yang memadai. Peningkatan literasi keuangan dalam kondisi ini bukan hanya penting sebagai pengetahuan, melainkan juga sebagai katalisator yang mengoptimalkan dampak positif perilaku keuangan yang sudah dimiliki individu terhadap kualitas keputusan investasinya.

Implikasi praktis yang dapat ditarik dari temuan ini adalah bahwa program peningkatan kualitas investasi Generasi Z akan jauh lebih efektif jika dirancang secara holistik, yakni menggabungkan pembentukan perilaku keuangan yang baik sekaligus peningkatan literasi keuangan secara bersamaan. Program yang hanya berfokus pada salah satu aspek, misalnya hanya meningkatkan pengetahuan keuangan tanpa membangun kebiasaan finansial yang sehat, atau sebaliknya, tidak akan menghasilkan dampak yang optimal terhadap kualitas keputusan investasi Generasi Z. Hal ini relevan bagi regulator seperti OJK, lembaga pendidikan, dan platform investasi digital dalam merancang program edukasi keuangan yang lebih terintegrasi dan berbasis bukti.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan hasil penelitian, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,962 dengan nilai $t = 8,997$ dan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga Hipotesis 1 (H1) diterima. Artinya, semakin baik perilaku keuangan individu Generasi Z, yang tercermin dalam kebiasaan manajemen arus kas, tabungan dan investasi, manajemen kredit, serta manajemen asuransi, maka semakin berkualitas pula keputusan investasi yang diambilnya. Temuan ini mengkonfirmasi bahwa perilaku keuangan yang sehat merupakan fondasi utama bagi individu dalam mengambil keputusan investasi yang lebih terencana, rasional, dan berorientasi jangka panjang.
2. Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi Generasi Z di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien regresi (B) sebesar 0,351 dengan nilai $t = 2,392$ dan signifikansi 0,017 ($p < 0,05$), sehingga Hipotesis 2 (H2) diterima. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi keuangan yang dimiliki individu Generasi Z, yang mencakup pengetahuan dasar keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi, serta investasi, maka semakin baik pula kemampuannya dalam menganalisis instrumen investasi, mengevaluasi risiko dan imbal hasil, serta mengambil keputusan investasi yang konsisten dengan tujuan finansial jangka panjang.

3. Literasi keuangan terbukti memoderasi secara positif dan signifikan hubungan antara perilaku keuangan dan keputusan investasi Generasi Z di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien interaksi XZ (B) sebesar 0,752 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$), sehingga Hipotesis 3 (H3) diterima. Arah moderasi yang positif mengindikasikan bahwa literasi keuangan berfungsi sebagai amplifier yang memperkuat pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Kombinasi antara perilaku keuangan yang sehat dan literasi keuangan yang tinggi secara sinergis menghasilkan keputusan investasi yang jauh lebih berkualitas dibandingkan jika hanya mengandalkan salah satunya saja.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, berikut disajikan sejumlah saran baik secara teoretis dan secara praktis.

1. Saran Teoretis

- 1) Penelitian selanjutnya dapat memperluas model penelitian dengan menambahkan variabel variabel lain yang lebih spesifik dan berpotensi memengaruhi keputusan investasi Generasi Z, seperti pengaruh media sosial, bias kognitif, pendapatan dan lingkungan pertemanan.
- 2) Penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan yang menggabungkan metode kuantitatif survei dengan wawancara mendalam atau eksperimen, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif tentang mekanisme psikologis yang mendasari hubungan perilaku keuangan, literasi keuangan, dan keputusan investasi Generasi Z.
- 3) Penelitian selanjutnya dapat membandingkan pola hubungan antarvariabel pada lintas generasi, misalnya membandingkan Generasi Z dengan Generasi Y atau Generasi X, untuk mengetahui apakah peran

moderasi literasi keuangan bersifat unik pada Generasi Z atau berlaku secara umum lintas generasi.

2. **Saran Praktis**

- 1) Bagi Generasi Z yang aktif berinvestasi atau yang berencana untuk mulai berinvestasi, penelitian ini menyarankan beberapa langkah praktis seperti biasakan mencatat pemasukan dan pengeluaran serta terus mengikuti tren produk investasi, meningkatkan pengetahuan manajemen risiko dan mekanisme pasar keuangan secara terus-menerus agar semakin optimal dalam keputusan investasi yang diambil.
- 2) Bagi Bank Indonesia dan Komdigi, bisa berkolaborasi dalam mensosialiskan perilaku keuangan yang sehat dan literasi keuangan digital secara masif melalui iklan iklan baik di sosial media ataupun kanal internet lainnya.
- 3) Berdasarkan keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang dapat dijadikan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya. Penelitian mendatang disarankan untuk memperluas jangkauan pengambilan sampel tidak hanya melalui media sosial, tetapi juga menjangkau Generasi Z investor di wilayah dengan keterbatasan akses digital agar sampel yang diperoleh lebih merepresentasikan populasi secara menyeluruh. Selain itu, penggunaan desain penelitian longitudinal perlu dipertimbangkan guna memungkinkan pengamatan perubahan perilaku keuangan, literasi keuangan, dan keputusan investasi dari waktu ke waktu sehingga dinamika hubungan antarvariabel dapat dipahami lebih komprehensif. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan, seperti kondisi makroekonomi, pengaruh kelompok sosial, pengalaman investasi, toleransi risiko, dan bias kognitif, agar daya prediksi model dapat ditingkatkan. Terakhir, uji coba instrumen sebaiknya dilakukan dengan jumlah responden yang lebih besar dari batas minimal yang direkomendasikan sehingga kualitas psikometrik instrumen dapat diuji secara lebih kuat dan menghasilkan temuan yang lebih meyakinkan

DAFTAR PUSTAKA

- Adwitya, R., & Abdurrahman, A. (2025). Pengaruh Financial Literacy terhadap Investment Decision. *AKUA: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 203–211. <https://doi.org/10.54259/akua.v4i2.4200>
- Alfida, K. N. (2018). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude dan Locus of Control terhadap Financial Management Behavior pada Pedagang di Pasar Baru Gresik*. Universitas Muhammadiyah Gresik.
- Asari, A., Munir, M., Gustini, S., Siagian, V., Rasjid, H., Faizah, S. I., Pristiana, U., & Abdurrohman. (2023). *Literasi Keuangan* (1st ed.). Madza Media.
- Astini, K. P. A., & Pasek, G. W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi. *JIMAT: Urmal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 13(03), 991–1002.
- Atmaningrum, S., Kanto, D. S., & Kisman, Z. (2021). Investment Decisions: The Results of Knowledge, Income, and Self-Control. *Journal of Economics and Business*, 4(1). <https://doi.org/10.31014/aio.1992.04.01.324>
- Baker, H. K., & Nofsinger, J. R. (2010). Behavioral Finance: An Overview. In *Behavioral Finance: Investors, Corporations, and Markets*. In John Wiley & Sons, Inc. John Wiley & Sons, Inc.
- CFA Institute & FINRA Investor Education Foundation. (2023). *Gen Z and Investing : Social Media, Crypto, FOMO, and Family* (Issue May).
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of Personal Financial Literacy Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 107–128.
- Destrinilam, P. D. (2020). Pengaruh Financial Behavior Terhadap Keputusan Investasi Pada Kelompok Umkm Pekanbaru (Studi Kasus Pada Umkm Sektor Kuliner Di Kecamatan Tampan) [Universitas Islam Riau]. In *Universitas Islam Riau*. <http://repository.uir.ac.id/id/eprint/14880%0Ahttps://repository.uir.ac.id/14880/1/165210557.pdf>
- Dew, J., & Xiao, J. J. (2011). The Financial Management Behavior Scale: Development and Validation. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 22(1), 43–59.
- Dewi, V. P. C., Febrian, E., Effendi, N., & Anwar, M. (2020). Financial Literacy Among the Millennial Generation: Relationships Between Knowledge, Skills, Attitude, and Behavior. *Australasian Accounting Business and Finance Journal*, 14(4), 24–37. <https://doi.org/10.14453/aabfj.v14i4.3>
- Fauziah, E. (2023). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan Keluarga (Studi Kasus pada Keluarga di kampung Pingit Yogyakarta)*. Universitas Cendekia Mitra Indonesia.
- Hanifah, F., Sudarno, & Noviani, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Universitas Sebelas Maret (UNS) di Pasar Modal Dimoderasi oleh Persepsi Risiko. *Digital Learning Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Strategi Dan Inovasi Pembelajaran, Prospek I*, 194–203.
- Hendriyadi. (2021). Editorial Note : Uji Validitas Dengan Korelasi Item-Total ? *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 315–320.
- Iqbal, M. A., Ahmad, S., & Rehman, S. u. (2023). IMPACT OF FINANCIAL LITERACY ON FINANCIAL SATISFACTION: MEDIATING ROLES OF

- INVESTMENT DECISIONS & MODERATING ROLE OF RISK ATTITUDE. *Journal of Social Research Development*, 4(2), 274–283. <https://doi.org/10.53664/jsrd/04-02-2023-04-274-283>
- Khanif, M. F. (2022). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Pengetahuan Investasi Terhadap Keputusan Berinvestasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Kurniadi, A. C., Sutrisno, T. F., & Kenang, I. H. (2022). The Influence of Financial Literacy and Financial Behavior on Investment Decision for Young Investor in Badung District, Bali. *Matrik Jurnal Manajemen Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, 323. <https://doi.org/10.24843/matrik:jmbk.2022.v16.i02.p11>
- Kurniawan, Y. I., & Durya, N. P. M. A. (2025). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 05(01).
- Lathief, J. T. A., Kumaravel, S. C., Velnadar, R., Vijayan, R. V., & Parayitam, S. (2024). Quantifying Risk in Investment Decision-Making. *Journal of Risk and Financial Management*, 17(82). <https://doi.org/10.3390/jrfm17020082>
- Lestari, D., Lakoni, I., & Puspita, V. (2025). Pengaruh Pengetahuan Investasi dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Arzusin: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Dasar*, 5(5), 2470–2486.
- Lewin, K. (1964). *Field Theory in Social Learning* (D. Cartwright (ed.)). Harper & Row. <https://id.scribd.com/document/812003095/Field-Theory-in-Social-Science-Kurt-Lewin-1951-f2bcd1c5f174c6f2db6f3859509a3a3c-Anna-s-Archive>
- Liestyowati, L., Sudarmanto, E., Ramadhani, H., Rijal, S., & Nurdiani, T. W. (2023). Tren Investasi Aset Digital: Studi Tentang Perilaku Investor Muda Terhadap Cryptocurrency Di Tengah Perubahan Pasar Keuangan Di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan West Science*, 2(03), 142–149. <https://doi.org/10.58812/jakws.v2i03.639>
- Lindananty, L., & Angelina, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Saham. *Jurnal Buana Akuntansi*, 6(1), 27–39. <https://doi.org/10.36805/akuntansi.v6i1.1298>
- Lubis, Y. S., Lubis, Z. A., Khoiriah, Z., & Harahap, M. I. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi Pasar Modal pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara. *JREA: Jurnal Riset Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(3), 01–10.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). *The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence*. 52, 5–44.
- Mahmood, F., Arshad, R., Khan, S., Afzal, A., & Bashir, M. (2024). Impact of Behavioral Biases on Investment Decisions and The Moderation Effect of Financial Literacy; an Evidence of Pakistan. *Acta Psychologica*, 247(April), 104303. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2024.104303>
- Mohta, A., & Shunmugasundaram, V. (2023). Moderating Role of Millennials' Financial Literacy on The Relationship Between Risk Tolerance and Risky Investment Behavior: Evidence From India. *International Journal of Social*

- Economics*, 51(3), 422–440. <https://doi.org/10.1108/IJSE-12-2022-0812>
- Nasrudin. (2025). Pengaruh Financial Behavior terhadap Keputusan Investasi pada Civitas Academica Universitas Logistik dan Bisnis International Bandung. *Land Jouernall: Logistic and Acoounting Development*, 6(2), 399–411.
- Nofsinger, J. R. (2017). The Psychology of Investing. In *The Psychology of Investing* (6th ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9781315506579>
- Nurjannah, S. S., & Nandyanti, N. (2025). Perbedaan Strategi Keuangan Antara Gen X Dan Gen Z Dalam Menghadapi Krisis Ekonomi Menurut Perspektif Islam. *Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 56, 44–51. <http://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/view/2918%0Ah> <https://www.conferences.uinsgd.ac.id/index.php/gdcs/article/download/2918/1996>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan*. <https://share.google/gLIIGvbk5guRFEvt>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2025). Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia. In *Otoritas Jasa Keuangan*. [https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/STRATEGI NASIONAL LITERASI KEUANGAN INDONESIA %28SNLKI%29 2021 - 2025.pdf?utm](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Strategi-Nasional-Literasi-Kuangan-Indonesia-2021-2025/STRATEGI%20NASIONAL%20LITERASI%20KEUANGAN%20INDONESIA%20%28SNLKI%29%202021%20-%202025.pdf?utm)
- Permanasari, F. M., Kucara, H., & Warokka, A. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Antesedennya terhadap Toleransi Risiko dengan Moderasi Faktor Demografi pada Pekerja Muda di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 11(2), 338–363.
- Permatasari, N. P., Waluyo, D. E., Subagyo, H., & Prawitasari, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa. *Ekonomi, Keuangan Investasi Dan Syariah (Ekuitas)*, 7(1), 186–195. <https://doi.org/10.53363/buss.v2i1.39>
- Prakoso, T., & Apriliani, R. (2024). Budgeting and Saving Effectiveness as the Main Pillar of Sustainable Personal Financial Management. *Indonesian Journal of Islamic Economics and Finance*, 4(2), 257–272. <https://doi.org/10.37680/ijief.v4i2.6187>
- Pratiwi, S., Seswandi, A., & Amdanta, D. S. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi pada Mahasiswa di Kota Denpasar. *Jurnal Komunitas Sains Manajemen*, 2(2), 189–198. <https://doi.org/10.35327/gara.v17i4.620>
- PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI). (2025). *Statistik Pasar Modal Indonesia*.
- Rahmi, N. U., Muda, I., Erlina, & Zulkarnain. (2025). The Impact of Financial Literacy as a Moderating Factor on Financial Behavior and Investment Performance of Gen Z. *International Conference on Economics, Technology, Management, Accounting, Education, and Social Science*, 01, 220–237.
- Rini Prihastuty, D., & Rahayuningsih, S. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Behavior, Financial Attitude, Dan Demografi Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Generasi Z. *Moneter : Jurnal Ekonomi Dan Keuangan*, 2(2), 63–76. <https://journal.areai.or.id/index.php/Moneter/article/view/443>
- Rini, R. (2025). *Pengaruh Financial Knowledge, Financial Skill, Financial Self*

- Efficacy, Financial Attitude dan Lifestyle terhadap Financial Behavior Gen Pada Generasi Z di Kabupaten Labuhan Batu Selatan*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Risna Yunia Rahma, & Siti Zulaikha. (2022). Pengaruh Penggunaan M-Payment, Literasi Keuangan Syariah, Locus of Control terhadap Perilaku Keuangan. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(5), 747–759. <https://doi.org/10.20473/vol9iss20225pp747-759>
- Rizqiandini, A., Meriyanti, R., & Nastiti, P. R. (2025). Literasi Keuangan sebagai Moderasi Huungan antara Perilaku Keuangan dan Inklusi terhadap Keputusan Investasi. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Jayakarta*, 7(1), 1–14.
- Rosdiana, R. (2020). Invesment Behavior in Generation Z and Millenial Generation. *DIJEFA: Dinasti IInternatiobal Journal of Economic, Finance*, 1(5), 766–780. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>
- Sahi, S. K., Arora, A. P., & Dhameja, N. (2013). An Exploratory Inquiry into the Psychological Biases in Financial Investment Behavior. *Journal of Behavioral Finance*, 14(2), 94–103. <https://doi.org/10.1080/15427560.2013.790387>
- Sahiya, N., & Harianto, W. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Pendapatan dan Persepsi Resiko Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi Dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Sidoarjo). *Indonesian Journal of Innovation Studies*, 20. <https://doi.org/10.21070/ijins.v20i.715>.
- Salsabila, A., & Nurdin. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi terhadap Keputusan Investasi melalui Perilaku Keuangan sebagai Variabel Moderasi. *Bandung Conference Series: Business and Management*, 4(1), 163–169. <https://doi.org/10.29313/bcsbm.v4i1.10478>
- Santi, A. J. (2021). *Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas dan Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia* [Universitas Sultan Agung]. https://repository.unissula.ac.id/24839/2/31401405817_fullpdf.pdf
- Santoso, A., & Sari, E. P. (2021). *The Role of Financial Literacy as One of the Influences of Financial Behavior*. 25(03), 415–430.
- Sari, D. A. (2015). Financial Literacy and Student Financial Behavior (Case Study STIE “YPPI” Rembang). *Buletin Bisnis & Manajemen*, 01(02), 171–189. <https://media.neliti.com/media/publications/58351-ID-finalcial-literacy-dan-perilaku-keuangan.pdf>
- Satrio, I., & Linando, J. A. (2025). *Understanding Generation Z in the Workplace: Characteristics, Challenges, and Implications*. 03(03), 98–111.
- Sattar, M. A., Toseef, M., & Sattar, M. F. (2020). Behavioral Finance Biases in Investment Decision Making. *International Journal of Accounting, Finance and Risk Management*, 5(2), 69. <https://doi.org/10.11648/j.ijafrm.20200502.11>
- Septiani, D. (2022). Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen dan Inflasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2020. In *Braz Dent J*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim.
- Siregar, C. P., Putrie, S. G. S., & Leon, F. M. (2022). Pengaruh Perilaku Bias

- Keuangan terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi di Jabodetabek. *Urnal Ilmiah Manajemen Bisnis Dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi (JMBI UNSRAT)*, 9(1), 431–449.
- Sitinjak, E. L. M. (2019). Pola Strategi Investasi Investor Individu Saham Menurut Generasi X, Y, dan Z. *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 1(1), 67–78. <http://jurnal.ticmi.co.id/index.php/JPMB%0APola>
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian*. Literasi Media Publishing.
- Sobari, R., & Tresnawati, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 8(1), 479–494.
- Solihin, A., Fathihani, & Yogi. (2024). Analisis Perbedaan Tingkat Financial Literacy, Financial Behavior dan Minat Investasi Usia Generasi Z dan Generasi Milenial. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan (JIMT)*, 6(1), 56–61.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Suresh, G. (2021). Impact of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment Decision-Making. *Fiib Business Review*, 13(1), 72–86. <https://doi.org/10.1177/23197145211035481>
- Suresh G. (2024). Impact of Financial Literacy and Behavioural Biases on Investment Decision-making. *FIIB Business Review*, 13(1), 72–86. <https://doi.org/10.1177/23197145211035481>
- Suriani, S. (2022). *Financial Behavior* (Suginam & V. W. Sari (eds.); 1st ed.). Yayasan Kita Menulis.
- Suryadinata, R. V., Priskila, O., & Wicaksono, Y. A. S. (2022). *Komparasi parametrik dan Non Parametrik* (T. S. Iswahyudi (ed.); 1st ed.). Direktorat Penerbitan dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya.
- Susanti, F. E., Widiyanti, N., Kristiyanti, I., & Yusron, H. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z di Yogyakarta. *Bursa : Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 14(02), 3181–3189. <https://doi.org/10.59086/jeb.v4i3.996>
- Taluke, D., Lakat, R. S. M., Sembel, A., Mangrove, E., & Bahwa, M. (2019). Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat. *Spasial*, 6(2), 531–540.
- Tarigan, E. B. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas HKBP Nommensen)*. Universitas Medan Area.
- Umamy, A. A. (2020). *Pengaruh Financial Literacy dan Financial Behavior terhadap Minat Investasi (Studi Pada Dosen dan tenaga Pendidik UISI)* [Universitas Internasional Semen Indonesia]. <https://www.golder.com/insights/block-caving-a-viable-alternative/>

LAMPIRAN

Lampiran 1: Item Perilaku Keuangan (Dew & Xiao)

No	Pernyataan	Jawaban				
		TP	HTP	KK	Sr	Sl
1	Membandingkan harga saat membeli suatu produk atau layanan jasa.					
2	Membayar semua tagihan tepat waktu.					
3	Mencatat pengeluaran bulanan.					
4	Berbelanja sesuai anggaran yang telah dibuat.					
5	Membayar lunas tagihan kredit/ <i>paylater</i> setiap bulan.					
6	Menggunakan kredit/ <i>paylater</i> hingga mencapai batas limit. (<i>unfavorable item</i>)					
7	Saya hanya membayar jumlah minimum cicilan pinjaman. (<i>unfavorable item</i>)					
8	Saya mulai menabung untuk dana darurat.					
9	Saya menabung dari setiap penghasilan yang diterima.					
10	Menabung untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan, rumah, dsb.					
11	Menabung untuk dana pensiun.					
12	Membeli obligasi, saham atau reksadana.					
13	Saya memiliki atau membeli polis asuransi kesehatan yang memadai.					
14	Saya memiliki atau membeli asuransi properti seperti kendaraan dan rumah.					
15	Saya memiliki atau membeli asuransi jiwa yang memadai.					

Lampiran 2: Item Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Jawaban				
1	Saya memilih investasi yang menawarkan potensi keuntungan yang lebih tinggi dibanding pilihan lain.	SS	S	N	TS	STS
2	Saya memperhatikan tingkat pengembalian (return) sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					
3	Besarnya keuntungan yang saya harapkan menjadi faktor utama dalam keputusan investasi saya.					
4	Saya mempertimbangkan risiko kerugian sebelum memutuskan untuk berinvestasi.					
5	Saya bersedia menanggung risiko tertentu selama potensi keuntungannya sepadan.					
6	Saya menghindari investasi dengan risiko tinggi meskipun potensi keuntungannya besar. (<i>unfavorable item</i>)					
7	Saya menyesuaikan pilihan investasi dengan jangka waktu yang saya rencanakan.					
8	Saya lebih memilih investasi jangka panjang untuk mendapatkan hasil yang maksimal.					
9	Saya lebih tertarik pada investasi jangka pendek agar hasilnya cepat terlihat. (<i>unfavorable item</i>)					

Lampiran 3: Item Literasi Keuangan (Chen & Volpe)

No	Pernyataan	Jawaban				
1	Saya merasa mampu memahami informasi keuangan yang berkaitan dengan suku bunga.	SS	S	N	TS	STS
2	Saya dapat menilai dampak perubahan ekonomi terhadap kondisi keuangan saya.					
3	Inflasi tidak terlalu penting untuk dipahami dalam kehidupan sehari-hari. (<i>unfavorable item</i>)					
4	Saya menyisihkan uang untuk menabung.					
5	Saya mampu mengendalikan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan.					
6	Saya merasa berutang adalah hal yang wajar tanpa perlu dipikirkan terlalu dalam. (<i>unfavorable item</i>)					
7	Saya merasa penting untuk melindungi diri dengan asuransi dari risiko kondisi keuangan yang tidak terduga.					
8	Saya mengetahui jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya. (kesehatan, jiwa, kendaraan, dll).					
9	Saya merasa bahwa asuransi hanya buang-buang uang. (<i>unfavorable item</i>)					
10	Saya merasa mampu mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi.					
11	Saya merasa harus memahami berbagai pilihan investasi sebelum mengambil keputusan.					
12	Saya mengikuti tren investasi tanpa mempertimbangkan risikonya. (<i>unfavorable item</i>)					

Lampiran 4: Tranliterasi Variabel Perilaku Keuangan

Lampiran A.

Skala Perilaku Manajemen Keuangan (FMBS) yang digunakan dalam Studi Respons Keluarga terhadap Ketidakstabilan Finansial

FMBS Versi Revisi

Mohon tunjukkan seberapa sering Anda melakukan aktivitas berikut dalam enam bulan terakhir:

1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = selalu

1. Membandingkan harga saat membeli suatu produk atau layanan jasa.
2. Membayar semua tagihan tepat waktu.
3. Mencatat pengeluaran bulanan Anda baik secara tertulis atau elektronik.
4. Berbelanja sesuai anggaran atau rencana pengeluaran yang telah dibuat.
5. Membayar lunas seluruh tagihan kartu kredit setiap bulan.
6. Menggunakan kartu kredit hingga mencapai batas maksimal (limit) pada satu kartu atau lebih.
7. Hanya membayar jumlah minimum cicilan pinjaman.
8. Mulai menabung atau memiliki dana darurat.
9. Menabung dari setiap penghasilan yang diterima.
10. Menabung untuk tujuan jangka panjang seperti mobil, pendidikan, rumah, dan sebagainya.
11. Menyetorkan uang ke rekening dana pensiun.
12. Membeli obligasi, saham, atau reksa dana.

Mohon nilai perilaku Anda terkait asuransi dalam satu tahun terakhir dengan skala 1–5:

1 = tidak pernah, 2 = jarang, 3 = kadang-kadang, 4 = sering, 5 = selalu

13. Memiliki atau membeli polis asuransi kesehatan yang memadai.
14. Memiliki atau membeli asuransi properti yang memadai seperti asuransi kendaraan atau asuransi rumah.
15. Memiliki atau membeli asuransi jiwa yang memadai.

 Penerimaan Rizka Yanti NIPPPK 199801242023212005	Tanggal 9-04-2026
---	---------------------------------

Lampiran 5: Expert Judgment Variabel Litetasi Keuangan

FORM PENILAIAN AHLI

Pengaruh Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z dengan Moderasi Literasi Keuangan

Dosen Pembimbing
Dr. Retno Mangestuti, M.Si
Dr. Hj. Endah Kurniawati Purwaningtyas, M.Psi., Psikolog



Ahmad Nadif Muhlisin
Untuk memenuhi tugas akhir
Fakultas Psikologi
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2026

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Abd Hamid Cholili
Usia :
Pekerjaan : Dosen Psikologi
Latar Belakang Pendidikan : S2 magister profesi psikologi
Fokus Keahlian : Psikologi Industri dan Organisasi
Alamat(korespondensi) :
Email : Hamid.cholili@uin-malang.ac.id
Tanggal Penilaian : 08.05.2026

B. GAMBARAN RESPONDEN PENELITIAN
Berikut merupakan gambaran responden dalam penelitian:

1. Generasi Z
2. Sedang atau pernah berinvestasi

C. MODEL SKALA

1. Menggunakan skala *likert*
2. Menggunakan point-point favorable dan unfavorable.
3. Penempatan soal berdasarkan aspek dan indikator.

4. Metode skoring dengan menggunakan perhitungan manual. Dengan point berbeda di setiap pilihan jawaban yang ada.

D. MATERI PENILAIAN

I. Judul Penelitian

Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi pada Generasi Z dengan Moderasi Literasi Keuangan

II. Definisi Operasional dan Blueprint Skala

A. Definisi Operasional

Chen & Volpe (1998) mendefinisikan literasi keuangan sebagai kemampuan dalam mengakses, memahami, serta memilah informasi yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan dengan bebrbagai pertimbangan konsekuensi finansial yang berpotensi terjadi.

B. Aspek/Indikator

1. Pengetahuan Dasar Keuangan

Kemampuan memahami konsep dasar ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.

2. Tabungan

Kemampuan mengelola tabungan dan memahami prinsip pinjaman serta risiko berutang.

3. Asuransi

Pemahaman tentang tujuan dan manfaat asuransi dalam melindungi diri dari risiko finansial.

4. Investasi

Kemampuan memahami hubungan risiko dan tingkat pengembalian serta memilih menenentuka investasi secara rasional.

C. Blue print alat ukur

Blue Print Literasi Keuangan

No.	Aspek	Indikator	Jumlah Aitem	No. Aitem	Bobot
1	Pengetahuan Keuangan Dasar	Kemampuan memahami konsep dasar ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	3	1, 2, 3	25%
2	Tabungan dan Pinjaman	Kemampuan mengelola tabungan dan memahami prinsip pinjaman serta risiko berutang.	3	4, 5, 6	25%
3	Asuransi	Pemahaman tentang tujuan dan manfaat asuransi dalam melindungi diri dari risiko finansial.	3	7, 8, 9	25%
4	Investasi	Kemampuan memahami hubungan risiko dan tingkat pengembalian serta memilih menenentuka investasi secara rasional.	3	10, 11, 12	25%
Total			12	1 – 12	100%

E. PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu memberikan penilaian pada setiap pernyataan didalam skala. Skala ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh peran literasi keuangan terhadap keputusan investasi
2. Penilaian yang bapak/ibu berikan diharapkan berdasarkan kesesuaian pernyataan dengan indikator yang diajukan.
3. Penilaian yang dilakukan dengan memilih satu dari *alternative* jawaban yang disediakan yakni : **Tidak Relevan, Relevan dan Sangat Relevan**. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang disediakan.

4. Bapak/ibu dimohon untuk memberikan masukan berupa saran, baik secara spesifik disetiap variable maupun secara umum pada kolom yang telah disediakan.
5. Akhir kata, kami ucapkan terimakasih kepada Bapak/ibu yang telah meluangkan waktunya untuk mensupport dan membimbing kami dalam penelitian ini.

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Jenis Pernyataan		Relevansi			
					F	U/F	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan	
1	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan Dasar	Kemampuan memahami konsep dasar ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	Saya merasa mampu memahami informasi keuangan yang berkaitan dengan inflasi dan suku bunga.	✓			✓		Garis Jel Zahir
				Saya dapat menilai dampak perubahan ekonomi terhadap kondisi keuangan saya.	✓				✓	
				Inflasi atau bunga tidak terlalu penting untuk dipahami dalam kehidupan sehari-hari.		✓		✓		
2		Tabungan & Pinjaman	Kemampuan mengelola tabungan dan memahami prinsip pinjaman	Saya menyisihkan uang untuk menabung.	✓				✓	
				Saya mampu mengendalikan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan.	✓				✓	

124

			serta risiko berutang.	Saya merasa berutang adalah hal yang wajar tanpa perlu dipikirkan terlalu dalam.		✓			✓
3		Asuransi	Pemahaman tentang tujuan dan manfaat asuransi dalam melindungi diri dari risiko finansial.	Saya merasa penting untuk melindungi diri dengan asuransi dari risiko kondisi keuangan yang tidak terduga.	✓				✓
				Saya mengetahui jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya. (kesehatan, jiwa, kendaraan, dll).	✓				✓
				Saya merasa bahwa asuransi hanya buang-buang uang.		✓			✓
4		Investasi	Kemampuan memahami hubungan risiko dan tingkat pengembalian serta memilih menentukan investasi secara rasional.	Saya merasa mampu mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi.	✓				✓
				Saya merasa harus memahami berbagai pilihan investasi sebelum mengambil keputusan.	✓				✓
				Saya mengikuti tren investasi tanpa mempertimbangkan risikonya.		✓			✓

SARAN SECARA KESELURUHAN

a. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Sesuai

.....

.....

.....

b. Tata Bahasa/Pilihan kata

terdapat beberapa kata yg kurang tepat dan mungkin akan lebih baik

.....

.....

.....

c. Jumlah item

Sesuai

.....

.....

.....

Malang,


 Reviewer

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Nuzul Qurnain
 Usia : 60
 Pekerjaan : Dosen
 Latar Belakang Pendidikan : S3 Manajemen
 Fokus Keahlian : Manajemen Keuangan
 Alamat(korespondensi) :
 Email : nuzul.qurnain.ac.id
 Tanggal Penilaian : 10-05-2026

B. GAMBARAN RESPONDEN PENELITIAN

Berikut merupakan gambaran responden dalam penelitian:

1. Generasi Z
2. Sedang atau pernah berinvestasi

C. MODEL SKALA

1. Menggunakan skala *likert*
2. Menggunakan point-point favorable dan unfavorable.
3. Penempatan soal berdasarkan aspek dan indikator.

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Jenis Pernyataan		Relevansi			
					F	UF	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan	
1	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan Dasar	Kemampuan memahami konsep dasar ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	Saya merasa mampu memahami informasi keuangan yang berkaitan dengan inflasi dan suku bunga.	✓				✓	
			Saya dapat menilai dampak perubahan ekonomi terhadap kondisi keuangan saya.	✓				✓		
			Inflasi atau bunga tidak terlalu penting untuk mungkin lebih baik dipahami dalam kehidupan sehari-hari.		✓		✓			
2		Tabungan & Pinjaman	Kemampuan mengelola tabungan dan memahami prinsip pinjaman	Saya menyisihkan uang untuk menabung.	✓				✓	
			Saya mampu mengendalikan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan.	✓				✓		

			serta risiko berutang.	Saya merasa berutang adalah hal yang wajar tanpa perlu dipikirkan terlalu dalam.		✓			✓
3	Asuransi	Pemahaman tentang tujuan dan manfaat asuransi dalam melindungi diri dari risiko finansial.		Saya merasa penting untuk melindungi diri dengan asuransi dari risiko kondisi keuangan yang tidak terduga.	✓				✓
				Saya mengetahui jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya. (kesehatan, jiwa, kendaraan, dll).	✓				✓
				Saya merasa bahwa asuransi hanya buang-buang uang.		✓			✓
4	Investasi	Kemampuan memahami hubungan risiko dan tingkat pengembalian serta memilih menentukan investasi secara rasional.		Saya merasa mampu mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi.	✓				✓
				Saya merasa harus memahami berbagai pilihan investasi sebelum mengambil keputusan.	✓				✓
				Saya mengikuti tren investasi tanpa mempertimbangkan risikonya.		✓			✓

SARAN SECARA KESELURUHAN

a. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Sesuai

b. Tata Bahasa/Pilihan kata

Perbaiki kata yang salah ketik

c. Jumlah item

Sesuai

Malang,

Reviewer

Nuzul
(Nuzul Qur'an)

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Dr. Andik Pong Irawan, M.Si
 Usia :
 Pekerjaan : Dosen
 Latar Belakang Pendidikan : Profesi Psikolog
 Fokus Keahlian : Psikologi Industri dan Organisasi
 Alamat(korespondensi) :
 Email : andikpony@uin-malang.ac.id
 Tanggal Penilaian : 11 Mei 2026

B. GAMBARAN RESPONDEN PENELITIAN

Berikut merupakan gambaran responden dalam penelitian:

1. Generasi Z
2. Sedang atau pernah berinvestasi

C. MODEL SKALA

1. Menggunakan skala *likert*
2. Menggunakan point-point favorable dan unfavorable.
3. Penempatan soal berdasarkan aspek dan indikator.

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Relevansi				
					Jenis Pernyataan				
					F	UF	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
1	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan Dasar	Kemampuan memahami konsep dasar ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	Saya merasa mampu memahami informasi keuangan yang berkaitan dengan inflasi dan suku bunga.	✓				✓
				Saya dapat menilai dampak perubahan ekonomi terhadap kondisi keuangan saya.	✓				✓
				Inflasi atau bunga tidak terlalu penting untuk dipahami dalam kehidupan sehari-hari.	?	✓			✓
2		Tabungan & Pinjaman	Kemampuan mengelola tabungan dan memahami prinsip pinjaman	Saya menyisihkan uang untuk menabung.	✓				✓
				Saya mampu mengendalikan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan.	✓				✓

Universitas → ahli → SP-0-10

			serta risiko berutang.	Saya merasa berutang adalah hal yang wajar tanpa perlu dipikirkan terlalu dalam.		✓			✓
3		Asuransi	Pemahaman tentang tujuan dan manfaat asuransi dalam melindungi diri dari risiko finansial.	Saya merasa penting untuk melindungi diri dengan asuransi dari risiko kondisi keuangan yang tidak terduga.	✓				✓
				Saya mengetahui jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya. (kesehatan, jiwa, kendaraan, dll).	✓				✓
				Saya merasa bahwa asuransi hanya buang-buang uang.		✓			✓
4		Investasi	Kemampuan memahami hubungan risiko dan tingkat pengembalian serta memilih menentukan investasi secara rasional.	Saya merasa mampu mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi.	✓				✓
				Saya merasa harus memahami berbagai pilihan investasi sebelum mengambil keputusan.	✓				✓
				Saya mengikuti tren investasi tanpa mempertimbangkan risikonya.		✓			✓

SARAN SECARA KESELURUHAN

a. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

.....

.....

.....

b. Tata Bahasa/Pilihan kata

.....

.....

.....

c. Jumlah item

.....

.....

.....

Malang.

Dr. *Atholic Ramz* Reviewer
Ae *Si 11/05*
10-05

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Ilham Huzein Pratama
 Usia : 25
 Pekerjaan : Asisten Dosen / Business - Man
 Latar Belakang Pendidikan : S2 - Manajemen
 Fokus Keahlian : Manajemen Keuangan
 Alamat(korespondensi) : Pt. Mitra Anugerah Pratama
 Email : ilhamhuzein8@gmail.com
 Tanggal Penilaian : 10 - Mei - 2026

B. GAMBARAN RESPONDEN PENELITIAN

Berikut merupakan gambaran responden dalam penelitian:

1. Generasi Z
2. Sedang atau pernah berinvestasi

C. MODEL SKALA

1. Menggunakan skala *likert*
2. Menggunakan point-point favorable dan unfavorable.
3. Penempatan soal berdasarkan aspek dan indikator.

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Jenis Pernyataan		Relevansi		
					F	U F	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
1	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan Dasar	Kemampuan memahami konsep dasar ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	Saya merasa mampu memahami informasi keuangan yang berkaitan dengan inflasi dan suku bunga.	✓				✓
				Saya dapat menilai dampak perubahan ekonomi terhadap kondisi keuangan saya.	✓				✓
				Inflasi atau bunga tidak terlalu penting untuk dipahami dalam kehidupan sehari-hari.		✓		✓	
2		Tabungan & Pinjaman	Kemampuan mengelola tabungan dan memahami prinsip pinjaman	Saya menyisihkan uang untuk menabung.	✓			✓	
				Saya mampu mengendalikan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan.	✓				✓

			serta risiko berutang.	Saya merasa berutang adalah hal yang wajar tanpa perlu dipikirkan terlalu dalam.		✓		✓	
3		Asuransi	Pemahaman tentang tujuan dan manfaat asuransi dalam melindungi diri dari risiko finansial.	Saya merasa penting untuk melindungi diri dengan asuransi dari risiko kondisi keuangan yang tidak terduga.	✓				✓
				Saya mengetahui jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya. (kesehatan, jiwa, kendaraan, dll).	✓				✓
				Saya merasa bahwa asuransi hanya buang-buang uang.		✓			✓
4		Investasi	Kemampuan memahami hubungan risiko dan tingkat pengembalian serta memilih menentukan investasi secara rasional.	Saya merasa mampu mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi.	✓			✓	
				Saya merasa harus memahami berbagai pilihan investasi sebelum mengambil keputusan.	✓			✓	
				Saya mengikuti tren investasi tanpa mempertimbangkan risikonya.		✓		✓	

SARAN SECARA KESELURUHAN

a. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Sudah memenuhi indikator / Sesuai

b. Tata Bahasa/Pilihan kata

Terdapat kesalahan penulisan kata (Typo) yang perlu diperbaiki dan dibenarkan.

c. Jumlah item

Sesuai

Malang, 10 Mei 2026

Reviewer

(*[Signature]*)

A. IDENTITAS AHLI

Nama : Dr. Nicholas Renaldo, S.E., M.M.
 Usia :
 Pekerjaan : Dosen
 Latar Belakang Pendidikan : S3 Ilmu Ekonomi
 Fokus Keahlian : Literasi digital, Akuntansi dan bisnis
 Alamat(korespondensi) : Institut Bisnis dan Teknologi Pelita Indonesia
 Email : nicholas.renaldo@lecturer.pelita-indonesia.ac.id
 Tanggal Penilaian : 10 Mei 2026

B. GAMBARAN RESPONDEN PENELITIAN

Berikut merupakan gambaran responden dalam penelitian:

1. Generasi Z
2. Sedang atau pernah berinvestasi

C. MODEL SKALA

1. Menggunakan skala *likert*
2. Menggunakan point-point favorable dan unfavorable.
3. Penempatan soal berdasarkan aspek dan indikator.

No.	Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	Jenis Pernyataan		Relevansi		
					F	U F	Tidak Relevan	Relevan	Sangat Relevan
1	Literasi Keuangan	Pengetahuan Keuangan Dasar	Kemampuan memahami konsep dasar ekonomi seperti inflasi, suku bunga, dan nilai waktu uang.	Saya merasa mampu memahami informasi keuangan yang berkaitan dengan inflasi dan suku bunga.	✓				✓
				Saya dapat menilai dampak perubahan ekonomi terhadap kondisi keuangan saya.	✓				✓
				Inflasi atau bunga tidak terlalu penting untuk dipahami dalam kehidupan sehari-hari.		✓			✓
2		Tabungan & Pinjaman	Kemampuan mengelola tabungan dan memahami prinsip pinjaman	Saya menyisihkan uang untuk menabung.	✓				✓
				Saya mampu mengendalikan penggunaan pinjaman agar tidak berlebihan.	✓				✓

			serta risiko berutang.	Saya merasa berutang adalah hal yang wajar tanpa perlu dipikirkan terlalu dalam.		✓			✓
3	Asuransi	Pemahaman tentang tujuan dan manfaat asuransi dalam melindungi diri dari risiko finansial.		Saya merasa penting untuk melindungi diri dengan asuransi dari risiko kondisi keuangan yang tidak terduga.	✓				✓
				Saya mengetahui jenis asuransi yang sesuai dengan kebutuhan saya. (kesehatan, jiwa, kendaraan, dll).	✓				✓
				Saya merasa bahwa asuransi hanya buang-buang uang.		✓			✓
4	Investasi	Kemampuan memahami hubungan risiko dan tingkat pengembalian serta memilih investasi secara rasional.		Saya merasa mampu mempertimbangkan risiko sebelum melakukan investasi.	✓				✓
				Saya merasa harus memahami berbagai pilihan investasi sebelum mengambil keputusan.	✓				✓
				Saya mengikuti tren investasi tanpa mempertimbangkan risikonya.		✓			✓

SARAN SECARA KESELURUHAN

a. Isi (Kesesuaian dengan indikator)

Secara umum seluruh butir pernyataan telah sesuai dengan indikator yang ditetapkan

b. Tata Bahasa/Pilihan kata

Tata bahasa dan pilihan kata secara umum sudah baik, namun ada sedikit kesalahan penulisan pada item pertama di indikator Asuransi

c. Jumlah item

Jumlah item sudah cukup mewakili indikator yang diukur

Malang,

Reviewer


(Dr. Nicholas Penakb, S.E., M)

Lampiran 6: Tabulasi Data Uji Instrumen Terpisah

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
1	3	2	1	1	1	4	5	3	3	4	5	2	1	2	2	39
2	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
3	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	3	4	60
4	3	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	3	1	3	3	44
5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	58
6	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	64
7	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	1	4	5	4	63
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
9	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	66
10	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
11	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	62
12	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
13	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
14	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
15	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
16	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	70
17	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
19	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
20	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
21	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
22	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	5	3	4	2	46
23	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	63
24	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
25	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	5	70
26	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	74
27	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	3	63
28	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
30	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
31	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	69
32	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	69
33	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	67
34	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	67
35	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	64
37	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	1	5	5	68
38	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	68
39	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	67
40	3	1	5	1	1	2	2	1	2	3	3	3	2	2	3	34

NO	Pernyataan												Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	
1	2	3	2	1	1	1	4	5	3	3	4	5	34
2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	50
4	3	3	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	37
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47
6	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	53
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	54
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	55
10	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
11	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	48
12	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
13	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	57
14	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
16	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
20	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	55
21	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	56
22	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	34
23	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	50
24	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
27	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	52
28	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	54
31	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	55
32	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	54
34	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	54
35	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
37	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	56
38	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	55
39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	56
40	3	3	1	5	1	1	2	2	1	2	3	3	27

Lampiran 7: Tabulasi Data Uji Instrumen

[illegible]

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
48	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	52
49	2	1	2	1	1	4	2	2	2	2	4	1	1	2	2	29
50	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	2	3	4	51
51	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	2	3	3	49
52	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	69
53	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	66
54	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	66
55	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
56	4	3	3	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	67
57	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
58	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
59	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	70
60	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
61	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
62	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	69
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
64	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
65	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
66	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	67
67	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	68
68	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	69
69	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	72
70	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
71	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	73
72	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
74	4	5	5	4	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	69
75	4	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	70
76	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
77	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
78	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	71
79	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	72
80	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
81	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	72
82	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	71
83	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	66
84	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	71
85	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	3	4	1	2	4	42
86	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	70
87	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
88	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	66
89	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
90	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	67
91	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	4	5	66
92	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	72
93	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	67
94	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
95	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	64

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
97	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	68
98	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	66
99	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	67
100	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	67
101	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
102	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	2	5	65
103	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	71
104	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	74
105	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	65
106	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	5	5	5	5	70
107	5	5	3	4	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	67
108	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	3	4	5	4	4	64
109	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	69
110	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
111	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	3	5	69
112	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
113	4	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	69
114	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	68
115	4	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	67
116	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
117	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
118	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	71
119	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
120	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
121	5	4	4	4	4	4	3	4	3	5	3	4	4	3	5	59
122	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	65
123	4	4	4	3	4	3	2	2	4	2	5	5	5	5	4	56
124	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	69
125	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	67
126	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	68
127	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
128	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	68
129	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
130	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	70
131	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	69
132	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	68
133	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	4	69
134	4	5	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	4	5	5	68
135	5	4	5	5	5	4	4	3	5	3	3	4	4	4	3	61
136	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
137	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	73
138	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	73
139	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	70
140	4	5	5	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	69
141	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	69
142	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	70
143	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
144	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
148	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	50
149	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
150	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	67
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
152	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	65
153	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	66
154	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
155	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	71
156	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	69
157	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	62
158	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	71
159	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	4	5	4	4	68
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
161	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	70
162	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	71
163	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	66
164	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	67
165	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	3	5	3	5	66
166	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	71
167	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	66
168	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	70
169	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	70
170	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	69
171	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	70
172	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	70
173	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	3	5	5	5	68
174	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
176	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
177	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	69
178	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	71
179	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	69
180	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
181	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	71
182	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	73
183	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	70
184	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	68
185	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	4	66
186	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	70
187	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	71
188	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
189	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
191	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	71

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
192	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	71
193	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	71
194	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
199	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	71
200	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	73
201	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
202	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
203	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	73
205	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
206	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	5	4	64
207	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	72
208	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	71
209	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	71
210	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	73
211	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
212	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
214	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	71
215	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
216	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	5	69
217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
218	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	72
219	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
220	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	68
221	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	68
222	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
223	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	71
224	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	4	5	5	69
225	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	4	5	5	5	71
226	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	68
227	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71
228	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	72
229	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71
230	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	68
231	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	70
232	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	71
233	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	69
234	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	69
235	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	70
236	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	70
237	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
238	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
239	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	67

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
240	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69
241	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	69
242	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	70
243	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	4	67
244	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	4	5	5	4	68
245	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
246	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
247	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
248	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
249	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	69
250	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	70
251	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	66
252	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	67
253	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	70
254	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	70
255	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	70
256	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
257	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	72
258	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	71
259	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	71
260	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	68
261	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	68
262	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	72
263	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
265	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	72
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
267	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	70
268	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	70
269	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	70
270	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	72
271	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	68
272	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	71
273	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	70
274	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
275	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
276	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
278	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	70
279	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	4	5	68
280	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	71
281	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	70
282	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	69
283	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	70
284	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	4	70
285	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	70
286	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	4	69
287	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	69

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
288	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	69
289	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	70
290	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71
291	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
292	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
293	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	70
294	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	70
295	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	71
296	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	71
297	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	69
298	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	68
299	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	72
300	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	70
301	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	70
302	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	68
303	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	70
304	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
305	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	72
306	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	70
307	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	71
308	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	70
309	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	69
310	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	66
311	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	69
312	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	71
313	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	70
314	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	71
315	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	70
316	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	71
317	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	71
318	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
319	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
321	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	69
322	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	70
323	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	71
324	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	70
325	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	69
326	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	70
327	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	69
328	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	68
329	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	72
330	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	71
331	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	71
332	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	71
333	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	69
334	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	72
335	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	71

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
336	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
337	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	70
338	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	67
339	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	72
340	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	68
341	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	69
342	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	70
343	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	69
344	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	71
345	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	68
346	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	71
347	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	68
348	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	69
349	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	68
350	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	4	5	68
351	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	69
352	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	69
353	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
354	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	5	4	5	5	68
355	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	70
356	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	5	5	4	5	67
357	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	71
358	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
359	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	71
360	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	69
361	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	70
362	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71
363	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	69
364	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	71
365	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	72
366	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71
367	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	70
368	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	68
369	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	3	5	67
370	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	68
371	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	70
372	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	4	68
373	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	69
374	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	71
375	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	70
376	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	70
377	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
378	3	2	1	1	1	4	5	3	3	4	5	2	1	2	2	39
379	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	63
380	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	5	2	3	4	60
381	3	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	3	1	3	3	44
382	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	5	58
383	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	3	4	5	64

NO	Pernyataan															Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	
384	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	1	4	5	4	63
385	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	75
386	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	66
387	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
388	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	5	4	4	5	62
389	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
390	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	72
391	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
392	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	73
393	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	70
394	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	74
395	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	74
396	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	71
397	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
398	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	71
399	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	5	3	4	2	46
400	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	63

248	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
249	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
250	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
251	5	5	4	4	5	4	4	5	5	41
252	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
253	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
254	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
255	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
256	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
257	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
258	4	4	5	5	5	5	5	4	5	42
259	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
260	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
261	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
262	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
263	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
265	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
267	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
268	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
269	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
270	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
271	5	5	5	5	5	5	5	4	5	44
272	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
273	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
274	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
275	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
276	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
278	4	5	4	4	4	5	4	5	4	39
279	5	5	4	4	5	5	5	5	5	43
280	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
281	4	5	5	5	5	4	4	5	5	42
282	5	5	4	5	5	4	5	5	4	42
283	4	5	5	5	5	5	4	5	5	43
284	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
285	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
286	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
287	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43
288	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
289	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
290	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
291	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
292	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
293	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
294	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
295	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
296	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
297	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44

298	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
299	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
300	4	5	5	5	4	5	4	5	5	42
301	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
302	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
303	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
304	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
305	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
306	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
307	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
308	5	4	5	5	4	5	5	4	5	42
309	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
310	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
311	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
312	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
313	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
314	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
315	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
316	4	5	5	5	5	5	5	4	5	43
317	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
318	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
319	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
321	4	5	5	5	5	4	5	5	5	43
322	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
323	5	5	5	4	5	5	5	4	5	43
324	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
325	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
326	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
327	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
328	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
329	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
330	5	4	5	5	4	4	5	5	4	41
331	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
332	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
333	5	5	5	5	5	4	5	5	4	43
334	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
335	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
336	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
337	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
338	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
339	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43
340	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
341	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
342	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
343	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
344	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
345	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
346	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
347	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44

348	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
349	5	5	5	5	4	5	5	5	4	43
350	5	5	4	5	5	4	5	5	5	43
351	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
352	5	5	4	4	5	5	4	5	5	42
353	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
354	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
355	5	5	4	5	5	5	5	5	4	43
356	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
357	4	5	5	4	5	5	4	5	5	42
358	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
359	5	5	4	5	4	5	5	4	5	42
360	5	5	5	4	5	5	5	5	4	43
361	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
362	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
363	5	5	5	5	4	5	5	5	5	44
364	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
365	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
366	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
367	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
368	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42
369	4	4	5	5	5	4	5	5	5	42
370	5	4	5	5	4	5	5	5	5	43
371	5	5	4	5	5	5	4	5	5	43
372	5	5	5	5	5	4	3	5	5	42
373	5	4	5	5	5	5	5	4	5	43
374	4	5	5	5	4	5	5	4	5	42
375	5	5	5	5	4	5	5	4	5	43
376	5	4	5	5	4	5	5	5	4	42
377	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
378	1	2	2	1	1	3	5	4	1	20
379	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
380	2	4	5	5	2	4	4	4	4	34
381	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27
382	5	3	5	3	4	5	3	4	4	36
383	3	4	4	4	4	5	4	4	4	36
384	3	3	5	5	5	5	4	3	5	38
385	5	4	4	5	5	4	3	5	5	40
386	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
387	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
388	5	4	4	4	3	4	4	4	3	35
389	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
390	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
391	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
392	4	5	5	4	5	5	5	5	4	42
393	4	5	4	5	5	5	4	4	5	41
394	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
395	5	5	5	4	5	4	4	4	4	40
396	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
397	5	4	4	4	4	5	5	5	5	41

398	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
399	3	2	4	3	4	3	3	4	2	28
400	5	4	4	4	4	4	4	5	5	39

NO	Pernyataan												Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	
1	2	3	2	1	1	1	4	5	3	3	4	5	34
2	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
3	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	50
4	3	3	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	37
5	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47
6	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	53
7	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	54
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
9	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	55
10	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
11	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	48
12	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
13	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	57
14	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56
15	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
16	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
17	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
19	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
20	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	55
21	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	56
22	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	34
23	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	50
24	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	56
25	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	58
26	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	59
27	5	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	4	52
28	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	55
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
30	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	54
31	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	55
32	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	54
33	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	54
34	4	5	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	54
35	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49
37	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	56
38	5	4	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	55
39	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	56
40	3	3	1	5	1	1	2	2	1	2	3	3	27
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
42	5	2	3	3	2	3	3	4	4	3	2	1	35
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
44	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
45	5	4	3	3	4	4	5	1	5	5	5	5	49
46	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	55
47	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
48	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	42

NO	Pernyataan												Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	
145	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
147	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
148	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	41
149	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	58
150	5	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	54
151	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
152	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	52
153	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	4	4	54
154	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
155	5	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	56
156	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	56
157	3	5	3	3	5	3	5	4	4	4	4	5	48
158	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	58
159	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	4	56
160	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
161	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	55
162	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	57
163	4	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	54
164	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	54
165	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	55
166	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	57
167	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	53
168	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	57
169	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	57
170	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	54
171	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	4	5	55
172	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	57
173	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	55
174	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	56
175	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
176	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	56
177	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	3	5	54
178	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	57
179	5	4	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	54
180	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	56
181	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
182	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	59
183	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	57
184	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	53
185	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	53
186	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	56
187	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	56
188	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	57
189	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
190	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
191	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	56
192	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	57

NO	Pernyataan												Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	
193	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	57
194	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
195	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
196	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
197	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
198	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
199	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
200	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	58
201	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
202	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
203	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	59
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
205	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
206	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	52
207	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	57
208	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	57
209	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	57
210	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	58
211	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
212	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
213	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
214	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	58
215	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
216	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4	56
217	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
218	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	57
219	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
220	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	54
221	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	55
222	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
223	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	57
224	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	56
225	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	57
226	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	55
227	5	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	57
228	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	58
229	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	57
230	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	54
231	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	56
232	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	56
233	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	5	5	55
234	4	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	55
235	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	56
236	5	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	57
237	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	57
238	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
239	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	5	5	54
240	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	5	4	55

NO	Pernyataan												Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	
241	5	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	5	54
242	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	57
243	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	55
244	5	5	5	5	4	5	4	3	5	5	5	4	55
245	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	57
246	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
247	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
248	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	56
249	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	55
250	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	55
251	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	55
252	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	53
253	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	56
254	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	56
255	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	56
256	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
257	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	58
258	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	57
259	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	56
260	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	55
261	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	54
262	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	57
263	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	55
264	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
265	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	58
266	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
267	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	56
268	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	57
269	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	56
270	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	58
271	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	5	54
272	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	57
273	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	56
274	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
275	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
276	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
277	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
278	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	56
279	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	55
280	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	57
281	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	56
282	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	56
283	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	56
284	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	58
285	5	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	4	55
286	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	55
287	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	56
288	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	4	55

NO	Pernyataan												Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	
289	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	55
290	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	57
291	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	57
292	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	57
293	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	55
294	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	56
295	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	57
296	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	5	4	56
297	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	55
298	5	5	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	55
299	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	57
300	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	55
301	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	4	5	56
302	4	5	5	4	4	5	5	4	4	5	4	4	53
303	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	57
304	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	56
305	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	58
306	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	56
307	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	56
308	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	56
309	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	56
310	5	3	4	4	4	5	5	4	4	4	5	5	52
311	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	55
312	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	57
313	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57
314	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	5	57
315	5	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	5	56
316	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	57
317	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	57
318	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
319	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
320	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
321	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	5	54
322	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	56
323	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	57
324	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	5	56
325	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	4	56
326	5	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	56
327	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	55
328	4	5	4	5	4	3	5	5	4	5	4	5	53
329	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	58
330	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	56
331	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	56
332	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	57
333	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	56
334	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
335	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	58
336	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	56

NO	Pernyataan												Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	
337	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	56
338	5	5	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	54
339	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	57
340	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	56
341	5	5	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	55
342	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	56
343	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	55
344	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	57
345	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	53
346	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	57
347	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	54
348	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	55
349	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	4	4	55
350	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	5	53
351	5	4	5	4	5	5	5	4	5	5	4	5	56
352	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	5	56
353	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	57
354	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	54
355	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	56
356	5	5	4	5	4	5	4	5	3	4	4	5	53
357	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	56
358	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	57
359	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	57
360	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	55
361	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	56
362	5	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	56
363	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	56
364	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	57
365	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	58
366	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	57
367	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	56
368	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	53
369	4	5	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	54
370	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	54
371	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	56
372	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	5	4	55
373	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	55
374	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	57
375	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	5	56
376	5	4	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	56
377	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
378	2	3	2	1	1	1	4	5	3	3	4	5	34
379	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	51
380	4	5	3	3	4	5	5	5	4	4	4	4	50
381	3	3	3	2	2	2	4	5	4	3	3	3	37
382	5	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	47
383	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	3	53
384	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	54

NO	Pernyataan												Total
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	Z9	Z10	Z11	Z12	
385	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
386	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	5	5	55
387	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	57
388	4	4	3	3	4	4	5	5	5	3	3	5	48
389	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
390	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	57
391	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	56
392	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
393	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	56
394	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	59
395	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	60
396	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	57
397	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	55
398	5	5	3	4	5	5	4	5	5	5	5	5	56
399	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	34
400	5	3	3	4	4	5	4	4	4	5	4	5	50

Lampiran 8: Uji Reliabilitas dan Validitas

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.930	15

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x1	61.4750	83.538	.533	.928
x2	61.5750	77.533	.743	.923
x3	61.5000	82.000	.487	.930
x4	61.5500	75.638	.766	.922
x5	61.4750	74.922	.814	.920
x6	61.3000	83.703	.559	.928
x7	61.2250	83.461	.517	.929
x8	61.2250	78.692	.812	.921
x9	61.4250	79.071	.639	.926
x10	61.3000	80.626	.735	.924
x11	61.2250	83.358	.589	.927
x12	61.2500	81.269	.552	.928
x13	61.6250	74.343	.718	.924
x14	61.3250	78.481	.828	.921
x15	61.3750	79.728	.682	.925

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	9

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y1	35.2250	31.358	.617	.914
y2	35.2250	30.692	.775	.901
y3	35.1750	32.353	.729	.905
y4	35.1000	30.400	.819	.898
y5	35.2000	30.369	.779	.901
y6	35.0000	32.667	.754	.904
y7	35.2250	33.358	.564	.915
y8	35.1000	34.195	.533	.916
y9	35.1500	29.823	.804	.899

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.917	12

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
z1	48.2500	46.705	.795	.905
z2	48.5250	50.051	.550	.915
z3	48.6250	45.317	.765	.906
z4	48.5500	49.228	.466	.920
z5	48.6000	43.682	.801	.904
z6	48.5250	43.538	.818	.903
z7	48.3500	50.079	.589	.914
z8	48.2750	49.692	.563	.915
z9	48.2750	46.358	.827	.904
z10	48.4750	47.640	.565	.916
z11	48.3500	48.285	.705	.909
z12	48.2750	50.358	.560	.915

Lampiran 9: Uji Deskriptif**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PerilakuKeuangan	400	29.00	75.00	61.2175	6.01587
KeputusanInvestasi	400	20.00	45.00	38.3050	3.77327
LiterasiKeuangan	400	27.00	60.00	49.4225	4.71536
Valid N (listwise)	400				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ManajemenArusKas	400	6.00	20.00	18.2025	2.02775
TabunganInvestasi	400	5.00	15.00	13.8675	1.36734
ManajemenKredit	400	11.00	25.00	23.2075	2.12267
ManajemenAsuransi	400	5.00	15.00	13.9400	1.58039
Valid N (listwise)	400				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TingkatPengembalian	400	5.00	15.00	13.9825	1.52249
Resiko	400	5.00	15.00	14.1275	1.39143
WaktuInvestasi	400	6.00	15.00	14.1950	1.34592
Valid N (listwise)	400				

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PengetahuanKeuanganDasar	400	7.00	15.00	14.0925	1.41561
TabungandanPinjaman	400	5.00	15.00	14.1275	1.39143
Asuransi	400	5.00	15.00	13.9400	1.30024
Investasi	400	6.00	15.00	13.9325	1.41526
Valid N (listwise)	400				

Lampiran 10: Uji Asumsi

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PerilakuKeuangan	.225	400	.101	.679	400	.087
KeputusanInvestasi	.260	400	.107	.636	400	.112
LiterasiKeuangan	.232	400	.121	.683	400	.132

a. Lilliefors Significance Correction

ANOVA Table

				Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KeputusanInvestasi *	Between Groups	(Combined)		4516.901	28	161.318	51.422	.000
		Linearity		4001.521	1	4001.521	1275.521	.000
		Deviation from Linearity		515.380	27	19.088	6.085	.112
	Within Groups			1163.889	371	3.137		
	Total			5680.790	399			

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	PerilakuKeuangan	.242	4.392
	LiterasiKeuangan	.209	4.891
	XZ	.248	8.128

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

Lampiran 11: Uji Hipotesis

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.850 ^a	.722	.720	1.99760

a. Predictors: (Constant), XZ, PerilakuKeuangan, LiterasiKeuangan

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4100.582	3	1366.861	342.535	.000 ^b
	Residual	1580.208	396	3.990		
	Total	5680.790	399			

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi

b. Predictors: (Constant), XZ, PerilakuKeuangan, LiterasiKeuangan

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.697	4.510		3.259	.001
	PerilakuKeuangan	.962	.107	1.534	8.997	.000
	LiterasiKeuangan	.351	.147	.439	2.392	.017
	XZ	.752	.002	1.138	-4.798	.000

a. Dependent Variable: KeputusanInvestasi